Az-Zahra
mediatama

SERI PSIKOTERAPI RUQYAH

PERDANA AKHMAD, S.Psi
Praktisi Ruqyah Mantan Grand Master Reiki
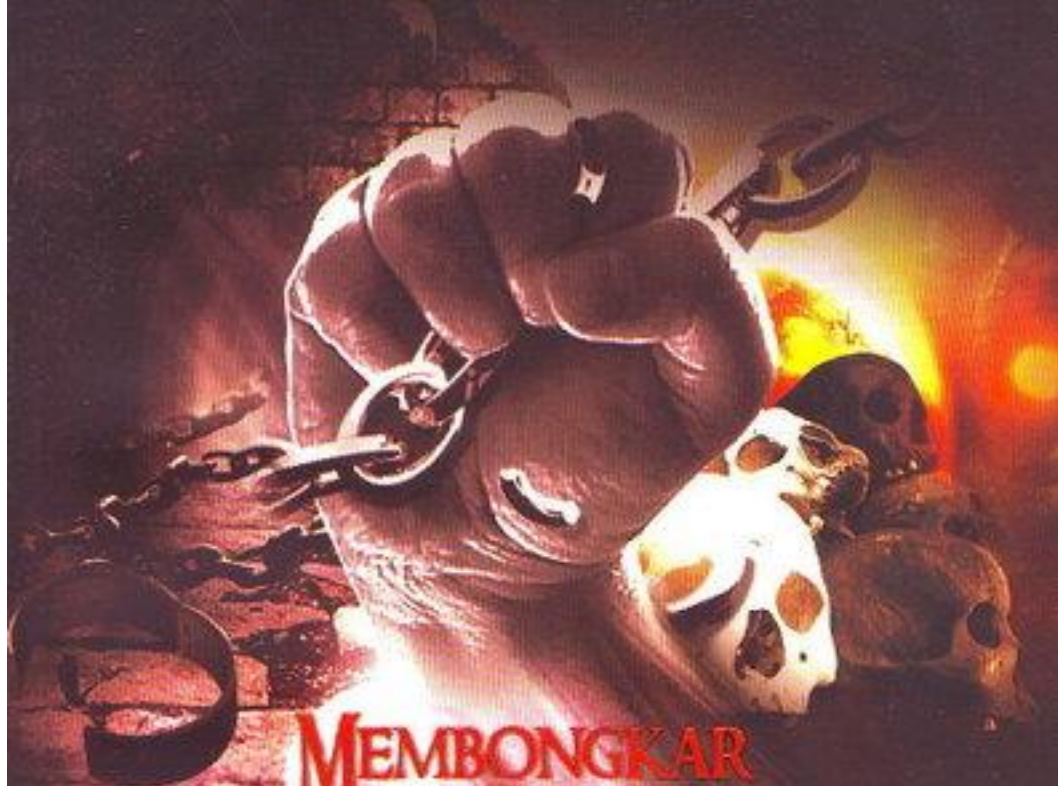
MEMBONGKAR KESESATAN REIKI, TENAGA DALAM & ILMU KESAKTIAN

Penjelasan Penting yang Wajib Diketahui oleh Para Praktisi Reiki, Tenaga Dalam, Ilmu Kesaktian dan Para Pemburu Ilmu Ghaib

Kelompok Tela'ah
Ar Risalah

Kata Pengantar : **Abu Fatiah Al Adnani**

SERI PSIKOTERAPI RUQYAH

NEW RELEASE

AKAR KESESATAN

REIKI, TENAGA DALAM

&

ILMU KESAKTIAN

Penjelasan dalam Buku ini Penting Diketahui Para Praktisi Reiki,Tenaga Dalam dan Ilmu Kesaktian untuk Mengetahui Hakikat Ilmu-Ilmu Kekuatan Ghoib.

Perdana Akhmad S.Psi

Rasulullah saw melarang orang mempelajari dan melakukan sihir.Rasulullah menggolongkan sihir sebagai tujuh dosa yang menghancurkan dan orang yang melakukan sihir diancam masuk neraka.Meskipun dalam syari'at Islam melarang sihir baik dalam hal mempraktekkan, mempelajari, maupun mengajarkannya. Namun banyak diantara umat Islam yang mempelajari berbagai bentuk sihir yang pada saat ini sudah dikamuflase dan di ilmiahkan hingga banyak umat Islam yang tertipu karenanya.

Sebagaimana kita ketahui pada tahun-tahun belakangan ini bermunculan lokakarya-lokakarya Reiki, Prana, Bioenergi sebagai media penyembuhan alternatif yang sudah mendunia. Juga menjamurnya perguruan-perguruan Tenaga Dalam yang menjanjikan orang yang mempelajarinya menjadi sakti mandraguna. Disamping itu ada sangat banyak atraksi-atraksi ilmu-ilmu kesaktian yang dikemas hingga menjadi tontonan yang menarik di media televisi. Padahal melihat atraksi sihir bisa menyebabkan orang ingin mempraktekkannya. Dan mempraktekkan sihir dapat menjerumuskan dalam lingkaran kesyirikan.

Penjelasan dalam buku ini merupakan upaya seorang mantan Master Reiki,Tenaga Dalam dan berbagai Ilmu kesaktian untuk menyadarkan umat Islam akan bahaya kesesatan dan perusakan akidah dibalik praktek sihir dalam Reiki,Tenaga Dalam dan Ilmu-ilmu Kesaktian. Penulis akan membahas praktek sihir Pada Reiki,Tenaga Dalam dan Ilmu Kesaktian dengan segala tipu daya Syaitan secara lugas berdasarkan tinjauan syari'at Islam.

MUKADDIMAH

BAB I

HAKIKAT SIHIR

d. Karomah Tidak Dapat Diwariskan Sedangkan Sihir Bisa Diwariskan
e. Karomah Tidak Dapat Didemonstrasikan Sedangkan Sihir Dapat Didemonstrasikan
f. Karomah Tidak Dapat Diprediksi Kedatangannya Sedangkan Sihir Dapat Diprediksi
g. Karomah Terjadi Tidak Berulang-ulang Sedangkan Sihir Dapat Berulang-ulang
h. Karomah Hanya Dimiliki Orang Shalih Sedangkan Sihir Dapat Dimiliki Orang Munafik,Fasik,Kafir
i. Karomah Tidak Dapat Diperjual-belikan Sedangkan Sihir Dapat Diperjual-belikan

B. METODE SIHIR PENYEMBUHAN, KEDIGDAYAAN DAN ILMU KESAKTIAN

1. SIHIR REIKI
   a. Usui Reiki
   b. Seichem Reiki
   c. Lightarian Reiki
   d. Shambala Reiki
   e. Teramai Reiki
   f. Kundalini Reiki
   g. Imara Reiki
   h. Violet Flame Reiki
2. SIHIR TENAGA DALAM
   a. Mengilmiahkan Tenaga Dalam
   b. Mengkultuskan Tenaga Dalam Sebagai Ilmu Karomah Ke Ghoiban
3. SIHIR ILMU KESAKTIAN
   a. Ilmu Kesaktian Fisik
   b. Ilmu Kesaktian Ghoib

HIDUP SEHAT DAN SELAMAT DUNIA AKHERAT

A. SHALAT VS REIKI,SENAM PERNAPASAN TENAGA DALAM DAN YOGA
   1. BERWUDHU
   2. SHALAT
      a. Aspek Olah Raga
      b. Aspek Relaksasi Otot
      c. Aspek Relaksasi Kesadaran Indra
      d. Aspek Ketenangan Diri
      e. Aspek Auto Sugesti
      f. Aspek Pengakuan dan Penyaluran
      g. Sarana Pembentukan Kepribadian

B. MEDITASI VS BERDZIKIR DAN MEMBACA AL-QUR'AN

MUKADIMAH

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada pemimpin kita, penutup para nabi dan rasul, Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Kepada kerabat, para sahabat dan siapapun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Sebagaimana kita ketahui pada tahun-tahun belakangan ini bermunculan lokakarya-lokakarya Reiki, Prana, Bioenergi sebagai media penyembuhan alternatif yang sudah mendunia.Yang sangat spektakuler dan sangat praktis dapat dilakukan oleh siapa saja tidak terbatas pada Agama, suku bangsa, tua maupun muda dimana hanya dengan meletakkan kedua telapak tangan maka proses penyembuhan akan segera terjadi. Hingga sangat menarik minat orang untuk mempelajarinya. Juga menjamurnya perguruan-perguruan yang berbasis tenaga dalam yang menunjukkan kehebatannya sebagai sarana perlindungan diri dari segala marabahaya dan sarana penyembuhan diri atau orang lain dari segala penyakit baik secara fisik maupun bathin.

Tidak dapat dipungkiri baik Reiki, Prana, Bioenergi maupun tenaga dalam dengan segala kehebatannya langsung mendapat sambutan yang hangat dari masyarakat yang langsung mengikuti Lokakarya-lokakarya Reiki atau ikut berlatih tenaga dalam terutama bagi umat Islam yang mayoritas di Indonesia ini.Termasuk diri saya dahulu, sudah banyak lokakarya-lokakarya berbagai aliran Reiki yang saya ikuti maupun ikut latihan senam pernapasan tenaga dalam hingga mendapatkan gelar Master dan mendapatan tingkatan yang cukup tinggi pada perguruan-perguruan tenaga dalam yang telah saya ikuti.

Tapi dibalik semua itu ada yang terlupakan bagi saya terutama umat Islam yang mempelajari Reiki, Prana, Bioenergi, tenaga dalam maupun ilmu-ilmu terkait yaitu sikap kehati-hatian dalam menjaga akidah Islam terutama dalam ber-Tauhid pada Allah SWT sebagai tonggak utama pembeda kita sebagai umat Islam dan non muslim.

Dalam buku ini saya akan mengemukakan sesuatu rahasia dibalik Reiki, Prana, Bioenergi maupun tenaga dalam dan apa-apa yang “dibawa” pada Reiki, Prana, Bioenergi maupun tenaga dalam. Juga hubungan Reiki, Prana, Bioenergi, tenaga dalam atau pun ilmu kesaktian dengan makhluk-makhluk ghaib sebangsa Jin dan Setan.

Saya memohon petunjuk, perlindungan dan taufik kepada Allah SWT, semoga tulisan saya ini bermanfaat bagi kaum muslimin di berbagai belahan bumi ini. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Dekat, Maha Memperkenankan Doa, lagi Maha Keras Siksa-Nya.

Hanya kepada Allah-lah kita memohon taufik dan hidayah.Amin.

Perdana Akhmad S.Psi

BAB I
HAKIKAT SIHIR

A. APAKAH SIHIR ITU ?

Sebelum membahas masalah sihir ada baiknya saya mengetengahkan contoh hikayah sihir dari berbagai macam sumber:

Di negeri India, antara agama dan ilmu sihir telah terkontaminasi satu sama lain dengam cara latihan-latihan, hidup kasar, berkurban, bertapa dan lain-lain.Dan tatkala datang agama Budha yang merupakan agama pembaharuan dari

Brahma, agama ini ternyata tidak menghapus sihir, bahkan melestarikannya.Dan sihir senantiasa mendapat ladang pengakuan atau konsesi yang sangat luas di negara Tibet dan China.

Perlu kita ketahui,bahwasanya salah satu bagian dari keempat kitab weda,yaitu kitab "*Atroof*"adalah khusus berisikan ajaran mantra dan sihir.

Weda, kitab suci orang Hindustan, sepanjang generasi mengalami penyempurnaan-penyempurnaan dan sekarang tinggal empat saja. Dan siapapun yang mau mencermati sikap yang tengah dijalani orang Hindu hari ini, niscaya ia akan melihat kondisi hari ini adalah potret kehidupan sejarah masa silam mereka, artinya tukang tenung, paranormal, peramal, dan pawang ular jumlahnya mencapai jutaan orang.

Adapun para pengikut Brahma, yang berkeyakinan bahwasanya alam lahir dari pemimpin dan sesembahan mereka (Brahma), sekalipun mereka memandang sinis dan kecut terhadap sihir dan agama yang meridoi dan menjadikannya sebagai pedoman, namun pada realitasnya mereka tidak memerangi dan memusnahkannya.

Dan orang-orang Hindu, mereka kental berkeyakinan bahwasanya bintang-bintang mempunyai pengaruh besar bagi umat manusia. Tukang sihir dan para peramal mereka sangka mengetahui hal-hal ghoib dan bisa memperlihatkan kekuatan-kekuatan ghoib bagi manusia dengan memberi upah ala kadarnya.

Jika kita mengkaji kitab-kitab kedokteran kuno India, tentu kita akan melihat ilmu ini telah terkontaminasi dengan sihir dalam semua hipotesa-hipotesanya, baik dalam penyakit, pathologi, atau dalam mengobati dan menyembuhkan.

Ibnu Kholdun menceritakan ia pernah mendengar di India dimasanya, orang tersebut bisa menunjuk manusia dengan jari maka hati orang yang ditunjuknya tiba-tiba pecah dan tersungkur mati. Kemudian badan orang tersebut dibongkar oleh orang-orang. Aneh, hati orang tersebut tidak ditemukan dalam rongga tubuhnya. Dan tukang sihir menunjuk usus-usus seseorang.

Setelah orang yang ditunjukknya mati dan dibongkar tubuhnya, tak didapatkan satu helai usus pun.

Mereka, demi mewujudkan sihir-sihirnya melakukan semedi-semedi, meditasi-meditasi.Mereka lakukan meditasi optimis sehingga bisa memalingkan praduga-praduga dan pikiran-pikiran dari perasan-perasaan dengan latihan-latihan serius dan konsentrasi-konsentrasi yang melelahkan. Diantara cara praktek mereka dalam sihir ini, sang tukang sihir (para ahli Yoga) memejamkan sepasang matanya berhari-hari agar fikiran dan praduga-praduga tidak terkontaminasi dengan perasaan-perasaan. Dan sekelompok mereka demi mewujudkan impiannya. Diantara mereka ada sekelompok orang yang dinamakan "*Bakriniyah*"yaitu sekelompok yang membelenggu dirinya dengan besi, kebiasaan mereka mencukur kepala dan jenggot, serta bertelanjang badan selain kemaluan mereka, membelenggu badannya semenjak pertengahan hingga dada agar perutnya tidak pecah karena banyaknya ilmu, keseriusan menganalisis, atau mengkonsentrasikan berfikir.Tak diragukan lagi bahwasanya tingkah laku aneh yang mereka lakukan adalah tipu daya dan penyesatan-penyesatan setan.

Ibnu Kholdun telah menyampaikan suatu peristiwa di negeri Maroko bahwa ada dua macam golongan penganut praktek-praktek sihir.Yang mereka dikenal dengan nama *Alba'aajiin*.Mereka dikenal dengan *Alba'ajin* karena bisa membelah (*alba'ju*) benda dari jarak jauh, cukup diantara mereka menunjuk kulit atau kain dari kejauhan, nanti benda tersebut akan membelah sendiri. Atau cukup menunjuk perut kambing dengan isyarat merobek dengan jarinya, lalu perut kambing tersebut bisa robek secara misterius.

Ada diantara mereka menamakan sihir ini dengan nama "*Alba'aaj*"(sang pembelah) karena sihir yang mereka anut rata-rata mempelajari agar bisa membelah binatang ternak. Dengan sihirnya ini mereka menakut-nakuti pemiliknya agar sudi memberikan ternaknya secara sukarela.

Beliau juga menceritakan bahwasanya beliau pernah bertemu segolongan penganut sihir dan menyaksikan atraksi-atraksi mereka, dan mereka mengabarkan bahwasanya mereka mempunyai latihan-latihan dan arahan-

arahan khusus dengan doa-doa kufur dan syirik demi spiritualisme jin dan bintang-bintang. Ada pada mereka lembaran-lembaran yang dinamakan "*Alkhoziziyah*".Lembaran ini mereka pelajari. Dengan latihan-latihan (semedi) dan praktek-praktek tertentu inilah mereka akan bisa mengerjakan atraksi-atraksi mereka.

Ibnu Kholdun juga menceritakan bahwasanya sebagian orang-orang sufi telah larut dalam dunia sihir, yaitu ilmu rahasia huruf-huruf. Sihir semacam ini dikenal dalam kalangan mereka dengan istilah "*simiya*".Ilmu ini diadopsi dari mantra-mantra menurut istilah otak-atik kaum sufi. Kemudian digunakan untuk praktek-praktek spesial.

Ibnu Kholdun mengatakan bahwasanya ilmu sihir ini terjadi dikalangan sufi disaat muculnya gerakan sufisme ekstrem dan kecendrungan mereka menyingkap tabir inderawi. Dan munculnya keanehan-keanehan luar biasa pada mereka dan munculnya ilmu otak-atik dalam dunia unsur-unsur, pembukuan buku-buku dan istilah-istilah, dan keyakinan mereka bahwasanya segala alam yang ada ini terjelma secara berurutan dari Dzat yang satu. Dan mereka berkeyakinan bahwasanya kesempurnaan nama-nama Allah, indikator-indikatornya adalah roh-roh, garis-garis orbit angkasa dan planet-planet. Dan bahwasanya karateristik huruf-huruf dan rahasianya berjalan pada *Asma'*.

Ibnu Kholdun menyebutkan bahwasanya manusia tidak akan menjadi ahli sihir kecuali dengan latihan-latihan.Dan latihan-latihan sihir, keseluruhannya dilakukan dengan menghadap falak, bintang-bintang,alam ketinggian dan setan berbagai bentuk pengagungan, ibadah, tunduk dan taat.(*Fannu syu'uudzah.h.13.14*)

Syaikul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan kebanyakan ahli sihir yang mengaku beragama Islam menulis "*kalamullah*"dengan barang najis seperti darah atau lainnya. Atau dengan benda yang tidak najis. Atau mereka menulis selain itu dari apa yang diridoi setan atau berbicara dengan yang demikian (bisa lihat kitab Mujarrobat Akbar, Syamsul Ma'arif, Jamiatul Hayawain yang digunakan kyai sebagian pesantren-pesantran yang mengajarkan kitab kuning). Saya (penulis) pernah melihat pada isi kitab Mujarobat Akbar yang mengatakan

jika kita dalam kesulitan yang membahayakan jiwa kita harus mengucap "*ya fusyaikutan*" jelas ini nama-nama setan yang dipanggil.

Beliau mengatakan bahwa pemuja-pemuja setan dan wali-walinya membaca jimat-jimat dan mantra-mantra sihir yang isinya peribadatan kepada jin dan mengagungkannya. Dan rata-rata jimat dan mantra-mantra yang dimiliki tidak dapat dipahami dengan bahasa Arab, rata-rata mengangungkan nama-nama jin.

Ibnu Hajar mengatakan mengenai kemampuan sihir yang dimiliki seseorang bahwasanya sepatutnya orang-orang yang mempunyai hal-hal luar biasa secepatnya didekati, jika ia dalah seorang yang konsisten dengan syari'ah, suka menjauhi dosa-dosa besar dan kecil yang membinasakan, maka hal-hal luar biasa yang adanya adalah karomah, jika sebaliknya maka tak lain adalah sihir, sebab ia terjadi pada diri seseorang dengan bantuan setan-setan.

Berkata Syaikul Islam Ibnu Taimiyah tentang tukang-tukang sihir, peramal, dukun dan orang-orang yang berpengaruh sungguh menakuti ilmu kezuhudan dan ibadah namun mereka tak beriman kepada risalah yang dibawa para rasul dan tidak membenarkan berita yang mereka bawa, dan tidak mentaati apa yang mereka perintahkan.

Maksudnya bahwasanya pelaku-pelaku kesesatan dan bid'ah, yang pada mereka kezuhudan dan ibadah dengan tidak menggunakan syar'i dan terkadang mereka mempunyai "*mukasyafah*" (penyingkapan substansi ibadah),dan mereka mempunyai pengaruh-pengaruh, mereka seringkali menghuni di tempat-tempat setan yang terkadang sholat padanya.

Mereka semua pastilah orang yang suka berbuat dosa, pastilah amalan-amalan mereka berisikan dosa dan kedurhakaan semacam kesyirikan, kedhaliman, perbuatan keji, berlebih-lebihan ataupun bid'ah dalam beribadah. Karena perbuatan inilah mereka dituruni oleh syaitan-syaitan dan mereka menjadi kawannya, jadilah mereka aulia setan bukan *aulia Arrohman*.Allah telah berfirman:"*Barang siapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan yang Maha Pemurah (Al-Qur'an), Kami adakan baginya setan yang*

menyesatkan,maka setelah itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya." (**QS.Az-Zukhruf (43):36**)

Ajaran *Arrohman* adalah ajaran yang Allah sampaikan lewat Rasul-Nya semisal Al-Qur'an dan membenarkannya dan tidak meyakini kewajiban perintah-Nya dan jadilah Allah menjadikan setan baginya dan menjadi pengiringnya. Atas dasar ayat ini,maka jika ada seseorang yang berdzikir kepada Allah SWT siang malam selama-lamanya dengan kezuhudan maksimal dan beribadah kepada-Nya seoptimal mungkin, namun ia tidak mengikuti ajaran-Nya yang telah Ia serukan yaitu:Al-Qur'an,maka ia termasuk wali setan. Sekalipun ia bisa terbang di udara atau berjalan di atas air, sebab setanlah yang mengendarakannya di udara.

1. DALIL ADANYA SIHIR

Semua syari'at yang diturankan Allah Ta'ala adalah mengingkari ajaran sihir dan mengintruksikan memerangi tukang-tukang sihir.Yang demikian karena sihir melawan kebenaran yang telah diturunkan Allah SWT.Allah telah mengajak seluruh manusia agar beribadah, beriman, bertawakal dan bersandar kepada-Nya tanpa kepada siapapun selain-Nya. Sementara sihir adalah menjadikan para hamba beribadah kepada selain Allah SWT, memalingkan hati, dan wajah mereka kepada setan, binatang, planet, matahari, bulan dan manusia.

Ada banyak sekali dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menerangkan tentang adanya sihir yang akan saya jelaskan sebagai berikut :

a. Dalil dari Al-Qur'an:

Firman Allah Ta'ala:

- "*Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (mengerjakan sihir),hanya syaitan-syaitan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun*

sebelum mengatakan : "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir." Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan ijin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukar (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya sendiri dengan sihir, kalau mereka mengetahui. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertaqwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui". (**QS. Al-Baqarah: 102-103**)

- ❖ *"Musa berkata:"Apakah kamu mengatakan terhadap kebenaran waktu ia datang kepadamu,sihirkah ini?"Padahal ahli-*ahli sihir itu tidaklah *mendapat kemenangan."***(Yunus:77)**
- ❖ *"Maka setelah mereka melemparkan,Musa berkata:"Apa yang kamu lakukan itu, itulah sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidakbenarannya."Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya)."***(Yunus:81-82)**
- ❖ *"Maka Musa merasa takut dalam hatinya. Kami berkata:"Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang). Dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu,darimana saja ia datang."* **(Thaahaa: 67-69)**
- ❖ *"Dan Kami wahyukan kepada Musa:"Lemparkanlah tongkatmu!"Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.*

Karena itu nyatalah yang benar dan batalah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah ditempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud. Mereka berkata "Kami beriman kepada Rabb *semesta alam,(yaitu) rabb Musa dan Harun."* **(Al-A'raaf: 117-122)**

- *Katakanlah,'Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai* subuh,*dari kejahatan makhluk-makhluk-Nya,dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,dan dari kejahatan wanita-wanita yang menghembus pada buhul-buhul tali, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki*."(**QS.Al-Falaq:1-5**).

Imam al-Qurtubi berkata,"Firman Allah yang berbunyi,*'Dan dari kejahatan wanita-wanita yang menghembus pada buhul-buhul tali*,'(**QS.Al-Falaq:5**) adalah dimaksudkan bagi para wanita penyihir yang menghembus pada ikatan benang ketika mereka membacakan mantra-mantra dengannya."(Tafsir al-Qurthubi,jilid XX,h.257).

b. Dalil dari Sunnah.

'Iman ibn Hushain ra berkata bahwa Rasulullah telah bersabda,"*Tidaklah termasuk kelompok kami orang yang melakukan peramalan dengan alat tertentu (tathayyur) atau mengaku mengetahui hal ghoib, atau bertanya pada orang yang mengaku mengetahui hal ghoib, atau melakukan sihir,dan atau meminta suatu perbuatan sihir. Sedangkan barangsiapa yang datang kepada dukun peramal lalu ia membenarkan apa-apa yang diucapkan oleh dukun peramal tersebut, maka ia telah kafir dengan ajaran yang diturunkan pada Muhammad saw*."(**HR.Al Bazzar**)

Ibnu Abbas berkata bahwa Rasulullah telah bersabda*,"Barangsiapa yang mempelajari ilmu nujum (ramalan bintang) berarti ia telah mengambil sebagian ilmu sihir, semakin banyak ia mengambil ilmu nujum itu, semakin dekat ia pada ilmu sihir*."(**HR.Abu Dawud dan Ibnu Majah**).

Hal yang menjadi catatan pada hadits ini bahwa Nabi saw menjelaskan salah satu jalan yang dapat mengantarkan kepada pelajaran sihir agar kaum muslimin mewaspadainya. Ini menunjukkan dalil bahwa sihir bisa dipelajari.

Dari Abu Hurairah ra,dari Nabi saw,ia bersabda*:"Jauhilah tujuh hal yang menghancurkan."Mereka bertanya:"Apa itu wahai Rasulullah?"Nabi saw bersabda:"Kemusyrikan kepada Allah,sihir,membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar,memakan riba,memakan harta anak yatim, melarikan diri dari peperangan, menuduh berzina wanita mu'minah."*(HR.Bukhori dan Muslim)

Hal yang menjadi catatan dari hadits ini ialah bahwa Nabi saw memerintahkan kita agar menjauhi sihir karena ia termasuk dosa besar yang menghancurkan. Ini menunjukkan bahwa sihir adalah hakekat bukan khurafat.

2. DEFINISI SIHIR

Berikut ini definisi sihir yang dijelaskan para ulama-ulama Islam :

Ibnu Quddamah al-Maqdisi berkata,: *"Sihir adalah simpulan, guna-guna, mantera yang diucapkan atau dituliskan, melakukan suatu perbuatan yang memberi pengaruh pada badan, hati, atau akal orang yang menjadi sasaran sihir, sedangkan semua itu dilakukan secara tidak langsung. Sihir adalah suatu kenyataan diantaranya ada yang dapat membunuh, membuat orang jatuh sakit, menahan seorang suami sehingga ia tidak dapat menggauli istrinya, membuat suami istri bercerai atau saling membenci, atau membuat dua orang saling mencintai."* (Ibn Quddamah al-Maqdisi,*al-Muqhni*,jilid X,h.104)

Ibn Qayyim berkata, *"Sihir adalah kumpulan pengaruh roh-roh jahat dengan kekuatan alam darinya."* (Ibn Qayyim al-Jauziah,*Zad al-Ma'ad*,jilid IV,h.126)

Al-Imam Fakhruddin ar-Razi berkata, *"Sihir dalam pengertian syari'at berkaitan dengan segala hal yang mempunyai sebab tersembunyi, dan ia dibayangkan tidak pada hakikat sesuatu, dan sihir berjalan dalam sebuah proses pemalsuan dan penipuan."* (kamus *al-Misbah al-Munir*, terbitan Beirut, al-maktabah al-'amaliah,h.268)

3. MACAM-MACAM SIHIR

Dalam praktek sihir,ada berbagai macam bentuk dan jenis sihir yang akan saya jelaskan sebagai berikut :

a. Sihir Kadigdayaan dan Ilmu Kesaktian

Bentuk sihir ilmu kesaktian sangat banyak (akan saya jelaskan hakikatnya pada pembahasan selanjutnya) dan berupa perkara-perkara luar biasa yang didapat dari meditasi, transfer energi, *attunement*, puasa, membaca wirid dan berbagai macam cara sesat lainnya. Ilmu Kesaktian terbagi dua yaitu yang bersifat fisik atau ghoib.

Ilmu kesaktian yang bersifat fisik seperti kebal senjata tajam, kebal api, kebal sengatan binatang berbisa, punya kekuatan tubuh yang luar biasa, tubuh bisa berjalan diatas air, bisa terbang, bisa menjatuhkan seseorang dari atas motor, tubuh bisa menghilang dan lain sebagainya.Yang kedua yaitu ilmu kesaktian bersifat ghoib yang kasat mata seperti bisa melihat makhluk halus, bisa mengetahui atau pergi ke-alam ghoib, bisa mengetahui masa lalu, masa depan, mengetahui isi hati orang lain dan lain sebagainya.

b. Sihir Penyakit

Bentuk sihir penyakit biasanya berupa sakit atau tidak berfungsinya salah satu anggota tubuh tertentu tanpa ada sebab yang jelas dan tidak dapat terdeteksi ilmu kedokteran seperti lumpuh pada salah satu anggota tubuh tertentu, sakit pada salah satu anggota tubuh seperti ditusuk-tusuk, tiba-tiba timbul luka atau benjolan pada tubuh, kulit bernanah, gatal-gatal selama bertahun-tahun, sakit pada tubuh yang berpindah-pindah dan lain sebagainya.

c. Sihir Gangguan Kejiwaan

Gangguan kejiwaan biasanya mempunyai penyebab yang beragam dan pasti didahului oleh kondisi stres ataupun depresi karena ketidakmampuan diri untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.Misalnya syndrom stres yang diakibatkan malapetaka besar seperti bencana alam, kerusuhan, kecelakaan, perkosaan ataupun karena cita-cita tidak tercapai dan lain sebagainya.

Bisa juga diakibatkan oleh penggunaan obat-obatan terlarang yang mengakibatkan kerusakan pada syaraf *neurotransmiter*. Namun jika gangguan kejiwaan itu terjadi secara tiba-tiba tanpa didahului oleh penyebab yang telah saya jelaskan diatas maka bisa jadi gangguan kejiwaan itu diakibatkan oleh sihir. Berikut ini jenis sihir gangguan kejiwaan :

❖ **Sihir Hayalan**

1. Merasa melihat makhluk halus.
2. Merasa seolah-olah ada yang memanggil dan mengajak berbicara dengannya.
3. Merasa bahwa ia menjadi orang yang sakti, merasa ia seorang dewa.
4. Selalu curiga pada orang lain.
5. Selalu cemas dan was-was karena ada yang akan membunuhnya.
6. Selalu bermimpi buruk.

Jika sihir hayalan ini berjalan dalam jangka waktu yang lama maka akan mengakibatkan kegoncangan jiwa yang dapat berpuncak pada *skizophrenia* (penyakit gila).

❖ **Sihir Gila**

1. Mengamuk tanpa sebab yang jelas.
2. Sering berbicara sendiri.
3. Tanpa sebab yang jelas tertawa dan menangis sendiri.
4. Tidak suka memakai baju.
5. Melakukan gerakan-gerakan tubuh yang aneh.
6. Suka menyendiri atau kebalikannya suka berpergian tanpa tahu waktu.

Dalam proses penyembuhan gangguan sihir kejiwaan selain dengan di Ruqyah kita harus melakukan usaha-usaha preventif dengan peningkatan religiusitas juga membaca doa-doa perlindungan, lalu secara psikologis dengan penghindaran dari frustasi-frustasi dan kesulitan-kesulitan psikis lainnya,haruslah diciptakan kontak-kontak sosial yang sehat dan baik. Biasakan si pasien memiliki sikap hidup (*attitude*) yang sehat, dan melihat hari depan

dengan rasa keberanian. Diberanikan mengambil keputusan sendiri dan sanggup menghadapi realitas dengan rasa positif dan diusahakan agar dia bisa menjadi *ekstrovert* (membuka diri atau terbuka pada orang lain).

d. Sihir Pandangan Mata

Sihir pandangan mata atau sulap tanpa menggunakan ketangkasan gerak. Dalam sejarah sihir semacam ini pernah dilakukan oleh para tukang sihir pendukung Fir'aun dihadapan masyarakatnya. Tali-tali yang mereka lemparkan dengan mantra-mantra sihir terlihat seperti ular-ular yang bergerak.

Ibnu Batutaah mengisahkan tentang Auhududdin Assinjari-salah seorang ahlul'ilmi yang berdomisili di Negeri China. Kisahnya, Auhududdin suatu kali mendatangi seorang pertapa dalam goa.Tak tahunya pertapa tersebut menarik tangannya. Maka terbayang bagi Auhududdin seolah-olah ia berada dalam sebuah istana besar. Sementara sang pertapa seenaknya tidur-tiduran diatas kasur, diantara kepalanya ada mahkota dan sisi-sisinya ada pelayan-pelayan cantik,dan ada buah-buahan berjatuhan dalam sungai disana.Terbayang Auhududdin seolah-olah ia mengambil apel untuk dimakan, tak tahunya ia didalam goa dihadapan seorang pertapa yang sedang mentertawakannya.(Majmu' alfatawa 11/292)

e. Sihir Permusuhan atau Perceraian

Sebagaimana disebutkan dalam Surat Al Baqarah:102,di antara sihir yang diajarkan oleh syaitan adalah untuk memisahkan hubungan antara suami istri.Suatu ikatan yang kokoh secara hukum, sosial, moral dan kejiwaan. Tetapi Al-Qur'an menjelaskan hal itu mungkin dilepas dan dipisahkan dengan kekuatan sihir syaitan. Apalagi ikatan-ikatan perjanjian bisnis yang tidak didasarkan iman dan taqwa.

f. Sihir (Mahabbah) Pelet

Rasulullah telah bersabda:*"Sesungguhnya mantera dukun,jimat,dan sihir mahabbah (pelet) adalah syirik"*.(**HR.Ahmad, Abu Dawud. Ibnu Majah, dan al-Hakim**)

Yang dimaksud sihir mahabbah adalah suatu bentuk sihir yang membuat seseorang sangat mencintai hingga lupa diri dengan orang yang memeletnya dengan sihir mahabbah.

Gejala sihir mahabbah adalah:

- ❖ Rasa cinta yang sangat berlebihan hingga membutakan hati dan fikiran.
- ❖ Adanya dorongan yang sangat besar untuk melakukan hubungan seksual.
- ❖ Selalu ingin bertemu dirinya setiap waktu.
- ❖ Mabuk kepayang jika melihatnya.
- ❖ Tunduk dan taat pada orang yang memelet sepenuh hati.

4. HUKUM SIHIR DALAM ISLAM

a. Al-Hafizh Ibnu Katsir ra berkata:

Telah berdalil dengan firman Allah*:"*-----*sekiranya mereka beriman dan bertakwa...",*orang yang berpendapat mengkafirkan tukang sihir,sebagaimana riwayat dari Imam Ahmad bin Hambal dan sekelompok ulama salaf. Dikatakan bahwa dia tidak kafir, tetapi hukumannya ialah dibunuh, sebagaimana apa yang diriwayatkan oleh Syafi'i dan Ahmad, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Sofyan yaitu Ibnu Unayah dari Amr bin Dinar bahwa ia mendengar Bajlah bin Abdah berkata: "Umar bin Khattab memutuskan bahwa setiap tukang sihir lelaki ataupun wanita dibunuh.Ia (Bajlah) berkata: Kemudian kami membunuh tiga tukang sihir."Ia (Ibnu Katsir) berkata: Bukhari telah meriwayatkannya di dalam Shahih-nya.

b. Al-Hafizh ibnu Hajar ra berkata:

Menurut malik bahwa hukum tukang sihir sama dengan hukum orang zindiq, maka tidak diterima taubatnya dan dibunuh sebagai hukumannya,jika terbukti melakukannya. Pendapat ini juga dikemukakan oleh Ahmad.

Syafi'i berkara: *"Tidak dibunuh kecuali jika dia mengakui bahwa dia membunuh dengan sihirnya."* (Fathul Bari (10/236)).

5. APAKAH BOLEH MEMPELAJARI SIHIR

a. Al-Hafizh Ibnu Hajar berkata:

Firman Allah*:"....sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu) sebab itu janganlah kamu kafir."***(Al-Baqarah:102)** ,mengandung isyarat bahwa mempelajari sihir adalah kekafiran."(Fathul Bari (10/225))

Dari pernyataan ini dapat diambil kesimpulan bahwa mempelajari sihir untuk dipergunakan untuk menyihir adalah kekafiran.

b. Abu Abdullah ar-Razi berkata:

Mengetahui sihir itu tidak buruk dan tidak dilarang.Para ulama peneliti sepakat dalam masalah ini karena dzat ilmu itu sendiri (ilmu mengetahui betuk-bentuk sihir) adalah mulia,demikian juga karena keumuman firman Allah:"*Katakanlah (hai Muhammad:"Apakah sama orang*-*orang yang mengetahui dan orang*-*orang yang tidak mengetahui?"***(Al-Jaatsiyah:7)** Juga karena seandainya sihir itu tidak diketahui niscaya tidak dibedakan antara sihir dan mu'jizat;sedangkan mengetahui bahwa Allah merupakan pemberi mu'jizat adalah wajib.Sementara itu juga ada kaidah yang *mengatakan*"apa yang suatu kewajiban tergantung kepadanya maka sesuatu itu menjadi wajib." Ini berarti bahwa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang sihir adalah wajib. Jika ia merupakan sesuatu yang wajib maka bagaimana bisa dikatakan haram dan buruk?"(Dikutip dari Ibnu Katsir (1/145)

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mempunyai ilmu pengetahuan tentang seluk beluk sihir dan keburukannya adalah penting agar kita tidak tertipu menyamakan sihir dengan karomah atau mu'jizat dan agar kita bisa mengingatkan sesama umat Islam agar tidak tertipu dengan sihir.

6. PERBEDAAN KARAMAH DENGAN SIHIR

Karena lemahnya Aqidah Islamiyah yang menghujam hati kita,karena sedikitnya ilmu agama kita dan juga kerena pandainya agen-agen syaitan mengemas produk yang mereka tawarkan dan penampilan Islami yang mereka tampakkan serta maraknya media-media masa yang mengiklankan mereka, maka banyak sekali masyarakat Islam yang tertipu dan terpedaya. Sihir yang mereka tawarkan dianggap karamah, kesesatan mereka dianggap ketaatan, penyimpangan mereka dianggap wajar dan suatu keharusan, keanehan mereka dianggap suatu keistimewaan.Dan yang lebih naif lagi, figur yang dinilai wali atau ulama oleh masyarakat malah digeneralisir keberadaan mereka dan mengatakan kepada orang-orang awam bahwa*,"Kita tidak layak untuk menilai mereka atau mengoreksinya,karena maqomnya (levelnya)berbeda, mereka sudah ma'rifat sementara kita masih syari'at."* Memang kalau kita pribadi tidak layak untuk menilai mereka. Tetapi parameter penilaian disini adalah syari'at islam.

Dapat dianalogikan syariat adalah mikroskop yang akan menguak virus-virus dan bakteri-bakteri kesesatan mereka (yang mengaku ulama, kiai atau orang yang mengaku punya karamah). Syariat adalah barometer akan seberapa jauh penyimpangan mereka dengan keanehan-keanehan yang mereka miliki. Dan teladan terbaik serta figur hidup yang kita jadikan cermin dalam pengamalan syariat Islam adalah Rasulullah.Sufyan Ats-Tsauri berkata,"*Tidak dianggap suatu perkataan kecuali bila dibuktikan dengan perbuatan".*

Perkataan dan perbuatan tidak dianggap benar bila tidak dibarengi dengan niat yang benar. Perkataan, perbuatan dan niat tidak bisa dianggap lurus dan benar bila tidak sesuai dengan sunnah Rasulullah."(Talbis Iblis:16).

Untuk lebih jelasnya,marilah kita simak perbedaan antara karamah dan sihir.Agar kita tidak tertipu oleh syetan dari jin atau syetan dari manusia.Tidak mudah tergoda oleh penampilan dan kemasan.Tidak mudah tergiur oleh gencarnya iklan dan bujuk rayuan.Covernya islami tapi isinya syirik. Slogannya rahmani tapi cara dan aktifitasnya syaitani.Diantara perbedaannya adalah sebagai berikut :

a. Karamah dari Allah Sedangkan Sihir dari Syetan.

Ketika Nabi Zakaria as.Bertanya kepada Maryam tentang makanan yang selalu tersedia dimihrabnya. Maryam menjawab,"*Makanan itu dari sisi Allah*." Sedangkan kita mengetahui bahwa Maryam bukanlah seorang Rasul atau Nabi, sehingga hal yang luar biasa itu kita ketegorikan sebagai mukjizat.Tapi itulah karamah yang diberikan Allah kepada sosok perempuan yang suci, Ibu dari Nabi Isa as.

Kisah serupa namun berbeda pernah dialami oleh al-Hallaj atau al Husein bin Mansur seorang sufi bersama sekelompok pengikutnya, ketika mereka meminta makanan manisan, maka Al-Hallaj bangkit dan pergi kesuatu tempat yang tidak jauh, dan tidak beberapa lama kemudian ia kembali dengan membawa nampan yang penuh manisan.Tetapi akhirnya terkuak bahwa nampan yang penuh manisan itu adalah hasil curian Jin (syetan) dari sebuah warung permen di Yaman. Begitulah cerita sihir yang diklaim pengikut Al-Hallaj sebagai karamah seperti yang diceritakan Ibnu Taimiah dalam *Majmu Fatawa* dipermulaan jilid 35.

Ibnu Taimiyah menjelaskan,*"Orang-orang sesat lagi bid'ah yakni syeikh-syeikh yang diyakini mencapai tahap makrifat yang memiliki kezuhudan dan ketaatan semu yang menyimpang dari ajaran agama, yang memiliki beberapa kelebihan dan keajaiban ,seperti dapat mengabarkan tentang berita-berita ghaib dan lain-lain-mereka itu sering berkunjung ketempat-tempat syaitan. Disana mereka akan ditemui oleh syaitan untuk menyampaikan beberapa hal, sebagaimana ia melakukannya terhadap para tukang sihir. Terkadang juga setan itu menampakkan dirinya kepada para walinya itu dengan menjelmakan dirinya menjadi seseorang,baik orang yang dijelmakannya itu masih hidup atau telah meninggal dunia. Lalu para walinya itu menyangka diri orang itu sesungguhnya."*

b. Karamah Tidak Dapat Dipelajari Sedangkan Sihir Bisa Dipelajari.

Dalam lembaran sirah kehidupan suri tauladan kita Rasulullah, tidaklah kita baca bahwa Rasulullah mempelajari karamah atau mengajarkan pada para

sahabatnya ilmu-ilmu kebatinan dan ilmu kesaktian hingga para sahabat menjadi sakti mandraguna hingga mempunyai ilmu kebal, dapat menghilang, dapat terbang dan lain sebagainya hingga ketika berperang melawan orang-orang kafir selalu menang. Karena memang karamah adalah hadiah langsung dari Allah yang diberikan kepada hamba-Nya yang sholih.

Menurut imam Al-Marazi yang dimaksud dengan sihir adalah semua perkara yang terjadi dengan pertolongan jampian-jampian atau dengan perbuatan-perbuatan tertentu sehingga dia mampu melakukan apa saja yang dikehendaki. Dengan demikian kalau ada lembaga atau instansi yang mengajarkan ilmu-ilmu karamah dengan bacaan-bacaan dan melalui metode-metode tertentu kepada murid-muridnya itu merupakan kesalahan yang menyimpang dari pengertian karamah itu sendiri. Ada di antara masyarakat kita yang belajar ilmu karamah dengan cara-cara yang seakan-akan Islami. Seperti puasa dengan jumlah bilangan hari atau dengan wirid dan doa tertentu dalam hitungan ratusan bahkan ribuan. Bahkan ada yang memburu karamah dengan bermeditasi dan bertapa ditempat-tempat yang dikeramatkan dalam istilah ilmu meditasi memiliki medan energi prana atau spiritual yang besar.Yang lebih naif lagi,dalam menjalankan ritualitas tersebut mereka melakukan bid'ah dan bahkan mengabaikan perintah-perintah Allah yang wajib atau yang sunah.

Jika dengan metode pembelajaran tersebut mereka mendapatkan sesuatu yang luar biasa maka bisa dipastikan itu adalah sihir dan syetanlah yang menjadi maha guru mereka.Allah memberitahukan hal tersebut dengan firman-Nya:

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَى مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ

وَلَكِنَّ الشَّيَطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ

"Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syetan-syetan pada masa kerajaan Nabi Sulaiman (mereka mengatakan bahwa Nabi Sulaiman melakukan sihir). Sedangkan Sulaiman bersih dari kekafiran, tetapi Syetan-syetan itulah

yang kafir (melakukan sihir)dan mengingkari, yang mengajarkan sihir kepada orang banyak.”(**QS.Al-Baqarah:102**)

Kelebihan yang diambil dengan cara mempelajarinya atau mencarinya dengan metode atau cara-cara yang aneh maka bisa dipastikan itu bukanlah karamah, tetapi sihir.

c. Karamah Tidak Dapat Ditransfer Sedangkan Sihir Dapat Ditransfer.

Karamah termasuk sesuatu yang tidak bisa dipindahkan ke orang lain, baik secara kontak langsung atau tidak langsung, jarak dekat atau jarak jauh,karena karamah itu milik Allah yang hanya diberikan pada hamba-hamba-Nya yang shalih. Tetapi sebaliknya ilmu sihir bisa ditransfer ke orang lain, baik dengan jarak dekat ataupun jauh.

Bahkan mereka sekarang memanfaatkan teknologi internet untuk mentransfer sihir itu keberbagai daerah, negara bahkan benua. Dapat saya contohkan pada proses *attunement* Reiki, dulu saya melalui *email*, *chating* ataupun *mailinglish* dapat memberikan *attunement* Reiki pada orang-orang yang menginginkan mendapatkan kemampuan Reiki hanya dengan kontak melalui *email*, *chating* ataupun *mailinglis.*

Setelah mengetahui nama dan daerah (baik diluar kota bahkan luar negeri) tempat tinggal orang tersebut saya dengan niat memberikan *attunement* lalu menggambarkan simbol-simbol Reiki maka orang itu dapat langsung menerima *attunement* dari saya dengan mendapatkan sensasi-sensasi yang cukup menakjubkan (tubuh bergoyang-goyang sendiri, merasakan getaran listrik, melihat cahaya-cahaya dan lain sebagainya) dan langsung dapat mengalirkan energi Reiki dengan dirasakan aliran energinya (pada hakekatnya jin itu sendiri yang berjalan melalui aliran darah kita yang kita rasakan gerakannya).

Perhatikan juga iklan provokatif yang ada disalah satu majalah seperti, *”Transfer ilmu hikmah. Inginkah anda mempunyai kemampuan supanatural yang mengagumkan?Anda bisa menembus dimensi astral khodam jin, malaikat. Dalam tingkat lanjut anda dapat menguasai karamah para wali dan kyai-kyai sakti.”*

Kita tidak tahu persis, sudah berapa puluh ribu orang yang tertipu dengan iklan tersebut atau yang senada dengannya. Padahal kita tidak pernah mendengar Rasulullah dan para sahabatnya mentransfer karamah satu sama lainnya. Jadi jelas bagi kita kalau ada karamah yang bisa ditransfer kesana kemari adalah sihir. Dan sihir bukanlah karamah dalam terminologi syariat islam.

d. Karamah Tidak Dapat Diwariskan Sedangkan Sihir Bisa Diwariskan.

Karena karamah itu bukan harta ataupun benda yang bisa dimiliki, ia merupakan pemberian Allah seketika itu juga.maka ia tidak dapat diwariskan kepada siapapun, dan karena tidak ada ritual khusus atau cara khusus untuk mendapatkannya. Maka karamah tidak dapat ditelusuri untuk menemukannya kembali. Juga tidak dapat ditapaktilasi untuk mewarisinya jika seseorang itu meninggal. Hal ini berbeda dengan sihir atau ilmu-ilmu kanuragan yang pada hakekatnya merupakan tipu daya syetan. Bisa saya berikan contoh nyata pada suatu daerah di Jawa ada seorang tokoh paranormal yang sangat terkenal sakti, ketika sakratul maut ia menjulurkan lidahnya, keluar buih atau muntahan pada mulutnya.Maka jika ingin mendapatkan kesaktiannya, keluarganya atau orang lain dapat langsung mewarisi kesaktiannya hanya dengan menjilat lidah, buih ataupun muntahan pada saat paranormal itu sedang sekarat atau pada saat ia telah meninggal.

Contoh lain lagi ada suatu perguruan aliran kebatinan Senggoropati yang sengaja pergi bermeditasi atau bertapa kemakam-makam wali-wali, tokoh-tokoh sakti yang telah meninggal lalu melakukan ritual-ritual tertentu untuk bertemu roh para wali atau tokoh sakti tersebut dan dengan melakukan penarikan dengan kekuatan jurus ilmu tenaga dalam yang katanya untuk mendapatkan *sima* ghaib (pancaran aura energi kesaktian orang yang telah meninggal) dan mendapatkan karamah seperti karamah-karamah wali ataupun tokoh-tokoh sakti yang telah meninggal.

Jangankan ada prosesi pewarisan (pengalihan hak milik) tanpa itupun Jin berusaha untuk dimiliki oleh keturunan sang dukun agar bisa mendapatkan

korban yang lebih banyak dan melanggengkan pengaruhnya kepada anak manusia. Karena keturunan dukun itu tidak mau menerima warisan itu maka kehidupannya diganggu ketenangannya diteror bahkan sampai tahap gangguan fisik yang menyakitkan.

e. Karamah Tidak Dapat Didemonstrasikan Sedangkan Sihir Dapat Didemonstrasikan.

Kita tidak pernah mendengar riwayat atau membaca sirah kehidupan Rasulullah bahwa Rasulullah dangan para sahabatnya mempersiapkan diri, latihan jurus tenaga dalam atau berkemas-kemas untuk pertunjukan kesaktian atau kehebatan ilmu kedigdayaan. Entah itu untuk penggalangan dana atau hiburan ataupun menjadikannya sebagai sarana da'wah. Sebagaimana dalih yang dikemukakan para pendekar "karamah" dan akrobatik-akrobatik sihir bahkan bisa saya beri contoh nyata; ada suatu organisasi kepemudaan yang menunjukkan ilmu kesaktian yang dipersiapkan dan didemonstrasikan untuk persiapan membela tokoh tertentu dengan menyebut dirinya pasukan berani mati yang disiarkan diberbagai media masa dengan mendemonstrasikan kesaktian mereka setelah diisi seorang kyai melalui atraksi kekebalan ataupun atraksi demonstrasi pukulan jarak jauh.Walaupun pada akhirnya mereka tunggang langgang lari tidak bisa menggunakan ilmu mereka ketika dikejar dan menghadapi takbir *Allahuakbar* dari para anggota Laskar Jihad.

Memang Khalid bin Walid pernah melakukan sesuatu yang spektakuler, itupun terpaksa dan bukan dipersiapkan terlebih dahulu tetapi spontanitas. Selanjutnya Khalid bin Walid tidak pernah mempertunjukkan kembali kejadian tersebut yaitu meminum racun waktu dia dan pasukannya mengepung benteng musuh. Pimpinan mereka berkata*,"Kami tidak akan menyerah sebelum kamu meminum racun."* Khalid pun lalu meminumnya dan dia tetap segar bugar dengan idzin Allah.

Maka dari itulah,apabila ada seseorang yang tampak darinya sesuatu yang luar biasa, lalu yang bersangkutan berusaha menampilkan kembali atau memamerkan kepada khalayak ramai, maka bisa dipastikan itu adalah sihir

bukan karamah. Apalagi kalau hal tersebut dijadikan sebagai obyek bisnis atau mesin pencetak uang.

f. Karamah Tidak Dapat Diprediksi Kedatangannya Sedangkan Sihir Dapat Diprediksi.

Karamah hanya diberikan kepada hamba-hamba Allah yang beriman dan bertaqwa. Namun realitasnya tidak semua orang mukmin yang bertaqwa mendapatkan karamah dari Allah. Oleh karena itu kita tidak bisa mengatakan jika seseorang beriman dan memperbanyak ibadahnya kepada Allah, itu sebagai tanda bahwa orang tersebut akan mendapatkan karamah. Apalagi cuma dengan puasa dengan puasa beberapa hari atau shalat seribu rakaat atau wirid doa sekian puluh ribu kali pasti akan mendapatkan karamah. Itu semua merupakan doktrin yang tidak berdasar pada dalil syariat.

Berbeda halnya dengan sihir, bila seseorang melakukan ritualitas tertentu seperti yang bisa saya contohkan setelah mendapatkan inisiasi Reiki maka bisa dipastikan dia bisa mengalirkan Reiki seketika itu juga, setelah berpuasa mutih patigeni lalu ia kebal, pemujaan dengan mengabdikan diri pada jin. Contohnya adalah dengan memberikan sesajen pada jin penguasa daerah setempat sebelum acara kuda lumping berlangsung maka bisa dipastikan para pemain kuda lumping akan mendapat bantuan jin ketika memakan beling, atau melecehkan ayat-ayat Al-Qur’an atau menjadikannya sebagai pijakan menuju toilet dan sejenisnya. Maka hampir bisa dipastikan jin akan bersenang hati dan bergegas menuruti permintaan orang tersebut. Hal itu dilakukannya untuk melangengkan kesyirikan dan kesesatan pelaku.

Sekaligus sebagai bentuk tipu daya bagi pelaku-pelaku bid’ah yang akhirnya berdalih bahwa apa yang dilakukannya juga diterima dan dikabulkan Allah. Memang kalaupun pelaku-pelaku sihir sukses dalam menjalankan misinya, semua itu berkat idzin Allah. Tapi karena cara dan kinerjanya tidak sesuai dengan syariat, maka Allah tidak akan meridoinya. Bahkan perbuatan mereka akan mendapatkan laknat dari Allah.

Jadi jangan heran jika ada seseorang bermeditasi atau bertapa digunung, goa, hutan, tempat-tempat ibadah selama beberapa minggu seperti bisa saya contohkan Dr.Mikao Usui yang bermeditasi di gunung Kurama selama 21 hari mendapatkan kemampuan Reiki atau pun para ahli Yoga yang melakukan ritual-ritual *shirsasana* (meditasi dengan pose-pose tubuh tertentu) bisa mendapatkan kemampuan-kemampuan ajaib. Atau juga pergi berguru pada perguruan-perguruan kedigdayaan dengan menjalani ritualitas yang tidak pernah bahkan bertentangan dengan apa yang telah diajarkan Rasulullah, lalu mendapatkan keajaiban dan keanehan, karena itu adalah hasil karya syetan dan teman-temannya.

g. Karamah Terjadi Tidak Berulang-ulang Sedangkan Sihir Dapat Diulang-ulang.

Kita pernah mendengar karamah-karamah yang dimiliki oleh beberapa sahabat, Seperti Salman al-Farisi makan dipiring, lalu piring itu bertasbih. Usaid bin Hudhair saat keluar dari majlis Rasulullah ada cahaya yang meneranginya. Amir bin Fuhairah mati syahid jasadnya terangkat kelangit dan masih banyak lagi yang lainnya. Kalau kita perhatikan, peristiwa tersebut hanya sekali yang terjadi pada diri mereka dan tidak bisa dipelajari bahkan diturunkan pada sahabat lainnya. Kalaupun berulang seperti yang dialami Maryam, Ibunya Nabi Isa itu terjadi beberapa hari saja sebelum mempunyai anak, setelah itu tidak kita dengar dia selalu mendapatkan jatah makanan itu lagi.

Lainnya dengan sihir, si tukang sihir terus bisa mengulangi atraksi-atraksi sihirnya, selama “upeti”yang disetorkan kepada jin pelayanannya jalan terus baik disadari contohnya adalah dengan memberikan sesaji, perbuatan yang selalu menjurus pada kesyirikan dan dosa besar lainnya ataupun tidak disadari oleh dia seperti dengan tetap membaca amalan-amalan bid’ah, dengan latihan-latihan khusus (meditasi, menyalurkan Reiki, latihan tenaga dalam dan lain sebagainya) yang sama sekali tidak disyariahkan yang kesemuanya itu pasti menjurus pada kesyirikan.

Tetapi jika sang dukun, paranormal membelot dan mengingkari kesepakatan yang sudah disepakati dengan jin maka jin itu akan berbalik meneror si tukang sihir dan menyakitinya, bahkan obyek sasaranya bukan merupakan cuma dia, biasanya merembet ke istri dan anak keturunannya serta keluarga yang lain. Itulah jahadnya jin (syetan). Sehingga orang yang terlanjur berprofesi sebagai dukun atau tukang sihir akan sulit dan berat dari belenggu syaitan dan jaring-jaringnya. Disamping dia harus menanggung resiko yang begitu mengerikan dan fatal.

Sedangkan dalam hal yang biasanya tidak disadari orang yang mempelajari sihir seperti membaca amalan-amalan tertentu yang menggunakan ayat-ayat Al-Quran atau bacaan-bacaan lain untuk tujuan yang tidak disyariahkan akan mendapatkan ketidak tenangan dalam hidupnya.

h. Karamah Hanya Dimiliki Orang Shalih Sedangkan Sihir Dimiliki Orang Munafik,Fasik dan Kafir.

Imam Nawawi mendefinisikan orang yang shalih adalah orang yang selalu melaksanakan kewajibannya pada Allah dan menunaikan kewajibannya pada sesama manusia dengan baik.Imam al-Haramain mengutip adanya *ijma* (kesepakatan ulama) bahwa sihir tidak akan muncul dari orang yang shalih sedangkan karamah tidak akan muncul dari orang yang fasik (pendosa). Akan tetapi karamah itu kadang muncul sesuai kondisi seseorang. Jika karamah itu diberikan pada saat kondisi iman seseorang itu melamah maka ia akan memperkokoh imannya. Orang yang lebih sempurna iman dan ketaqwaannya tidak akan mencari karamah apalagi "karamah" yang diperjual belikan karena ia sudah merasa cukup atas apa yang sudah dimilikinya, yaitu kedekatan Allah Yang Maha Perkasa dengannya dan senantiasa melindunginya.

Maka dari itu orang-orang yang pernah mendapatkan karamah tidak akan gentar bila bertemu orang-orang shalih sepertinya berbeda sekali dengan para paranormal atau orang yang mengaku punya kemampuan ghaib jika mendekati orang benar-benar shalih dan lurus akidahnya maka mereka akan menyingkir tidak mau bertemu dan bertukar pikiran dengan berbagai macam alasan.

Apalagi jika orang-orang yang shalih itu berhadapan dengan tukang-tukang sihir, mereka tidak akan bergeming atau ciut nyalinya. Sebaliknya tukang-tukang sihir itu kalau bertemu dan berhadapan dengan orang-orang shalih yang lurus akidahnya, mereka akan takut,gemetar dan gentar.Takut dan khawatir kalau ilmunya atau jin yang setia membantunya kabur, sehingga sihirnya luntur dan sirna.

i. Karamah Tidak Dapat Diperjual-belikan Sedangkan Sihir Dapat Diperjual-belikan

Kalau kita memperhatikan media-media cetak,terutama yang berkaitan dengan mistik, maka anda akan menjumpai beraneka macam iklan yang menawarkan sihir berkedok karamah atau ilmu kesaktian. Ada yang memakai kata karamah, keramat, pembukaan, inisiasi, pengisian, tenaga dalam ,ilmu kontak, aji kesaktian, kedigdayaan, pembersihan atau pembukaan aura, benda-benda supranatural. Ada yang terus terang mencantumkan label harganya yang diperhalus bahasanya dengan kata mahar, infaq, ongkos kirim atau pengganti puasa tirakat. Kalau kita mendapatkan karamah yang diobral maka pastilah itu adalah sihir.

Karamah itu bukanlah benda atau barang yang bisa dijadikan hak milik atau hak paten, dan juga bukan objek dagangan yang menjadikan *income* yang menggiurkan. Jual beli dalam hal ini syarat dengan penipuan dan penyesatan. Karena konsumen digiring kepada kemusyrikan dan pendangkalan akidah dan tawakal kepada Allah. Bahkan bisa jadi si konsumen akan dibawa kepada "penduaan"Allah seperti pemasukan ajaran-ajaran yang bertentangan dengan prinsip ketauhidan dan pemujaan kepada syaitan beserta balatentaranya. Maka dari itulah, hindari transaksi-transaksi-transaksi yang berkaitan dengan ilmu atau benda "keramat", sebelum anda merugi dunia akherat.

Kesimpulan akhir dari pembahasan diatas jika mereka katakan bahwa Reiki, latihan tenaga dalam, bermeditasi, sebagai sarana untuk mendapatkan karomah dari Allah adalah salah besar. Sebab karomah tidaklah bisa didapatkan dari suatu hal yang jelas-jelas bathil dan karomah itu sendiri tidak bisa

direncanakan untuk mendapatkannya. Walaupun dengan ibadah yang sesuai tuntunan Islam sekalipun kita janganlah mencari karamah tetapi harus istiqomah untuk mendapatkan ridho dari Allah.

Berkata Abu Ali Al-Jauzaja'i : *"Jadilah engkau orang yang mencari keistiqomahan, jangan menjadi pencari karomah. Sesungguhnya jiwamu bergerak (berusaha) dalam mencari karomah padahal Rob engkau mencari keistiqomahanmu".*

Berkata Syaikh As-Sahrwardi : *"Ucapan ini adalah prinsip yang agung dalam perkara ini, karena sesungguhnya banyak mujtahid dan ahli ibadah mendengar salaf yang sholih, telah diberi karomah-karomah dan hal-hal yang luar biasa sehingga jiwa-jiwa mereka (para ahli ibadah itu) senantiasa mencari sesuatu dari hal itu (karomah tersebut), dan mereka ingin diberikan sedikit dari hal itu, dan mungkin diantara mereka ada yang hatinya frustasi dalam keadaan menuduh dirinya bahwa amal ibadahnya tidak sah karena tidak mendapatkan karomah. Kalau mereka mengetahui rahasia hal itu (yaitu Allah tidak menuntut para hambanya untuk memperoleh karomah, tetapi yang Allah inginkan para hambanya beristiqomah) tentu perkara ini (mencari karomah) adalah perkara yang rendah bagi mereka."*

Akhirnya,janganlah anda mudah terpesona dan terpedaya dengan tawaran untuk menjadi orang sakti yang instan, orang ahli pengobatan dadakan. Karena sihir bukanlah karamah, dan sihirlah yang banyak gentayangan pada saat dewasa ini.Waspadalah, jangan kita gadaikan iman dengan kesaktian yang menjurus pada kekufuran.

B. METODE SIHIR PENYEMBUHAN, KEDIGDAYAAN DAN ILMU KESAKTIAN

1. SIHIR REIKI

Reiki berasal dari bahasa jepang.Reiki adalah gabungan dari kata Rei yang berarti alam semesta dan Ki berarti energi. Dengan kata lain Reiki adalah energi alam semesta atau biasa disebut para praktisi Reiki sebagai Energi Ilahi dan

mempunyai tingkat getaran yang sangat tinggi juga energinya sangat halus dibanding energi Prana atau energi tenaga dalam lainnya.Orang yang pertama kali menemukan Reiki adalah seorang pendeta Budha yang bernama Dr.Mikao Usui setelah bermeditasi selama 21 hari di gunung Kurama.Ada juga sumber yang mengatakan Reiki sebetulnya sudah dipergunakan para Pendeta Tibet jauh sebelum Master Mikao Usui menemukan Reiki.

Jika seseorang ingin dapat mengalirkan energi Reiki maka ia harus di *attunement* yaitu pembukaan dan penyelarasan energi dengan membuka minimal Chakra Mahkota, Chakra Jantung, Chakra kedua telapak tangan dan jalur-jalur energinya dari kotoran-kotoran negatif atau karma-karma negatif terutama pada jalus *sushumna* yang berasal dari kehidupan sebelumnya.

Pembukaan dan penyelarasan energi dikatakan oleh para master Reiki dapat dilakukan melalui meditasi atau dibantu seorang master Reiki dan dengan bantuan makhluk halus (para Malaikat, *Ascended Master* seperti Saint Germain, Budha, Dewi Kwan Im atau makhluk halus lain yang dipercayai sudah mempunyai tingkat spiritualitas yang tinggi[1]) secara langsung atau jarak jauh

---

[1] Berikut ini adalah sekilas penjelasan mengenai ascended master yang saya dapat pada website Yayasan Arogya Karuna Indonesia : Siapakah pribadi yang dibicarakan sebagai *Ascended Masters*, apakah mereka ini telah mengalami *Ascension* (Kenaikan/ Penerangan Sempurna/ Moksa) ?

Mereka adalah suatu grup keberadaan dalam golongan cahaya baik yang berasal dari bumi ini maupun dari planet/ galaksi lain yang telah menyelesaikan proses *ascension* mereka.

Proses *Ascension* adalah sebuah proses terintegrasinya / menyatunya *lightbody* (tubuh cahaya/ tubuh Ilahi) ke dalam tubuh fisik manusia.

Tubuh Cahaya bisa menyatu ke tubuh fisik manusia dikarenakan Tingkat Kesucian Hati dan Pikiran manusia tersebut sudah mencapai dalam taraf “Penyatuan dengan Ilahi.” sepenuhnya. Sehingga tubuh fisik mereka secara otomatis berubah menjadi tubuh cahaya. Seperti contohnya tubuh para Suciwan selalu bercahaya terang memancarkan Cahaya dan Cinta Kasih Ilahi. Mereka dulunya adalah seorang manusia biasa seperti kita. Karena Hati dan Pikiran serta segala tindakan mereka sesuai dengan Jalan Tuhan sehingga dalam waktu tertentu mencapai “*Ascension* / Penerangan Sempurna. “

Ini bukan suatu pertanyaan soal percepatan struktur selular anda sampai anda menjadi cahaya, karena jika anda melakukannya anda akan meledak secara spontan. Idenya adalah untuk

kepada seseorang yang ingin mendapat kemampuan untuk menyalurkan Reiki atau energi-energi tertentu yang sejenis dengan Reiki.

Siapa yang tidak kagum dengan kehebatan Reiki? Sudah banyak orang yang sembuh dari sakitnya setelah dialiri Reiki beberapa waktu. Seluruh penyakit fisik bisa diatasi dengan hanya meletakkan tangan dan dengan hanya niat mengalirkan Reiki maka proses penyembuhan terjadi, bahkan proses penyembuhan dapat dilakukan secara jarak jauh.

Karena kehebatannya maka sudah banyak orang yang minta di *attunement* Reiki, dan sudah sangat banyak bermunculan berbagai macam aliran

---

memfasilitasi grounding tubuh cahaya anda dengan mengembangkan struktur selular anda untuk menahan cahaya. Inilah yang sesungguhnya telah terjadi pada waktu kita bekerja sebagai healing fasilitator (menyembuhkan diri sendiri / orang lain) sebagai Praktisi Reiki/ Shamballa/ Karuna Ki/ Kundalini. Ide dari penyembuhan itu bukan hanya menjadi sehat dan seimbang dalam tubuh fisik dan emosi tetapi untuk menjadi sehat dan seimbang secara multi dimensional antara *I am Presence* (Pribadi Tinggi) kita dengan tubuh fisik kita, secara mental, emosional dan spiritual. Jadi bersatunya cahaya ke dalam tubuh fisik adalah sesungguhnya sangat penting. Para *Ascended Masters* telah mencapai hal ini secara multi dimensional. Banyak orang-orang jaman dahulu telah berhasil dalam proses *Ascension* mereka/ Penyempurnakan hidup seperti halnya para tokoh-tokoh Suciwan (Para Nabi, Para Wali, Malaikat, Dewa, Arahat, Budha dll).

Banyak orang bingung dengan istilah *Ascended Master*. Master disini bukan menyatakan hirarki dalam suatu system, tetapi orang yang mendapat nama *Ascended Masters* telah mencapai *Self Mastery* yang berarti mampu untuk bergerak di semua dimensi dalam keadaan sadar. *Ascended Master* sebagai individu-individu secara fisik sudah tidak ada lagi. Mereka adalah suatu Kesadaran Cahaya Ilahi kolektif.

Energi dari kesadaran para *Ascended Master* ini adalah seperti sebuah berlian yang merefleksikan cahaya dan cinta kasih dari Tuhan. Mereka mempunyai banyak keahlian yang besar , tetapi keahlian paling besar dan umum mereka adalah memancarkan energi cinta kasih tanpa pamrih (*Unconditional Love*) dan Welas Asih (*Compassition*). Mereka dapat membantu anda untuk membawakan energi UCL dan *Compassition* ini ke dalam hidup anda dan juga ke dalam hidup orang lain.Banyak sekali *Ascended Master* yang bekerja sama membantu manusia dalam penapakan jalan menuju cahaya. Mereka sangat mudah di-channel. Mereka adalah wakil-wakil dari Tuhan untuk membimbing manusia seperti halnya dengan para Malaikat Suci. Contoh Ascended Master : St. Germain, Kuthumi, Djwal Khul, Vayamus, Wotona, dll juga termasuk Para Nabi dari seluruh agama di dunia ini.

Reiki yang mengadakan lokakarya-lokakarya Reiki yang sudah sangat banyak menghasilkan orang yang sudah mencapai taraf master dan memiliki berbagai macam energi yang dapat memberikan *attunement* Reiki pada orang lain. Tidak itu saja Reiki juga dikatakan dapat mengatasi masalah-masalah psikis seperti stres, depresi bahkan dapat melindungi seseorang dari hal-hal yang negatif dan juga Reiki dikatakan dapat digunakan untuk mengusir makhluk halus yang mengganggu manusia.

Reiki juga menjanjikan kita untuk mendapatkan peningkatan spiritualitas, lebih mendekatkan diri kita pada Tuhan. Dalam agama-agama lain dikatakan Reiki dapat membangkitkan kundalini sebagai jalan pintas untuk dapat memutuskan lingkaran reinkarnasi secara cepat, mendapat kemampuan-kemampuan psikis seperti dapat melihat makhluk halus, meraga sukma, melihat masa lalu dan masa depan juga kemampuan-kemampuan ajaib lainnya.

Reiki juga banyak dipromosikan tidak mempunyai pantangan dan dapat dimiliki oleh siapa saja dalam semua agama maka dengan semua kehebatannya sangat mengundang khalayak ramai untuk memiliki kemampuan Reiki terutama umat Islam yang merupakan mayoritas di Indonesia ini.

Dibawah ini akan saya jelaskan juga sejarah munculnya aliran-aliran Reiki di Dunia dengan keterlibatan makhluk halus didalamnya [2]:

a. Usui Reiki

Ketika Dr.Mikao Usui bermeditasi selama 21 hari digunung Kurama ia tiba-tiba melihat banyak suatu bentuk cahaya yang mengitari dan masuk kedalam tubuhnya namun ia tidak mengatahui cahaya apa itu,namun ketika ia sakit perut karena telah berpuasa selama 21 hari ia memegang tangannya maka tiba-tiba tangannya panas dan merasakan ada yang mengalir dan sakit perutnya mereda juga pada saat ia berjalan dan kesandung batu hingga kakinya berdarah maka ia memegang kakinya dan penyembuhan terjadi.Dr.Mikao Usui juga sempat menyembuhkan seorang nyonya pemilik rumah makan yang sakit gigi.

[2] Jika ingin lebih jelas mengetahui berbagai macam aliran reiki silahkan buka website http://www.geocities.com/shinkiclub/nontradisional.html

Hingga ia akhirnya sadar bahwa ia mendapat suatu kekuatan dalam penyambuhan dan akhirnya diajarkan pada murid-muridnya dan terbentuk aliran Reiki yang bernama Reiki Usui.

Dr.Mikao Usui sang penemu Reiki Usui

b. Seichem Reiki

Patrick Zeigler ia adalah seorang sukarelawan Pasukan perdamaian PBB 1978 di Yemen. Ketika Patrick pindah ke Mesir ia melihat piramida yang memang dikaguminya semenjak bangku kuliah, intuisinya mengatakan bahwa ia harus bermeditasi di dalam piramida. Ia tahu bahwa makam utama para raja Mesir kuno dibuat menurut perhitungan yang teliti. Akhirnya ia menemukan suatu cara memasuki ruang raja di dalam Piramid. Ketika menyelidiki bangunan Piramid ia menemukan semacam lorong kecil. Lalu diputuskan untuk melakukan meditasi di sana. Malam berikutnya ia mengira mendengar suara-suara para penjaga piramid mendatanginya. Ketika ia berniat bersembunyi, ternyata yang datang adalah makhluk bersinar dalam delapan pola melayang diatasnya. *"This is why you have come"* suara berat menginterogasinya. Lalu *"srett"* dadanya serasa dibelah, dan ketakutannya hilang dan ia mendengar kesunyian yang belum pernah dialami sebelumnya. Bahkan detak jantungnyapun terdengar jelas.

Di California, Patrick bertemu dengan Christine Gerber yang konon mampu melihat masa lampau. Ketika dalam keadaan *trance*, Christine kemasukan *spirit* (makhluk halus) bernama Marat, yang mengatakan bahwa apa yang dilakukannya adalah Seichem, bukan Reiki. Marat bahkan menambahkan sebuah simbol yang disebut *infinity*, yang ternyata banyak ditemui di kuburan

para raja Mesir. Dengan penambahan simbol tersebut, ilmu yang dipelajarinya bernama Seichem.Dan akhirnya terjadilah suatu aliran sejenis dengan Reiki yaitu Seichem Reiki.

c. Lightarian Reiki

Pada tahun 1997, Christopher and Jeannine memperkenalkan *"Lightarian Institute for Global Human Transformation"* menyediakan informasi mengenai pengetahuan yang meliputi proses *Human transformastion & Planetary transformation* serta mempekenalkan modal energy untuk mendukung proses tersebut. Prinsipnya adalah memfokuskan pada spiritual serta mempersiapkan proses *human transformation*..

Pada bulan July 2000, mereka memperkenalkan *"Center for Celestial Connections"* yang mendukung para *Lightworkers* yang memperkenalkan dan *attunement* dengan para *Ascended Masters* (gelar untuk roh manusia suci yang telah mati yang berubah menjadi tubuh cahaya) berkomunikasi dengan para *Angels* (malaikat-malaikat) serta *Celestials* yang lain. Pada pertengahan tahun 1997 Jeannine Marie Jelm, wakil dari pendiri *Lightarian Institute*, Lightarian Reiki terinsiprasi dari Jeannine men-*channel*kan (bertemu dengan Budha) dengan *Ascended Master* Buddha. *Ascended Master* Buddha menawarkan Reiki dengan konsep yang baru untuk membersihkan memperjelas serta meningkatkan kemampuan untuk memahami Energy Reiki.Hingga lahirlah aliran Lightarian Reiki.[3]

Master Budha yang menginisiasi Lightarian Reiki pada Jeannine Marie Jelm

d. Shambala Reiki

---

[3] Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Lightarian Institute for Global Human Transformation, PO Box 4352, Sedona, AZ 86340, USA. Telephone: 1-888-596-1071 (Toll Free within the USA); 520-203-0443 (outside the USA) Fax: 520-203-0443 E-mail: lightarian@sedona.net

Tahun 1995,telah diyakini oleh para praktisi Shambala Reiki bahwa *Ascended Master* Saint Germain datang lewat meditasi dan memberikan *Attunement* Shambala Reiki pada John Armitare atau lebih dikenal dengan nama Dr. Haridas Melchizedek, seorang tokoh spiritual & penyembuh yang sudah sangat dikenal di Eropa dan Amerika.Metode Penyembuhan Shamballa ini telah dipercayai mereka diturunkan ke bumi ini pada jaman Atlantis kuno, yang dipelopori oleh seorang yang sekarang dikenal sebagai *Ascended Master* Saint Germain.Shamballa bukan merupakan suatu metode penyembuhan saja, tetapi juga telah dikatakan merupakan suatu cara untuk mempercepat perkembangan spiritual praktisi. Setelah Atlantis tenggelam, metode penyembuhan ini juga hampir punah. Sebelum seluruh Atlantis tenggelam, Germain dan murid-muridnya pergi ke Tibet Kuno. Di tempat ini mereka mencoba meneruskan metode Shamballa ini untuk penyembuhan dan meningkatkan kesadaran spiritual manusia.

Grandmaster Shamballa Reiki John Armitage (United Kingdom Inggris) pada waktu penyembuhan massal Shamballa di Hotel Mercure Surabaya 07Januari 2002. Diklaim para praktisi sambala ada banyak Para Malaikat Suci (Cahaya Kuning Ke-emasan) membantu para Praktisi Shamballa (Berdiri) dalam penyembuhan pasien (terlihat cahaya malaikat kuning keemasan diatas tubuh para praktisinya yang tanpa disengaja terfoto).

Dalam website Shambala Reiki dapat dilihat pernyataan roh halus Saint Germain mengenai misi dia memberi Shambala Reiki sebagai berikut :

SELAMAT DATANG DIDUNIA SHAMBALLA !

Shamballa adalah karunia Tuhan yang diberikan melalui Saya, GERMAIN, kepada umat manusia.Shamballa bukan hanya suatu metode penyembuhan saja, dia adalah suatu jalan untuk mempercepat perkembangan kesadaran spiritual anda.Banyak tehnik-teknik dan cara-cara ditambahkan pada metode atau tehnik-teknik REIKI dari DR. Mikao Usui.Karena itulah metode ini kita namakan metode Shamballa.

Sekali anda sudah di – *attune* ke (Cahaya) Reiki, *attunement* itu akan anda miliki untuk selamanya.Di masa lalu anda sudah pernah di-*attune* Reiki dan anda sekarang berada pada masa dimana anda kembali disadarkan akan kemampuan Reiki anda.Dengan menggunakan metode Shamballa pada diri sendiri maupun orang lain, anda akan mengalami pencerahan (*en-lightened*).Sebagian besar metode-metode Atlantis seperti Shamballa ini, sudah sejak ribuan tahun sirna dari planet Bumi ini.

Saya sekarang memberikan kembali kepada manusia tehnik-teknik yang pernah hilang tersebut.Planet Bumi selalu berubah, ber-evolusi dan menuju kepada kesempurnaan.Dia akan mengalami ini, dengan maupun tanpa anda.Anda bisa membantunya dengan mengalirkan *healing energies* dan energi Cinta Kasih Illahi padanya dan pada penduduk yang hidup diplanet ini.Ini akan membantu transisi-nya menjadi halus dan lancar.Tidak perlu terjadi goncangan-goncangan traumatis di-planet Bumi anda ini, bila anda langsung menapak jalan menuju Cahaya (*The Light*).

Perjalanan anda dalam Cahaya ini akan menyebabkan anda mendapatkan kebebasan.Kebebasan dari ketakutan, kebebasan dari penyakit dan kebebasan dari kematian.Anda bisa, bila anda mau, menjadi abadi.Tubuh anda akan berubah menjadi Cahaya. Ini adalah hak anda sejak anda berada dibumi ini (*Birth-right*), karena itu ambillah kebebasan anda, menuju kesempurnaan.

Sepanjang masa saya melayani anda.

SAYA ADALAH ASCENDED MASTER GERMAIN

16 Maret 1996.
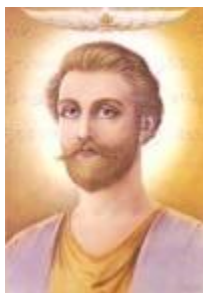
Saint Germain sang khodam Shambala Reiki

e. Tera Mai Reiki (Karuna Reiki)

Karuna Ki merupakan salah satu aliran yang besar dan memiliki banyak praktisi yang tersebar di seluruh dunia. Sejarah perkembangan Karuna dimulai dari perjalanan seorang Reiki Master Kathleen Milner dan Marcy Miller ke India bulan Januari 1991 untuk menemui seorang Avatar yaitu Sathya Sai Baba.

Marcy Miller sempat tinggal beberapa lama di Ashram Sathya Sai Baba dan melakukan berbagai kegiatan spiritual dengan bimbingan Sathya Sai Baba.

Dan menemukan Vibrasi dari Reiki Ray yang sangat tinggi yang akhirnya disebut sebagai Sai Baba Reiki dan dikembangkan oleh William Lee Rand yang mengubah nama Sai Baba Reiki menjadi Karuna Reiki dan meluas ke seluruh dunia sampai sekarang.

Kathleen Milner dengan Tera Mai Reiki mengaku punya hubungan spesial dengan lima mahluk halus yang juga sering bekerja sama dengan Marcy Miller (Tera-Mai Reiki Master) dalam memperoleh syimbol hingga disempurnakan tahun 1995 untuk menyempurnakan system Energi dan memberi nama Karuna Reiki.[4]

---
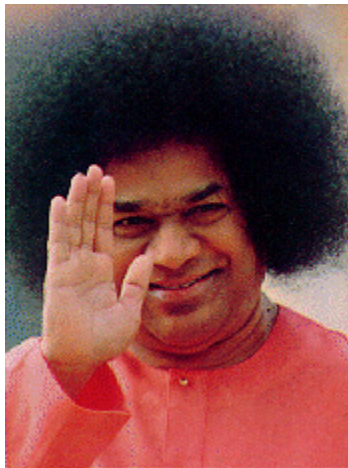
[4] Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada The International Center for Reiki Training website: http://www.reiki.org. Dan bisa menghubungi Kathleen Ann Milner atau e-mail Kathleen Milner di: kathleenmilner@earthlink.net

Satya Sai Baba seorang "Dajjal" yang menginisiasi karuna Reiki pada Kathleen Milner

Ashram Satya Sai Baba

f. Kundalini Reiki

Kundalini Reiki, dikembangkan oleh Olle Gabrielson. Didasarkan pada hasil meditasi *chanelling* dari Master Kundalini, yaitu *Ascended Master* Kuthumi. Aliran ini terdiri atas 9 level. Aliran ini mengklaim bisa membangkitkan kundalini dengan aman, pembangkitan kundalini diberikan pada level 2.

Grandmaster Ole Gabrielsen

Ascended Master Kuthumi sang Khodam Kundalini Reiki

g. Imara Reiki

Imara Reiki dikembangkan oleh Barton Wendel.Imara Reiki menempati Level ke-5 dari skala Reiki tradisional. Diyakini Energi dari Imara Reiki memiliki vibrasi yang kuat terhadap "*Spiritual Being*" (*Ascended Master & Angels*). Tradisi ini diyakini efektif untuk penyembuhan hal-hal yang berkaitan dengan masa lalu (*Past Life*), atau hal-hal yang berkaitan dengan *Unconscious Mind* (pikiran bawah sadar).

h. Violet Flame Reiki

Violet Flame Reiki dikembangkan oleh Ivy Moore dari hasil pertemuannya melalui meditasi dengan Dewi Kuan Im yang memberikan inisiasi Violet Flame padanya.Energi Violet Flame diyakini dapat menghubungkan seseorang dengan *Ascended Master* Dewi Kuan Im dan Mantra Kuan Shih Yin Pousa.

Dewi Kwan Im sang Khodam Violet Flame Reiki

Dari penjelasan diatas,ada banyak lagi aliran-aliran Reiki yang didapat melalui inisiasi yang diberikan makhluk ghoib seperti *Angels* serta *Celestials* (malaikat-malaikat yang memberikan *attunement* Reiki) atau *Ascended Master*.Bahkan para praktisi Reiki baik diluar negeri maupun di Indonesia kerap dalam meditasinya didatangi seberkas cahaya lalu membentuk suatu makhluk lalu mengaku malaikat atau makhluk-makhluk lain dan memberi suatu jenis energi baru yang akhirnya menjadi berkembang menjadi aliran Reiki baru (bisa dilihat pada *website*-*website* Reiki di internet).

Selain Reiki ada banyak lagi sihir kekuatan energi yang memiliki kemampuan untuk penyembuhan atau berbagai kemampuan lain seperti perlindungan diri,materialisasi keinginan,kemampuan ghoib menurut tuturan para praktisinya bisa didapat melalui "olah" energi dari berbagai macam aliran-aliran yang menitik beratkan pada meditasi, pembukaan chakra, penarikan atau penyaluran energi alam yang bisa didapat pada kesemua aliran ilmu-ilmu metafisika dibawah ini:

1. Bioenergi : Sejenis ilmu untuk menarik energi alam semesta yang konsepnya hampir sama dengan Reiki untuk kesehatan tubuh,menyembuhkan penyakit dan berbagai keperluan lainnya.
2. Prana : Sejenis ilmu yang dipopulerkan oleh Choa Kok Sui dengan melalui proses pengaktifan chakra tubuh untuk menarik energi prana (diistilahkan oleh praktisinya 'Zat Hidup') yang dapat dipergunakan untuk kesehatan,perlindungan diri dan berbagai macam keperluan lainnya.
3. Chikung :Sejenis ilmu yang tujuan utamanya untuk kesehatan dan penyembuhan penyakit dengan mengalirkan energi tubuh dengan dibarengi visualisasi untuk membuang penyakit.
4. Tenaga Dalam : Sejenis ilmu yang sangat populer di Indonesia dimana sebagian besar menitikberatkan pada pengolahan nafas dibarengi dengan gerak tubuh untuk menarik energi alam atau pengaktifan kekuatan listrik tubuh untuk perlindungan diri,kesaktian dan berbagai macam keperluan lainnya.
5. Yoga : Sejenis aliran ilmu mistik agama Hindu yang menitikberatkan pada pengolahan kekuatan jiwa,penyembahan pada dewa penjaga chakra, pembangkitan energi kundalini untuk peningkatan spiritualitas, mendapatkan kekuatan ghoib, untuk pelepasan dari lingkaran reinkarnasi yang sangat kental dengan nuansa agama Hindu.
6. Taichi, Falungong dan masih banyak lagi aliran meditasi dan seni gerak pernapasan yang menggunakan sihir energi.

PARA ASCENDED MASTERS
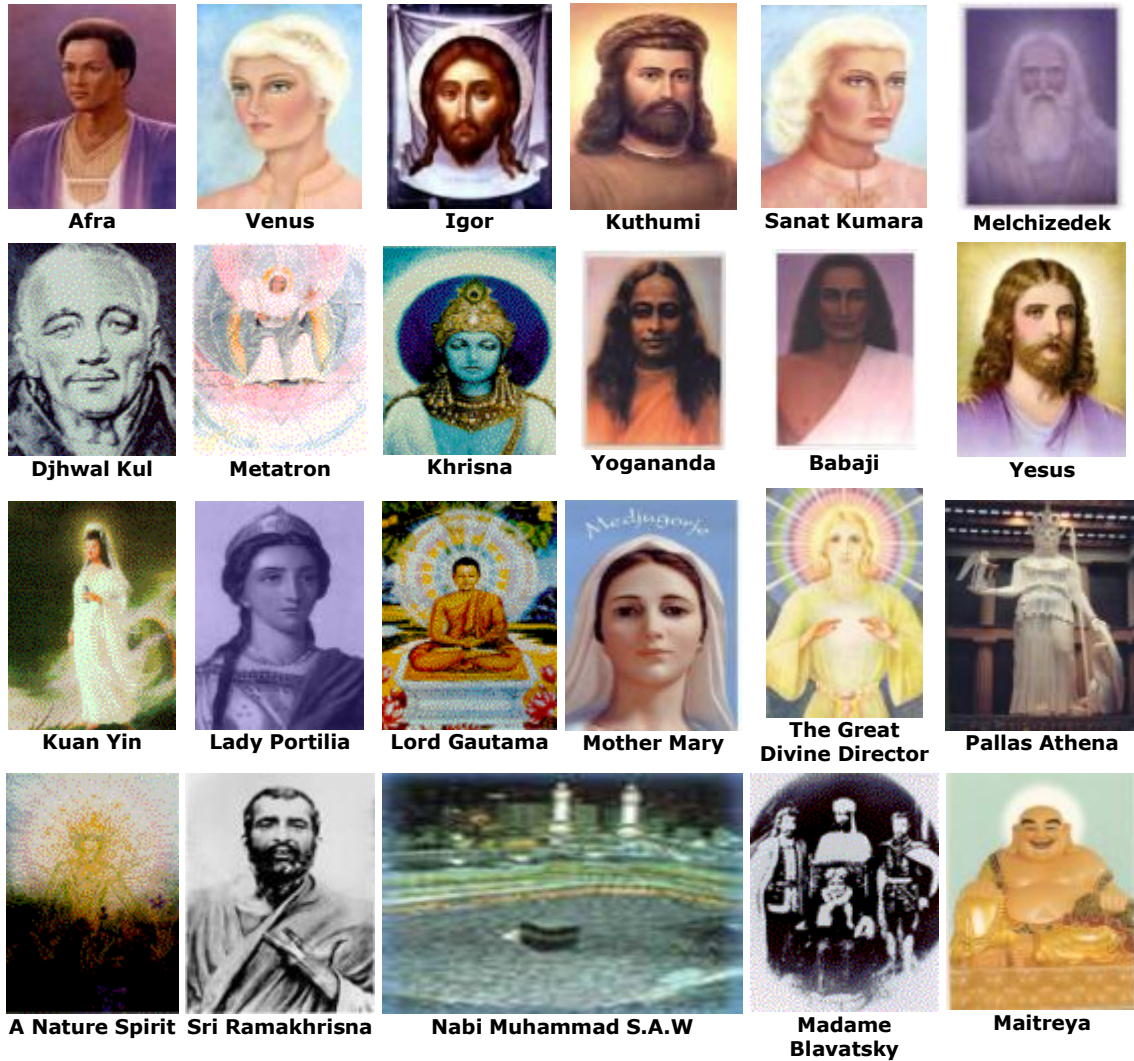
2. SIHIR TENAGA DALAM

Senam Pernapasan Tenaga Dalam

Ada berbagai macam teori yang dibuat agar tenaga dalam dapat diterima pada berbagai lapisan masyarakat. Selama saya dahulu mendalami senam pernapasan tenaga dalam ada dua konsep teori yang melingkupi tenaga dalam. Pertama para praktisi tenaga dalam mencoba menghalalkan senam pernapasan

tenaga dalam dengan mengilmiahkan konsep tenaga dalam, hal ini dilakukan agar bisa membujuk masyarakat yang cukup terpelajar agar mau ikut perguruan mereka. Kedua dengan cara mengkultuskan tenaga dalam yang dikaitkan dengan alam ghoib, hal ini dilakukan agar masyarakat yang masih suka dengan hal-hal yang berbau klenik dan bernuansa supranatural. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Mengilmiahkan Tenaga Dalam.

Pertama : Tenaga dalam berasal dari Impuls listrik dihasilkan oleh ATP (*adenosine triphosphate*) sebagai senyawa yang menyimpan energi tubuh, yang terjadi akibat pembakaran oksigen dalam tubuh. Dalam sel, energi digunakan untuk mensintesis molekul baru, kontraksi otot, konduksi saraf, menghasilkan radiasi energi yang menghasilkan pancaran sinar.Medan listrik dapat diperbesar hingga menghasilkan energi listrik tubuh (bioelektris) bila elektron bergerak lebih cepat secara teratur.Energi atau tenaga dalam inilah yang diolah dan dikembangkan para ahli olah prana untuk menyembuhkan penyakit. "Segala yang ada di alam semesta merupakan manifestasi energi, seperti gravitasi, dan gelombang magnet, serta energi matahari,"

Kedua : Tenaga dalam adalah tenaga dari energi biolistrik tubuh yang diolah dengan senam pernapasan tenaga dalam hingga voltase biolistrik tubuh meningkat lebih besar dari normal.Setiap listrik akan menghasilkan medan listrik yang cukup besar begitu juga dengan biolistrik tubuh akan menghasilkan medan listrik yang besar jika distimulir dengan menyedot napas dan terus ditahan di dada atau perut maka medan biolistrik akan membesar.

Dari kedua teori yang hampir sama konsepnya ini dalam penggunaan tenaga dalam dikatakan orang yang beremosi tinggi maka voltase biolisrtiknya akan naik dan berarti medan biolistriknya memancar lebih besar dari biasa. Sesuai dengan hukum alam,listrik yang bermuatan sejenis akan saling tolak-menolak.Begitu juga dengan biolistrik manusia, bila dikontakkan akan saling tolak-menolak,maka dengan niat dan konsentrasi kita bisa mementalkan orang

yang emosi tersebut dengan medan biolistrik kita yang lebih besar dari orang tersebut karena sudah kita latih.

b. Mengkultuskan Tenaga Dalam Sebagai Ilmu Karomah Keghoiban.

Biasanya pengkultusan tenaga dalam sebagai ilmu karomah keghoiban ditujukan bagi orang-orang yang memiliki keyakinan yang kuat dengan hal-hal yang bersifat keghoiban dan ditujukan bagi masyarakat yang mempercayai klenik. Seperti jika dia beragama Islam dikatakan tenaga dalam berasal dari karomah kekuatan ayat, tenaga dalam berasal dari penyerapan energi wali songo, tenaga dalam berasal dari kekuatan khodam. Jika beragama lain seperti Hindu, Budha atau Taoisme, tenaga dalam berasal dari energi dewa atau Budha, tenaga dalam berasal dari kekuatan puja mantra pada dewa-dewi, tenaga dalam berasal dari energi prana, chi , ki yang dihisap dan dikumpulkan ke tantien atau cakra solar pleksus, tenaga dalam berasal dari cosmik negatif cakra dasar dan cosmik positif cakra mahkota, tenaga dalam berasal dari energi kundalini.

Tetapi terkadang perguruan tenaga dalam menggunakan dua macam pendekatan sekaligus untuk dapat menarik minat seluruh anggota masyarakat dari berbagai macam tingkat strata kehidupan atau pun dari berbagai macam religi dan kepercayaan agar dapat masuk menjadi anggota perguruan.

Selanjutnya perguruan senam pernapasan tenaga dalam terbagi dua aliran pertama yang bernafaskan keagamaan yang bersifat ekslusif hanya agama dan kepercayaan tertentu yang dapat menjadi anggotanya dan yang berbasis senam dan olah nafas saja tanpa ada unsur ekslusifisme agama didalamnya hingga semua agama masuk menjadi anggota perguruan.Penjabarannya adalah :

Pertama : Perguruan senam pernapasan tenaga dalam yang berbasis agama biasanya menggunakan kewajiban ritual keagamaan sebelum dan pada saat latihan tenaga dalam.Contohnya Jika perguruan tenaga dalam berbasis agama Islam mewajibkan anggotanya menggunakan bacaan amalan, wirid, puasa selama memperdalam tenaga dalam. Jika perguruan tenaga dalam berbasis agama Hindu, Budha atau Taoisme maka menggunakan puja mantra pada dewa-dewi atau Budha,membakar hio dan lain sebagainya.

Kedua : Perguruan tenaga dalam yang membolehkan semua lapisan anggota masyarakat untuk ikut masuk menjadi anggota perguruan, yang dalam pelaksanaan latihannya boleh menggabungkan dengan ritual agama yang diyakininya.

Ada macam-macam orientasi atau tujuan Perguruan tenaga dalam mengajarkan senam pernapasan tenaga dalam yang akan saya jelaskan sebagai berikut:

1. Berorientasi penyebaran ajaran agama atau kepercayaan tertentu.
2. Mengajarkan anggotanya tekhnik-tekhnik tenaga dalam untuk perlindungan diri, untuk kesehatan tubuh baik secara fisik, psikis ataupun spiritual.
3. Mempererat tali persaudaraan.
4. Bertujuan bisnis semata hingga terkadang merugikan anggotanya dengan dibebani persyaratan yang memberatkan dari segi finansial dan lain sebagainya.

3. SIHIR ILMU KESAKTIAN

Ada sangat banyak ilmu kesaktian yang dikenal para pencari ilmu kesaktian.Pada pembahasan kali ini saya akan membagi ilmu kesaktian menjadi dua**.** *Pertama* yaitu ilmu kesaktian yang bersifat fisik seperti kebal senjata tajam, kebal api, kebal sengatan binatang berbisa, punya kekuatan tubuh yang luar biasa, tubuh bisa berjalan diatas air, bisa terbang, bisa menjatuhkan seseorang dari atas motor, tubuh bisa menghilang dan lain sebagainya. *Kedua* yaitu ilmu kesaktian bersifat ghoib yang kasat mata seperti bisa melihat makhluk halus, bisa mengetahui atau pergi kealam ghoib, bisa mengetahui masa lalu, masa depan, mengetahui isi hati orang lain dan lain sebagainya.

Pada pembahasan ini saya akan menjelaskan apa bentuk-bentuk ilmu kesaktian baik berbentuk fisik atau pun ghoib yang selama ini sangat ingin dikuasai atau dipelajari ilmunya. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Ilmu Kesaktian Fisik

Ilmu ilmu kesaktian yang dikenal masyarakat sangatlah banyak dimulai dari ilmu-ilmu kesaktian yang diperoleh melalui puasa, wirid-wirid tertentu, pengisian, pembukaan, melalui latihan-latihan pernapasan tenaga dalam, meditasi, ritual-ritual penyembahan pada syetan dan lain sebagainya. Kesemua ritual yang dijalankan dilakukan untuk mendapatkan suatu kesaktian seperti kebal senjata tajam, kebal api, kebal sengatan binatang berbisa, punya kekuatan tubuh yang luar biasa, tubuh bisa berjalan diatas air, bisa terbang, bisa menjatuhkan seseorang dari atas motor, tubuh bisa menghilang dan lain sebagainya.

Penjabaran ilmu kesaktian fisik adalah:

- ❖ Ilmu Kebal : Sejenis ilmu untuk menguatkan daging dan kulit tubuh agar tidak luka, terbakar, tersengat, digigit binatang berbisa, atau sakit ketika bersentuhan dengan sesuatu yang tajam, runcing, keras, panas atau dingin. Ilmu ini dapat dikuasai dengan berbagai macam cara menurut aliran dan acara mendapatkannya.Contoh : Aliran Kebathinan mistik sufi dengan membaca *Asma'ul Husna* Y*a Qhowiyu Ya Matiinu* (Yang Maha Kuat,Yang Maha Kokoh) dengan bilangan tertentu.Aliran kejawen untuk mendapatkan kekebalan dengan melakukan laku prihatin dan merapal jampi aji Brajamusti dengan berpuasa mutih selama 41 hari dengan ditambah puasa pati geni 3 malam dan puasa ngebleng semalam.Aliran tenaga dalam dengan menarik energi yang disimpan di dada (ex:aliran tenaga dalam BS), di ulu hati (ex:aliran tenaga dalam ML), di bawah pusar (ex:aliran tenaga dalam SN) lalu dialirkan pada tempat-tempat tertentu pada suatu bagian tubuh yang akan dibuat kebal. Aliran Yoga, Reiki, tenaga prana menurut tuturan para praktisinya dengan membalikkan energi kundalini menuju chakra tantien lalu dialirkan ke seluruh bagian tubuh, menarik energi dari chakra mahkota lalu dialirkan menuju jalur mikrokosmik orbit ke chakra tantien dan dialirkan keseluruh tubuh,atau dengan memadatkan aura tubuh.
- ❖ Tubuh tidak dapat tersentuh oleh sesuatu yang membahayakan.Pada aliran kebathinan untuk mendapatkan ilmu tersebut dengan membaca

doa Ibnu Alwan disertai permintaan syafa'at pada Syeikh Abdul Qadir Jailani. Pada aliran tenaga dalam dengan pengerahan kekuatan jurus satu atau jurus tiga yang berfungsi benteng tubuh dan melontarkan lawan.Pada aliran prana ataupun yoga dengan cara membuat bola energi perlindungan dengan energi Chi, Ki ataupun energi kundalini.Pada aliran kejawen dengan merapal ajian lembu sakilan.

- Terbang diudara atau berjalan diatas air. Pada aliran Yoga atau meditasi energi untuk mendapatkan kemampuan meringankan tubuh didapat dengan cara meditasi pada cakra seks atau mengalirkan energi kundalini menuju cakra seks.Pada aliran kebathinan Sufi dengan melakukan dzikir *asma'ul husna* dengan bacaan *ya lathiifu* (Yang Maha Halus).Pada aliran kejawen dengan merapal ajian *supiiangin* dan dibarengi puasa.
- Tubuh menghilang.Aliran kebathinan Islam dengan membaca wirid *Al Baathinu* .Pada aliran kejawen dengan merapal ilmu aji *panglimunan* .Pada aliran Meditasi atau Yoga dengan mengerahkan daya cipta disertai penggunaan kekuatan cakra.

Masih banyak lagi ilmu kesaktian dan kekuatan fisik.Jika kita lihat setiap aliran walaupun berbeda cara mau pun keyakinan berdasarkan agama atau kepercayaan tetap bisa menghasilkan kekuatan atau kesaktian yang sama.Apakah ini membuktikan adanya *wihdatul adyan* (penyamaan semua agama dan kepercayaan sama baiknya)?

Tentu tidak ini adalah salah satu bentuk penyesatan bagi umat Islam,semoga kita tidak terjebak dengan kekuatan ghoib yang pada akhirnya dapat merusak akidah dan membuat keragu-raguan akan *dien* kita.

b. Ilmu Kesaktian Ghoib (mengetahui hal-hal yang ghoib)

Kita tentu sering mendengar adanya orang-orang yang mengaku bisa mengetahui hal-hal yang ghoib atau bisa mendapatkan berita-berita rahasia, masa lalu juga masa depan. Seperti dalam aliran yoga atau pun Reiki mereka mengklaim bisa mengetahui hal-hal yang ghoib setelah mereka melakukan olah bathin seperti bermeditasi dan berhasil membersihkan dan membuka tujuh cakra

utama yang ada pada dirinya dan membuka cakra-cakra langit (*singchi* dalam istilah aliran Reiki Tummo) dengan aliran energi kundalini yang menembus cakra mahkota.

Tidak itu saja dalam aliran kejawen ada juga ilmu untuk bisa mengetahui hal-hal yang ghoib, sebagian besar orang yang mendalami ilmu kejawen pastilah mengenal adanya seorang pujangga yang bernama Ronggowarsito yang diyakini bisa meramal dan mengatahui kejadian masa mendatang puluhan tahun setelah kematian dirinya,dalam aliran kejawen ada ilmu ajian untuk mengetahui hal-hal yang ghoib (melihat jin, melihat tembus ,melihat masa lalu dan masa depan) salah satunya yang terkenal yaitu dengan merapal ajian Trawangan versi kejawen.Bacaannya adalah *"Bismilahirohmanirrohim.Niat ingsun matek ajiku aji trawangan,aji pengawasan Sang Yhang Pramana,Byar padang trawangan pengawas ingsun,sifat katon kersaning Allah."*

Selama membaca mantra diharuskan puasa selama 41 hari berturut-turut juga selama berpuasa setiap hari harus melatih kekuatan matanya dengan bermeditasi pada titik tengah antara kedua mata. Jika kita teliti ada kata-kata dalam ajian trawangan itu yang menjurus pada kesyirikan yaitu kata-kata "*aji pengawasan sang hyang pramana*". Sang Hyang Pramana sesungguhnya adalah dewanya agama Hindu lalu untuk kamuflase pada akhir rapalan itu disebut kata Allah,semua rapalan ajian itu jelas sudah ada unsur kesyirikan.

Dalam aliran mistik sufi atau pun perguruan ilmu-ilmu karomah ada amalan untuk membuka hijab yang menjadi tirai penutup untuk mengatahui hal-hal yang ghoib yang diistilahkan dengan *"al-kasyf*" dengan cara yang benar-benar sesat dan tanpa ilmu seperti berzikir mengucap *Hu Allah* (bentuk bacaan zikir yang tidak pernah diajarkan Rasulullah) dengan konsentrasi pada titik-titik *latifa-latifa* (halus) bagian tubuh tertentu sampai mengalami *trance* (ketidaksadaran) yang mendorong terbukanya hijab alam ghoib.

Masih banyak lagi cara-cara atau metode-metode untuk mengetahui yang ghoib sesuai dengan keyakinan dan aliran yang mereka dalami.Dari semua cara-cara yang disebutkan diatas semuanya berakhir pada konsep mendapatkan kekuatan ghaib yang diluar kemampuan manusia.

Bentuk-bentuk sihir kekuatan ghoib adalah:

- *Out Of Body Eksperiens*: Yaitu pengalaman saat berada diluar tubuh,dalam bahasa Indonesianya ilmu meraga sukma menurut penjelasan para paranormal dimana seseorang bisa melepas roh atau sukma dari tubuh fisiknya untuk berpergian kesuatu tempat di alam manusia atau berpergian kealam (astral) jin atau roh.
- Clairvoyance :Yaitu ilmu trawangan untuk melihat alam ghoib juga untuk melihat alam manusia yang jauh atau tertutup yang tidak dapat dilihat dengan mata fisik, juga untuk melihat masa lalu dan masa depan.
- Clairaudiance : Yaitu kemampuan untuk mendengar hal-hal secara ghaib hal-hal yang belum terjadi.
- Thelepaty :Yaitu ilmu mengirimkan kekuatan dan perasaan dari jarak jauh sehingga orang kita tuju menerima apa yang ingin kita ungkapkan atau perasaan hati kita.
- Magnetisme:Yaitu ilmu ghaib yang menggunakan prana atau “daya hidup”sebagai kekuatan dan daya penyembuhan”.
- Sirep:Yaitu ilmu yang berdasarkan kekuatan cipta dan mantra yang digunakan untuk menidurkan orang secara paksa.
- Pengasihan:Yaitu salah satu dari ilmu ”puja mantra”(mantra yang dikuatkan dengan cara prihatin) yang khasiatnya dari mantra pengasihan ini mampu mempengaruhi alam bawah sadar orang yang dikehendaki sehingga orang tersebut menjadi jatuh cinta pada kita.
- Guna-guna:Yaitu suatu ilmu yang bertujuan untuk menyakiti dan mencelakai orang kita benci tanpa diketahui pengirimnya.
- Teluh:Yaitu suatu kekuatan ghaib yang cara pelepasannya dengan bantuan roh halus untuk membunuh atau mencelakakan orang lain dari jarak jauh tanpa diketahui orang.
- Aji kesaktian :Yaitu kekuatan atau kesaktian yang didapat dari hasil puasa selama beberapa waktu yang disyaratkan dengan dibarengi pengucapan mantra-mantra untuk mendapatkan suatu kesaktian tertentu.

- Gendam: Sama dengan hipnotisme yaitu ilmu untuk bisa mempengaruhi alam bawah sadar orang lain agar mau menuruti keinginan kita.

C. KESESATAN SIHIR PENYEMBUHAN, KEDIGDAYAAN DAN ILMU KESAKTIAN

1. KESESATAN REIKI

Ada pembahasan yang cukup menarik mengenai adanya pemanggilan dan bantuan malaikat yang memberikan energinya dalam *attunement* Reiki.Pertanyaannya bisakah malaikat dipanggil manusia untuk membantu dalam *attunement* Reiki? Pembahasan ini cukup menarik karena jika setan atau jin memang bisa dipanggil manusia untuk berbagai keperluan sedangkan malaikat yang hanya tunduk pada perintah Allah bisa diperintah oleh manusia.

Dalam masalah pemanggilan malaikat ada yang janggal. Intinya, bagaimana duduk persoalannya sehingga malaikat itu bisa dipanggil oleh seorang manusia untuk sebuah urusan yang bersifat pribadi. Padahal malaikat itu adalah hamba-hamba Allah yang mulia dan teramat tinggi derajatnya. Tidak pada tempatnya untuk disuruh-suruh oleh manusia, apalagi untuk sekedar urusan yang tidak jelas.

Allah SWT telah menjelaskan siapakah sosok malaikat itu di dalam Al-Qur'an Al-Kariem. Malaikat adalah makhluk-Nya yang mulia sehingga tidak pada tempatnya bila bekerja untuk menjadi “pelayan” kemauan segelintir orang.

Allah Ta'ala berfirman :

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ عِبَادٌ مُكْرَمُونَ

”Dan mereka berkata, "Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil anak", Maha Suci Allah. Sebenarnya, (para malaikat itu) adalah hamba-hamba yang dimuliakan.” (**QS Al-Anbiya': 26**).

Dalam ayat lain Allah Ta'ala berfirman :

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ(10) كِرَامًا كَاتِبِينَ(11)يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ(12)

"*Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat) yang mengawasi, yang mulia dan mencatat, mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan*."(**QS Al-Infithar: 10-12**).

Bahkan Rasulullah pun tidak punya kekuasaan untuk begitu saja memerintahkan malaikat mengerjakan sesuatu demi kepentingan dakwah, apalagi kepentingan yang bersifat bathil dan penuh kesyirikan. Malah beliau pernah menunggu-nunggu kedatangan Jibril selama beberapa waktu namun Jibril tidak datang-datang.Ini menunjukkan bahwa bila bukan atas perintah Allah SWT, Jibril tidak datang begitu saja kepada Rasulullah.Apalagi bila hanya manusia biasa yang tidak jelas nilai taqwanya. Bahkan seorang Nabi pun tidak sepenuhnya punya wewenang untuk menghadirkan malaikat.

Maka yang menjadi pertanyaan di sini, siapakah sebenarnya yang dipanggil kalau bukan malaikat? Maka satu-satunya jawaban tidak lain adalah makhluk ghaib juga namun bukan malaikat tetapi bangsa jin. Mereka ini memang punya segudang pengalaman dalam urusan tipu menipu semacam ini. Antara lain menyamar menjadi arwah orang yang sudah wafat,makhluk-makhluk suci,dewa-dewi,termasuk pura-pura menjadi malaikat.

Buat kita yang tidak punya latar belakang ilmu pengetahuan tentang sosok malaikat berdasarkan petunjuk dari Al-Quran dan Sunnah Nabawiyah yang shahih, apapun yang dirasa berbau ghaib sedikit bisa saja langsung percaya sebagai malaikat.Para Jin ini pun pandai sekali membuat istilah-istilah yang terkesan baik, seperti istilah Energi Ilahi,ilmu putih, tenaga positif, energi ini dan energi itu. Semua terkesan tidak terkait dengan Jin, padahal para Jin adalah makhluk yang punya jam terbang sangat tinggi dalam seni semacam ini.

Buat kita, cukuplah Rasulullah yang bisa dijadikan patokan dalam urusan ilmu-ilmu yang tidak bisa dijelaskan secara ilmiah ini. Bahwa beliau sebagai

makhluk Allah SWT yang paling mulia tidak pernah menggunakan segala macam jenis kekuatan demikian, kecuali atas izin Allah SWT diberikan kepadanya mu'jizat Ilahiyah. Demikian juga para shahabat sebagai generasi manusia yang terbaik di alam semesta. Tidak satu pun diantara mereka yang bisa melakukan atraksi aneh-aneh termasuk memanggil malaikat.

Selain itu jika para praktisi Reiki muslim yang mempercayai bahwa di Dunia ini ada manusia yang telah mencapai tingkat keabadian seperti para *Ascended master* yang setelah matinya dapat pergi sesuka hatinya dilangit dan bumi yang terlepas dari alam kubur,hari kebangkitan pada hari kiamat maka ia telah berbuat kebodohan dan telah menyimpang dari ajaran Islam.Sebab Allah telah menjelaskan fase-fase kehidupan manusia.Ayat tersebut ada didalam QS.A’raaf:25 yang berbunyi:

قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا تَمُوتُونَ وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ

“Katakanlah: di Bumi itulah kalian hidup,dan di Bumi itu kalian mati,dan dari Bumi itu pula kalian akan dibangkitkan”.

Firman Allah diatas menggambarkan secara sangat jelas kepada kita bahwa kehidupan manusia sejak dilahirkan (ke Dunia),kemudian dimatikan (masuk kealam Barzah),dan akhirnya dibangkitkan kembali (di Padang masyhar pada hari kiamat),semua terjadi dimuka Bumi.Tidak beranjak dari planet Bumi.

Dan tidaklah ada yang abadi di langit dan Bumi baik benda hidup dan benda mati selain Allah Ta’ala.Allah Ta’ala telah berfirman :*“Tiap-tiap sesuatu pasti akan binasa kecuali ‘Wajah-Nya”(***QS.Al-Qashash:88**)

Namun dibalik semua kehebatan Reiki ada sesuatu yang sama sekali tidak diwaspadai terutama bagi umat Islam yaitu ajaran dibalik Reiki,unsur-unsur makhluk gaib,tipu daya dibelakangnya dan kerusakan akidah Tauhid.Mengapa saya mengatakan begitu?

Ada faktor-fakor yang mesti diwaspadai dalam Reiki.Diantaranya adalah:

a. Reiki Berhubungan Dengan Agama Tertentu.

Semua praktisi Reiki pasti mengetahui kalau Reiki itu berasal dari para Pendeta Budha juga Hindu dan Reiki itu asalnya digunakan para Pendeta Budha untuk beribadah dan merupakan salah satu tekhnik dari tekhnik Yoga sebagai sarana mendekatkan diri pada tuhannya terutama bagi para pendeta Budha di Tibet.Dalam perkembangannya Reiki banyak dibawa oleh orang-orang non muslim yang mengajarkan Reiki ke dunia bahkan hingga sampai ke Indonesia (yang pertama kali dipopulerkan oleh Irmansyah Effendi MSC), hingga sampai saat ini menjadi bisnis yang sangat menggiurkan karena biaya untuk *attunement* dalam setiap levelnya cukup mahal dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah.

Maka walaupun Reiki dikatakan bersifat lintas agama yaitu setiap orang tanpa memandang SARA (suku,agama,bangsa,ras) bisa mengalirkan energi akan tetapi tetap saja membawa konsep-konsep ajaran Budha dan Hindu yang sangat bertentangan dengan ajaran Islam seperti ajaran tentang reinkarnasi, karma, juga ajaran-ajaran tentang adanya dewa-dewa yang mengatur alam semesta.

Aspek unsur penyimpangan dari agama Islam seperti konsep *wihdatul wujud* jelas terlihat dalam usaha 'penyelarasan energi' (*attunement*) yang tidak lain adalah konsep “penyatuan diri dengan kekuatan semesta atau Ilahi”, Kalangan New Age atau para spiritualis sesat di negeri Barat juga menyebut *attunement* (penyelarasan diri) sebagai *atonement* (penyatuan diri).

Juga dalam proses *attunemant* dikatakan bahwa energi yang mengalir melalui jalur *sushumna* disepanjang tulang punggung dapat membersihkan karma-karma negatif dari “kehidupan sebelumnya”. Ini jelas memakai pemahaman reinkarnasi bahwa manusia sesungguhnya akan terus terlahir kembali dalam proses evolusi yang sangat menyimpang dari ajaran Islam. Sebab keyakinan reinkarnasi sangat menafikan adanya alam barzah juga kebangkitan seluruh manusia dibumi dipadang masyhar untuk diadili segala perbuatannya sewaktu hidup di dunia (dapat dianalogikan jika manusia hidup mati berulangkali maka bagaimana ada sinkronisasi dengan alam kubur sebagai terminal akhir saat manusia dihidupkan kembali,dan setelah hari kiamat seluruh manusia dan jin akan diadili di padang masyhar untuk mempertanggung

jawabkan perbuatannya jika manusia itu telah menjadi berbagai personal yang berbeda).

Allah Ta’ala Telah berfirman :

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ

“Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu,....(**QS.Al A’raaf:189**)

Allah Ta’ala juga berfirman:

مَا خَلْقُكُمْ وَلاَ بَعْثُكُمْ إِلاَّ كَنَفْسٍ وَاحِدَةٍ إِنَّ اللّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

“Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari alam kubur) itu melainkan (membangkitkan dan menciptakan) hanyalah seperti satu jiwa saja.Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (**QS.Luqman:28**)

Dari ayat diatas maka sesungguhnya manusia diciptakan dari diri dan jiwa yang satu dan bukannya menjadi personal atau “diri-diri” yang lain.

Allah Ta’ala telah mengingatkan orang-orang kafir yang mengingkari bahwa tidak ada alam kubur atau hari kebangkitan (yang akan dihisab semua amal perbuatannya semasa hidup) melainkan terus bereinkarnasi setelah matinya

Allah Ta’ala berfirman:

زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ لَنْ يُبْعَثُوا قُلْ بَلَى وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ بِمَا عَمِلْتُمْ وَذَلِكَ عَلَى اللهِ يَسِيرٌ

”*Orang-orang yang kafir mengatakan bahwa mereka sekali-kali tidak akan dibangkitkan.Katakanlah: Tidak demikian,demi Tuhanku, benar-benar kamu akan dibangkitkan,kemudian akan diberitakan kepadamu apa yang telah kamu*

kerjakan. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah."(**QS.Taqhaabun (64):7**)

Maka sangat jelaslah adanya unsur ajaran agama lain dalam aliran Reiki.Sangat bodohlah jika ada praktisi Reiki muslim yang mengatakan *"walaupun kami tahu Reiki itu dari orang non muslim,tetapi kami ambil yang baiknya saja dan kalau ada yang menyimpang maka kami akan menolaknya".*Sebab dari kita terus mendalami Reiki maka sedikit-demi sedikit akan mengikis akidah kita seiring semakin percayanya kita akan kekuatan dan kemampuan energi Reiki untuk menyembuhkan penyakit dan meningkatkan spiritualitas.

Tidaklah jika kita sudah mengetahui keburukannya maka kita tinggalkan untuk menghindari mudharat yang lebih besar,maka masihkah para praktisi Reiki mengatakan Reiki bersih dari kesesatan dan sesuai bagi Islam?

b. Simbol-Simbol Kesyirikan Reiki

Dalam setiap aliran Reiki pasti mengenal dengan apa yang dimanakan simbol sebagai alat bantu dalam penyaluran energi.Biasanya penerapan membuatan simbol dengan menggunakan jari-jari tangan yang dirapatkan lalu menulis di udara dengan niat membentuk simbol lalu diperintahkan agar menarik energi Ilahi untuk suatu keperluan atau pun dengan niat saja.

Dari mana datangnya simbol Reiki?Ada banyak sekali versi dalam berbagai macam aliran Reiki mengenai asal-usul adanya simbol-simbol Reiki (salah satu pembahasan mengenai simbol ini saya dapatkan dari silabus Reiki Tao).Ada sebagian Grand Master Reiki yang mengklaim mendapatkannya dari *channelling*, wangsit atau diberitahu tahu oleh suatu makhluk di perjalanan astral.Bahkan ada yang mengatakan diberi langsung oleh Tuhan.Ada seorang *clairvoyance* (mengaku bisa mengetahui hal-hal yang ghoib) dari Barat yang menyatakan simbol-simbol *Teramai* datangnya dari Tuhan sendiri.

Dianne Stein, dia menceritakan ketika menerima simbol Tummo untuk pertama kalinya (agak berbeda dengan simbol dari aliran Reiki Tummo) dan mendapati simbol tersebut bisa menggantikan simbol *Daikomyo* (bentuknya

seperti spiral), dan malahan bisa menimbulkan energi yang lebih besar, dia langsung mengatakan “pantas aja, ini kan spiral Tuhan (perempuan, *Goddess* Bunda Maria)”.

Dalam cerita Dianne Stein, sebagaimana “pencerahan” yang didapat sewaktu yang diterima oleh Laurel Steinhice seorang *clairvoyance* menceritakan bahwa Reiki berasal dari suatu planet di sistem bintang Pleadian, di mana manusia tinggal sebelum menghuni bumi. Reiki dibawa oleh Dewa Shiva ke India. Dan ketika tubuh manusia untuk planet bumi dirancang, Reiki dimasukkan ke dalam kode genetik manusia (inilah kata-kata yang di ilmiahkan dengan dibumbui dongeng-dongeng khurafat untuk syaitan menipu manusia).

Dianne Stein termasuk mereka yang menyatakan bahwa Reiki Guide-lah (para *Ascended Master*) yang menyempurnakan dan membantu seluruh *attunement* yang dilakukannya (lihatlah bagaimana penipuan syaitan kepada para ahli meditasi yang mendapatkan pengetahuan dan pencerahan bathil yang bertentangan dengan ajaran Islam mengenai asal usul manusia dan mendapatkan bantuan dari syaitan itu sendiri dalam prosesi memberi *attunement*!)

Menurut Dianne Stein, dari pertemuannya dengan *Ascended Master* melalui meditasi yang memberi wangsit mengatakan ada 300 simbol Reiki di Tibet yang menanti untuk diketahui umum. Menurut situs *website* Vinny Amador, dengan menerima *attunement* Seichem *“Master saya mempunyai puluhan simbol empat diantaranya diterimanya dari Sai Baba sendiri secara ghoib.”*

Seiring dengan maraknya *New Age* yang mulai “melihat ke timur” dan menghidupkan mistik dan perklenikan, simbol lebih disakralkan oleh para praktisi Reiki Barat. Di Barat dikenal apa yang disebut Reiki Guide yang berlaku dan bertindak sebagai penolong seperti apa yang disebut khodam di perguruan-perguruan ilmu bathin yang memakai wirid atau puasa bid’ah untuk mendapatkan bantuan jin.

Jika ada praktisi Reiki yang sudah mencapai level dua tentu sudah mengenal adanya simbol-simbol Reiki seperti simbol *Raku* (bentuk petir) yang mempunyai fungsi mengusir kekuatan jahat.Namun adakah para praktisi Reiki

yang tahu bahwa simbol *Raku* ini sebetulnya adalah lambang kekuatan Dewa Petir Tibet yang bernama Vajrapani atau dalam bahasa Tibet disebut *Dorju Raiten* (kekuatan langit yang terang benderang).Simbol ini dianggap lambang kekuatan tertinggi di bumi yang bisa dikuasai manusia dan hanya dapat digunakan secara sempurna oleh seorang Dewa.(red:bisa anda lihat pada buku karangan Tjiptadinata Effendi dengan judul "*Aplikasi Reiki dalam penyembuhan diri sendiri dan orang lain*").

Hakikatnya jika kita membuat simbol *Raku* dan memanggil namanya sesungguhnya kita memanggil kekuatan Dewa Petir Tibet dengan kata lain kita disadari atau tidak disadari akan berbuat syirik pada Allah karena memanggil dan meminta kekuatan Dewa-Dewanya masyarakat Tibet!

Salah satu simbol yang bernama *Sei hei Ki* bermakna: "Yang mempersatukan Tuhan dengan hambanya" atau "Mengaktifkan Sumber yang ada di dalam diri kita".Demikian juga adanya penggunaan simbol-simbol lainnya seperti simbol *Hon Sha Sho Nen,Gtummo,Dai Ko Myo,,Cho Ku Rei,* yang aslinya adalah "mantera tertulis" berasal dari Tibet atau tepatnya berasal dari""Doktrin Mistik Tantra Tibet".

Lihatlah wahai saudara-saudaraku betapa sesatnya jika kita mengetahui dan membahas lebih jauh mengenai simbol-simbol Reiki.Simbol-simbol Reiki tidak lain adalah Rajah atau jimatnya Pendeta-Pendata Tibet atau Brahmana-Brahmananya Hindu yang berisi unsur kesesatan penyembahan terhadap dewa-dewa mereka dan tidak lain sebagai password pemanggilan khodam Jin Reiki yang diistilahkan mereka sebagai *Ascended Master*, Reiki Guide, *angels, celestial-celestial*, Dewa atau Dewi.

Sesungguhnya simbol-simbol Reiki konsepnya sama persis dengan jimat-jimat yang diberikan dukun,paranormal atau pun kyai sesat yang memiliki kitab Syamsul Ma'arif atau Mujarrobat Akbar yang berisi potongan-potongan ayat Al-Qur'an yang dibolak-balik dan berisi penyembahan dan pemanggilan syaitan yang sangat kental dengan kesyirikan bedanya adalah simbol rajah atau jimat Reiki itu memakai tulisan *kanji* Jepang atau Tibet (untuk lebih jelasnya

pembahasan mengenai jimat bisa baca majalah Ghoib pada rubrik "Bongkar Jimat") bukan tulisan Arab.

Berikut ini adalah bentuk simbol-simbol Reiki:
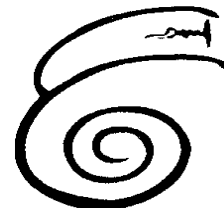
Simbol-simbol Reiki

c. Tipu Daya Syaitan Melalui Reiki.

Marilah kita berpegang teguh pada apa-apa yang telah diajarkan Rasulullah,banyak diantara kita yang telah tertipu dengan kehebatan Reiki hingga terjerumus pada kesesatan.Ada praktisi Reiki yang mengatakan pada saya *"Bagaimana penjelasan anda mengenai pembuatan simbol yang setelah*

digabung dengan Reiki ternyata kepadatan energinya bisa dirasakan pada kedua telapak tangan,bagaimana anda mengatakan Reiki itu dari setan sebab banyak para pewaskita yang melihat melalui mata bathinnya bahwa benar-benar terpancar energi pada kedua tangan bahkan bisa dirasakan energinya".

Untuk menjawab pertanyaan itu bisa saya analogikan bagaimana kiranya jika anda membawa senter pada masyarakat terasing yang sama sekali tidak mengetahui teknologi senter dan sewaktu anda hidupkan maka terpancar sinar pada senter itu hingga banyak masyarakat terasing itu menjadi terheran-heran hingga anda dianggapnya Dewa karena dari senter itu bisa keluar cahaya yang menerangi kegelapan malam atau tubuh anda diolesi fosfor hingga pada malam hari tubuh anda terlihat bercahaya.

Saya juga sewaktu membuat simbol memang merasakan adanya tekanan pada tangan saya dan dapat dirasakan kepadatannya dan sewaktu mengalirkan energi benar-benar terasa energinya bahkan saya melihat energinya seperti kabut yang melayang.Ini nyata dan sudah terbukti pada setiap orang yang telah di *attunement* Reiki.Pada hakikatnya semua sensasi yang ada adalah suatu teknologi alam jin yang telah di inisiasikan pada tubuh kita atau bahkan jin itu sendiri yang berjalan hingga terasa seperti energi yang mengalir yang juga menyaru sebentuk cahaya.

Jangan dikira bangsa makhluk halus tidak mengerti teknologi,mereka bahkan mampu mengobati berbagai macam penyakit yang sangat sulit diobati melalui teknologi kita tetapi mereka bisa melakukannya.Bahkan terkadang ada dari bangsa Jin yang suka mengobati manusia dengan teknologi kedokteran yang mereka miliki.Kita boleh punya teknologi sinar X maka bangsa jin punya teknologi Reiki, prana, ki, chi dan semacamnya.

Kita mestinya sadar kita lebih banyak tidak mengetahui alamnya makhluk halus dengan segala seluk-beluk bahkan tipu dayanya,sangat banyak para praktisi Reiki dalam meditasinya merasakan bahkan melihat adanya beraneka cahaya dan makhluk-makhluk yang bersinar yang memberikan suatu energi tertentu,memberikan suatu inisiasi hingga mempunyai kekuatan psikis tertentu yang membuat ia merasa sudah tinggi tingkat spiritualitasnya.

Keyakinan mereka juga semakin bertambah bahwa Reiki bisa meningkatkan spiritualitas sebab selama mempelajari Reiki mereka dapat kemampuan yang hebat seperti *Clairvoyan,Out of body exsperiens, thelepaty, levitasi* dan banyak lagi kemampuan luar biasa yang mereka peroleh jika berlatih keras dengan perkara-perkara yang tidak dituntunkan Rasulullah dan berbuat syirik pada Allah .Seperti meminta bantuan makhluk halus, melakukan meditasi dengan konsentrasi pada chakra ajna untuk mendapatkan kemampuan pewaskitaan dengan melantunkan mantra-mantra Hindu sebagai pengagungan terhadap Dewa penjaga chakra ajna maupun dengan penggunaan simbol-simbol Reiki untuk mendapatkan kemampuan psikis tertentu.

Sesungguhnya *trawangan* (*clairvoyant*), meraga sukma (OBE), peringan tubuh dan kemampuan psikis atau kesaktian lainnya seperti dapat berjalan diatas air, kebal senjata, berbicara dengan binatang,berjalan diatas api atau perkara-perkara luar biasa lainnya adalah tipuan setan atau pemberian Allah bisa diketahui jika kita kembali pada Al-Qur'an dan sunnah.

Imam Al-Laits bib Sa'ad pernah berkata*:"Jika kalian melihat seorang laki-laki berjalan di atas air janganlah terpedaya dengannya hingga kalian cocokkan keadaannya dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah."*Ketika ucapan ini sampai ke telinga Imam Asy-Syafi'i beliau berkata*:"Tidak itu saja,semoga Allah merahmati beliau,bahkan jika kalian melihat seorang lelaki berjalan diatas bara api atau melayang di udara maka janganlah terpedaya dengannya hingga kalian cocokkan keadaannya dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah."*

Sebab kesaktian dan kedigdayaan yang dimiliki seseorang yang banyak berbuat maksiat dan kesyirikan itu (seperti tokoh Hindu di India bernama Saibaba yang sakti yang sangat banyak diikuti ajaran sesatnya dari berbagai masyarakat belahan dunia) hakikatnya berasal dari bantuan atau bahkan persengkokolan dengan makhluk halus!

Sementara Allah telah mengecam orang-orang yang meminta bantuan kepada bangsa Jin.

Firman Allah SWT:*“Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki diantara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki diantara jin,maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan*”(**QS.Jin:6**)

Kita tidak mengingkari adanya karamah dari Allah.Seperti Syaikul Islam Ibnu Taimiyah ketika menghadapi tukang sihir yang bisa terbang,tidak mempan terbakar api, maupun perkara-perkara luar biasa lainnya namun, ketika dihadapkan pada Ibnu Taimiyah yang telah membuat api dan mereka dipersilahkan melintasi api yang besar itu para ahli sihir itu menggigil ketakutan, dan tidak berani melintasi api itu. Pada waktu itu ada murid Ibnu Taimiyah yang mengatakan padanya bahwa jika Ibnu Taimiyah benar-benar wali Allah maka bisa melintasi api itu.

Lalu Ibnu Taimiyah shalat sunnah dan dengan keyakinan yang penuh pada pertolongan Allah ia berhasil berjalan melintasi api yang sangat besar itu dan berbalik lagi tanpa terbakar walau setitikpun pada baju maupun tubuhnya.Dari cerita itu dapat diambil kesimpulan karamah hanyalah diberikan kepada Wali Allah dengan derajat yang tinggi disisi Allah yang dapat diraih dengan keimanan,ketaqwaan dan ketaatan mutlak pada Allah dan Rasul-Nya yang keramah itu datang sendiri dari Allah dengan melaksanakan semua syariah yang telah dituntunkan Rasulullah dengan tidak menambahi ataupun mengurangi sedikitpun.

Kembali lagi dalam pembahasan Reiki,dalam Ilmu Reiki ada suatu tipu daya yang luar biasa halusnya yang disandang para prajurit Iblis dengan menyamar sebagai Budha,Dewa Dewi atau apapun namanya yang telah direncanakan dengan sangat matang hingga Reiki bagi sebagian umat Islam yang mempelajarinya tertipu karena terlihat sangat bersih dari unsur syirik, bid’ah, khurafat sebab sama sekali tidak terlihat adanya prosesi yang aneh-aneh seperti melakukan puasa,membaca amalan-amalan tertentu,atau upacara-upacara tertentu cukup meletakkan tangan dengan niat lalu pasrah dan sembuh!Sangat simpel dan terkadang terbukti khasiatnya.

Hebat memang hingga para praktisi Reiki membela habis-habisan bahwa Reiki terbebas dari unsur setan bahkan bisa mengusir setan.Saya sempat

beberapa kali ditelpon dan melalui SMS setelah selesai Seminar mengupas “Fenomena mistis disekitar kita”di Kota Medan (Saya diajak oleh Tim Ruqyah Majalah Ghoib sebagai mantan pasien yang memberikan kesaksian) dan sewaktu diundang Transtv untuk mengisi acara dialog metafisika yang disana saya dengan blak-blakan menyingkap unsur-unsur setan dibalik Reiki dan Tenaga dalam, ternyata banyak yang meminta konfirmasi,berdebat bahkan ada yang mengancam saya agar tidak sembarangan bicara (saya memaklumi karena Reiki juga menjadi semacam komoditi pencari nafkah hingga membuat hatinya mati).

Pengobatan massal Reiki dimana para Master Reiki mengalirkan sihir energi untuk penyembuhan berbagai penyakit.

Juga pada hari Jum’at tanggal 27 Juni 2003 di Kotagede Yogyakarta ada seorang praktisi Reiki yang turut di Ruqyah ternyata ia merasakan tangannya menjadi panas sekali dan merasa ada suatu getaran yang keluar dari tangannya namun setelah selesai Ruqyah ternyata ia tidak bisa lagi mengalirkan energi Reiki.Saya sendiri adalah bukti nyata yang telah membuktikan adanya hubungan makhluk halus dalam Reiki.

Tetapi saya sama sekali tidak berbicara tanpa fakta!Ada salah seorang praktisi Reiki Tummo level 3a yang sudah merasa ada ketidak beresan dalam

ajaran dan unsur kekuatan Reiki menemui saya yang berniat tobat dan akhirnya ikut di Ruqyah ternyata menunjukkan adanya gejala intervensi Jin.Terlihat secara fisik ia mengeluarkan air mata terus-menerus,ia juga mengatakan bahwa tangannya kebas dan bergetar walaupun tidak menunjukkan gejala yang ekstrim tetapi sudah menunjukkan adanya makhluk halus dalam tubuhnya (saya pertanyakan energi perlindungan Reiki yang katanya bisa menolak unsur-unsur negatif ?).

Sungguh Demi Allah tanggal 21 mei 2004 ada seorang Grand Master Bioenergi yang membuka pusat penyembuhan Bioenergi Center di Yogyakarta mendatangi tempat Terapi Ruqyah dengan membawa Ibu dan Istrinya,dia mengatakan Ibunya sering pingsan dan ketika pingsan mata Ibunya membelalak dan istrinya sering merasa ketakutan (kami tim Ruqyah di Yogyakarta menjadi saksi atas kedatangan DR.S M M.DM.Med.Mph).Saya bertanya dimana kehebatan Bioenergi?Bahkan orang terdekatnya tidak mampu dia obati,padahal dia mengklaim bisa mengobati berbagai macam penyakit baik fisik maupun psikis.

Namun ada juga enam orang praktisi Reiki dari Megelang yang mendatangi tempat Terapi Ruqyah di Yogyakarta mengatakan *"jika kami kesurupan karena telah mempelajari Reiki dalam prosesi Ruqyah maka kami akan langsung membuang Reiki"*namun mereka tetap meyakini kebenaran Reiki dan hanya bermaksud tes-tesan saja dan masih ada unsur kesombongan.Maka dapat diketahui hasilnya sia-sia mereka tidak akan mendapat hidayah sebab Terapi Ruqyah itu sendiri hanya sebagai sarana untuk bertobat dan mensucikan diri pada Allah bukan sekedar tes-tesan dan Allah akan memalingkan ayat-ayat-Nya dari orang-orang yang sombong dari kebenaran.

d. Misi Perusakan Akidah Tauhid yang Dibawa Syaitan Melalui Reiki.

Sebagai mana kita ketahui bersama banyak aliran-aliran Reiki di dunia ini tidak lepas dari campur tangan makhluk halus sebangsa jin yang mengaku sebagai Dewa Shiwa yang menurunkan Gtummo, Dewi Kwan Im yang

menurunkan Violet Flame Reiki, Budha yang menurunkan Lightarian Reiki, Saint Germain yang menurunkan Shambala, begitu juga dengan Seichim Reiki yang diturunkan kepada Patric dari hasil pertemuannya dengan Makhluk berpola delapan setelah ia bermeditasi didalam piramid. Dan juga banyak saya dengar dari penuturan teman-teman sesama praktisi Reiki yang mengaku telah memperoleh suatu jenis energi hasil inisiasi pemberian makhluk ghaib dengan sensasi yang begitu luar-biasa saat bermeditasi.

Para makhluk ghaib yang telah memberikan berbagai macam jenis Reiki itu hakikatnya adalah makhluk sebangsa Jin,sebagai mana kita umat muslim meyakini akan keberadaan jin. Para *Ascended Master* itu tidak lain adalah salah satu jenis jin dari segolongan jin yang mempunyai kecerdasan dan kemampuan yang tinggi sebab tidak ada satu dalil pun dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah yang menyatakan adanya manusia yang mati lalu berubah menjadi tubuh cahaya yang bebas dari nikmat dan azab kubur lalu memberikan kekuatan ghoib pada manusia yang masih hidup.

Bagi orang non muslim tentu akan langsung mempercayai jika mereka kedatangan suatu makhluk ghaib yang menamakan dirinya Dewa-dewa, malaikat, Saint Germain, Budha, orang-orang suci atau apapun namanya dan bentuknya. Misi utama dari golongan jin itu adalah menyesatkan umat manusia terutama umat Islam sebanyak-banyaknya.mereka akan menggunakan orang-orang non muslim sebagai "kendaraan" mereka untuk menyesatkan akidah umat Islam.

Saya akan membeberkan langkah-langkah syaitan melalui Reiki untuk merusak akidah Tauhid hingga dapat menyebabkan pemurtadan pada umat muslim dan pemjerumusan non muslin pada jurang kekafiran yang lebih dalam pada penjelasan dibawah ini :

Langkah pertama,salah satu tipu daya Iblis paling utama melalui Reiki dan ilmu-ilmu meditasi yang diajarkan yaitu dengan cara *"khalthatu fikrah"* (pengacauan pikiran) yang dibuat Iblis terutama pada saat meditasi yang membuat kita untuk ragu-ragu akan kebesaran Allah. Arti kalimat *khalthatu*

fikrah adalah membalikkan pemikiran dan membuatnya tidak pada tempatnya yang benar.

Bisa dilihat pada buku-buku yang membahas tentang Reiki dengan berbagai jenis alirannya tidak terlepas dari unsur ajaran Hindu dan Budha.Salah satu contohnya Reiki Tummo yang dipopolerkan oleh Irmansyah Effendi dalam buku-bukunya sangat banyak unsur *khalthatu fikrah* (penyesatan fikiran) yang menjurus pada kesyirikan pada Allah dengan mempercayai adanya *Ascended Master* di dunia ini (dalam salah satu bukunya ia menyarankan kita meminta bantuan 'Roh halus' Master Djwal Khul, Vayamus untuk menarik akar karma nagatif) bahkan pada tekhnik pendalaman ada lokakarya *retreat* dan *regresi* untuk "melihat" kondisi kita pada kelahiran terdahulu sebelum bereinkarnasi menjadi diri kita saat ini.Mengajarkan tentang karma-karma negatif dari kehidupan terdahulu yang bisa dihilangkan dengan kebangkitan kundalini dan masih banyak lagi ajaran yang diajarkan yang penuh tipu daya syetan dan sangat bertentangan dengan ajaran Islam (buku-buku karangan Anand Khrisna,Josep Tarjan dan ada begitu banyak pengarang buku-buku Reiki yang konsep ajaran latennya tetaplah sama persis yaitu mengandung *khalthatu fikrah* yang menggoncangkan akidah Tauhid dan banyak melecehkan ajaran Islam).

Ada sangat banyak *khalthatu fikrah* (penyesatan fikiran) dalam ajaran laten dibalik Reiki, Prana, Hatha Yoga dan ilmu-ilmu meditasi yang bisa menggoncangkan keimanan kita.Disaat itulah Iblis mulai membisikkan kata-kata yang mengacaukan fikiran dengan menstimulir hati kita hingga mengalami kebingungan dan kekalutan jiwa.

Khalthatu fikrah yang **pasti** dialami para umat muslim yang menjadi praktisi Reiki,yoga yang sudah mendalami ilmunya (yang sudah mencapai tataran tinggi) ataupun yang menjadi pengikut aliran-aliran filsafat meditasi (seperti tokoh-tokoh Hindu atau Budha dengan pemahaman '*wihdatul wujud* dan *wihdatul adyan'* Babaji, Sai Baba atau Anand Krishna) adalah Iblis *'alaihi la'natullah* membisikkan dalam hatinya pemikiran-pemikiran sesat mengenai kejadian alam semesta itu apakah terjadi begitu saja, siapakah Tuhan itu,kenapa manusia ada didunia?

Setelah itu Iblis menstimulir otak dan hatinya hingga ia tidak bisa menjawab sampai terjadi kegoncangan dalam jiwanya.Lalu hati mereka ditutup agar mereka tidak mempercayai dan mengkaji kembali ajaran-ajaran Islam atau bertanya pada Alim Ulama yang bermanhaj Salaf. Setelah itu mereka semua digiring pada ajaran-ajaran filsafat Reiki,Yoga, meditasi dengan membawa konsep dewa-dewi, reinkarnasi, karma dan akhirnya melunturkan akidah Tauhidnya.

Salah satu cara syaitan dalam menyesatkan umat Islam, ialah dengan menggoncangkan akidah dengan keragu-raguan yang dimasukkannya. Rasulullah telah memberi peringatan pada kita tentang bagaimana Pada zaman Rasulullah sudah ada *khalthatu fikrah* yang dibuat oleh Iblis untuk menyesatkan kita sebagaimana bisa saya jelaskan dibawah ini.

Pengacauan fikiran yang dimasukkan Iblis dengan balatentaranya telah diriwayatkan dalam hadish sahih,dari Abu Hurairah dari Nabi Muhammad saw.Beliau bersabda:*"Setan akan datang kepada salah seorang diantara kamu dan berkata,'Siapakah yang menciptakan ini, siapakah yang menciptakan ini?'Sehingga,setan mengganggu dengan bisikan,'Siapakah yang menciptakan Allah?'Maka, barangsiapa yang mendapatkan bisikan yang demikian itu,hendaklah ia berlindung pada Allah dan mengakhirinya".*Dalam riwayat lain disebutkan,"....maka hendaklah ia mengatakan "*Aku beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya*".(**H.R.Muslim**)

Dari hadits diatas diketahui bahwa syaitan pada awalnya mempengaruhi kita agar memikirkan makhluk-makhluk ciptaan Allah lalu pada akhirnya membuat *khalthatu fikrah*.Akan saya jelaskan bagaimana cara mengakhiri dengan segera *khalthatu fikrah* yang dibuat Iblis dan tetap pada keimanan kepada Allah yang Esa dan rasul-rasul-Nya dengan tidak membuat kegoncangan-kegoncangan dalam hati.

Allah-lah sang pencipta tetapi Allah tidaklah diciptakan.Karena Allah itu memiliki eksistensi (ada), namun tidak dibangun atas dasar argumen hukum kausalitas; yakni, segala sesuatu ada yang menciptakannya dan seterusnya.Jika kita kita telah mengakui jika jagad raya dengan segala isinya ini diciptakan

Allah,dan kemudian Iblis membisikkan siapa yang menciptakan Zat Yang Maha Pencipta.Itu berarti Iblis telah mencampurkan-adukkan Zat Yang Maha Pencipta dangan ciptaan-Nya, Dengan demikian pertanyaan Iblis sendiri terdapat kontradiksi dan rancu.

Dari sisi lain, aspek tidak adanya relevansi bisikan Iblis itu adalah bahwa Iblis mencoba membuat anggapan bahwa Allah tunduk pada hukum dan aturan yang berlaku bagi seluruh ciptaan-Nya,tunduk pada hukum yang berlaku di jagad raya ini.Hakikatnya, Allah yang menciptakan ruang dan waktu,maka tidak akan terikat pada ruang dan waktu yang Ia ciptakan sendiri!

Kita tidak dapat membayangkan bahwa Zat Yang Maha Suci itu terikat juga oleh dua makhluknya itu (ruang dan waktu), atau terikat dengan hukum kausalitas, hukum-hukum alam (penciptaan, kelahiran, kematian, sunnatullah, sebab akibat dsb) yang mengikat seluruh makhluk-Nya tersebut secara umum.Sebab Allah SWT telah ada sebelum terciptanya jagad raya yang Allah SWT ciptakan. Begitu pula, kita tidak dapat mempercayai bahwa Allah tunduk pada hukum kausalitas yang Ia ciptakan sendiri.Berhati-hatilah karena fikiran seseorang dapat didomonasi oleh hukum kausal hasil bisikan Iblis, bahwa segala sesuatu pasti ada yang menciptakan.

Selain itu *khalthatu fikrah* pada ajaran laten Reiki,Prana,Hatha Yoga dan aliran meditasi kita juga akan digiring untuk mengira bahwa Allah SWT memerlukan sebuah kekuatan atau bantuan kekuatan lain untuk turun mengurus langit dan bumi.Ia Maha Suci dari segala sifat tersebut!

Dalam konsep akidah Tauhid, adalah tidak masuk akal kalau ada dua pencipta atau tuhan-tuhan. Mereka pasti akan saling saing-menyaingi, bertengkar, berebut penciptaan menonjolkan ciptaan masing-masing seperti dalam ajaran agama-agama lain dimana dewa-dewa atau tuhan-tuhan terkadang saling bersaing dan bertengkar, saling iri dan dengki.

Maha Suci Allah dari yang orang-orang kafir sifatkan!!Tiada Tuhan selain Allah,karena itu.Allah berfirman di dalam Al-Qur’an tentang hal-hal yang telah saya beberkan diatas.Firman Allah Ta’ala:

لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلاَّ اللهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

"Sekiranya ada di langit dan bumi tuhan-tuhan selain Allah,tentulah keduanya itu telah rusak binasa.Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan."(**QS.Anbiyaa'(21):22**)

Dari segi penciptaan,kita mengenali bahwa eksistensi ini hanya bisa dikelompokkan dalam dua pihak.Pihak pertama adalah pencipta alias Khalik,dan pihak kedua adalah Makhluk alias yang diciptakan.

Cahaya merupakan pertanda adanya adanya siang,tapi tidak bisa dibenarkan bahwa siang itu dijadikan bukti adanya cahaya.Begitu pula Allah Yang Maha Pencipta, tak dapat dibalik pembuktiannya.Dalam sebuah hadis Qudsi Allah SWT berfirman:*"Aku merupakan bukti,aku tidak perlu dibuktikan."*Allah merupakan bukti. Sebuah bukti yang tidak perlu dibuktikan.Ia merupakan kebenaran yang nyata yang tampak pada segala sesuatu; aturan-aturan,berbagai keindahan alam,hukum-hukum dan lain sebagainya.

Janganlah kita salah memikirkan tentang Dzat Allah karena disitulah pintu masuk syaitan yang paling besar untuk menghancurkan akidah Tauhid kita.Maka sesuai dengan tuntunan Rasulullah akhirilah segera bisikan syaitan janganlah difikirkan lalu alihkan dengan beribadah dan melakukan aktifitas-aktifitas lain yang diridhoi Allah dan katakan *"Diriku beriman pada Allah dan Rasul-Nya".*

Allah-lah Sang "Penyebab" yang tidak ada penyebabnya yaitu sebab pertama (kausa prima), Sang Penggerak pertama yang tidak memerlukan penggerak,pencipta yang tidak diciptakan.Firman Allah Ta'ala:

هُوَ اللهُ الَّذِي َلآ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

"Dialah Allah Yang Tiada Tuhan Selain Dia; Raja Yang Maha Suci; Yang Maha Sejahtera; Yang Mengurniakan keamanan; Yang Maha Memelihara; Yang Maha Perkasa; Yang Maha Kuasa; Yang Memeliki Segala Keagungan. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan."(**QS Al-Hashr (59):23**).

Selain itu ada juga was-was *khalthatu fikrah* atau keraguan yang ditimbulkan syaitan dalam diri manusia.Didalam hadish shahih juga diriwayatkan bahwa para sahabat Rasulullah berkata*"Aku lebih suka jadi arang daripada aku membicarakan sesuatu yang timbul dari nafsuku."*Nabi Muhammad saw menjawab*:"Alhamdulillah (segala puji bagi Allah) yang telah mengembalikan masalah (yang dialami) orang itu kepada gangguan (syaitan)."* (**H.R.Abu Daud**).

Diriwayatkan juga bahwa ketik a seseorang datang kepada Ibnu 'abbas dan ia mengadukan rasa was-was yang menimpanya,maka Ibnu 'Abbas menyuruh orang tersebut membaca:

هُوَ الأَوَّلُ وَالأَخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir,Yang Zahir dan Yang Bathin;dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."(**QS.Al-Hadid (57):3**)

Disamping itu,ia harus memperbanyak dzikir kepada Allah. Karena Rasulullah saw bersabda,"*Sungguh setan itu meletakkan mulutnya di atas hati anak Adam. Jika anak Adam mengingat Allah, maka menjauhlah mulut tersebut darinya. Sebaliknya, jika ia lupa mengingat Allah,maka mulut itu akan menelan hatinya*."

Para sahabat tidak selamat dari masukan was-was *khalthatu fikrah* dari syaitan,sebagian mereka datang pada Rasulullah untuk melaporkan apa yang telah mereka tahan dari was-was,keraguan-keraguan dan godaan-godaan syaitan

(para sahabat saja diganggu syaitan apalagi kita yang amal ibadahnya sedikit sekali dibanding mereka,jadi janganlah kita berfikir bebas dari gangguan dan tipu daya syaitan dengan prilaku sombong merasa punya kekuatan ghaib yang bid'ah lagi sesat!!). Maka berhati-hatilah dari *khalthatu fikrah*. Lihatlah bagaimana Iblis dapat masuk kepada manusia menciptakan was-was dan menyesatkan manusia melalui *khalthatu fikrah*.

Langkah kedua, setelah berhasil mempengaruhi para praktisi Reiki, Yoga, meditasi dengan *khalthatu fikrah* Iblis berusaha untuk membuat mereka mengalami pengalaman mistis dan mendapat suatu pencerahan pengetahuan-pengetahuan tertentu atau kekuatan-kekuatan ajaib yang diberikan oleh sosok-sosok makhluk yang mempunyai tingkat spiritual yang tinggi.

Selama memperdalam Reiki saya hampir setiap malam bermeditasi, selama bermeditasi ini memang saya sering mendapat suatu sensasi-sensasi yang cukup aneh seperti merasa terbang,merasakan seperti adanya aliran energi yang masuk dan mengalir keseluruh tubuh. Meditasi yang paling sering saya lakukan adalah meditasi penerimaan energi "Ilahi",disamping itu saya juga melakukan meditasi pada cakra-cakra tertentu untuk mendapatkan suatu kemampuan psikis juga meditasi kundalini.Namun ada titik balik pencerahan yang sangat luar biasa (yang ternyata tipu daya jin yang saya tidak menyadarinya) yang membuat saya tambah tersesat lagi yaitu setelah saya mendapat inisiasi dari Pak Gatot seorang Guru Besar perguruan tenaga dalam Chakra Buana di Magetan.

Dalam meditasi *theta* saya seolah-olah mengalami suatu "pembelahan" jiwa dimana saya melihat diri saya sendiri dalam sosok manusia. Saya juga seolah-olah mengalami 'pendalaman' diri dimana saya menelusuri jiwa saya hingga pada tingkat yang terhalus dengan menelusuri dan membersihkan lapisan-lapisan kesadaran saya (dengan berbagai macam cahaya yang sangat beraneka ragam yang masuk dan menyelimuti tubuh saya pada tingkat astral) demi jalan pintas untuk langsung berevolusi menjadi *Ascended Master* atau tubuh cahaya dan ada banyak lagi *khalthatu fikrah* dalam "pencerahan-pencerahan" sesat (pengetahuan kosmik) yang saya dapati dan rasakan yang

tidak dapat saya sebutkan karena sangat menghina dan merendahkan Allah SWT dan Rasul-Nya.

Mereka mempengaruhi jiwa raga saya tidak hanya pada saat saya meditasi saja namun saat saya sedang santai pun tiba-tiba saya mengalami suatu ‘pencerahan’ (yang seolah-olah dari diri saya padahal dari tipu daya jin dan setan) yang bertubi-tubi datang yang sungguh membuat saya mengalami suatu keadaan dimana “saya” bukanlah tubuh saya tetapi “aku” saya dalam “pembelahan jiwa”.

Tidak saya saja, teman-teman sesama praktisi Reiki yang telah mencapai level yang cukup tinggi banyak mulai terpengaruh keyakinan-keyakinan dan pengalaman seperti yang saya alami hingga terbentuk keyakinan bahwa dengan Reiki dan ilmu-ilmu terkait dengannya bisa menambah tingkat spiritualitas manusia,bisa memutus lingkaran reinkarnasi,bisa menuju kesempurnaan roh hingga berevolusi ketingkat yang lebih tinggi. Mulai meyakini adanya makhluk-makhluk ghaib yang telah mencapai tingkat spiritualitas yang tinggi yang memberikan inisiasi Reiki melalui meditasi.

Bahkan takjub bila mendengar bahkan melihat adanya orang yang mengajarkan ajaran-ajaran kepercayaan lain yang bisa berbuat keajaiban-keajaiban hingga diikuti metode-metode ibadahnya oleh praktisi Reiki muslim hingga pada tingkat melakukan ritual peribadatan pada tokoh-tokoh agama tertentu (seperti bermeditasi didepan foto Sai Baba hingga merasa mendapatkan suatu energi atau pencerahan tertentu) juga meyakini sepenuhnya ada makhluk ghaib yang turut juga mengatur alam semesta ini dengan segala isinya (persis sama dengan keyakinan sebagian besar kaum Sufi sesat bahwa ada wali qutub,abdal-abdal atau badal-badal yang juga ikut mengatur alam semesta) hingga mulai meragukan kekuasaan Allah atas segala yang telah diciptakan-Nya.

Sadarilah! Allah tidak memerlukan sekutu dalam suatu apapun bentuknya.Firman Allah Ta’ala:

هُوَ اللهُ الَّذِي َلآ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلاَمُ الْمُؤْمِنُ

الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

"Dialah Allah Yang Tiada Tuhan Selain Dia; Raja Yang Maha Suci; Yang Maha Sejahtera; Yang Mengurniakan keamanan; Yang Maha Memelihara; Yang Maha Perkasa; Yang Maha Kuasa; Yang Memeliki Segala Keagungan. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan."(**Surah 59: Al-Hashr Ayat 23**).

Allah Ta'ala telah memperingatkan bagi orang-orang yang menyekutukan Allah SWT akan mendapat azab dari Allah.

Firman Allah Ta'ala :

الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللهِ إِلَهًا آخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

"Orang yang menganggap ada tuhan selain Allah,kelak mereka mereka akan mengetahui akibatnya" (**Al Hijr,:96**).

Setelah keberhasilan Iblis merusak akidah melalui *khalthatu fikrah* dan pengalaman-pengalaman ataupun kemampuan-kemampuan psikis para praktisi Reiki, yoga yang sudah mendalami ilmunya.Atau pun yang menjadi pengikut aliran-aliran meditasi yang akhirnya mendapatkan kekuatan dari bantuan pemberian makhluk ghoib itu.Membuat mereka begitu mencintai makhluk ghoib itu hingga melakukan peribadahan pada mereka yang membuat banyak sekali para praktisi Reiki, Prana, Yoga, ahli Meditasi muslim yang rusak akidah Tauhid bahkan melepas diri pada ke-Islamannya dengan kata lain ia telah **kafir** kepada Allah SWT.

Allah Ta'ala telah berfirman:

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللهِ إِلَهًا آخَرَ لاَ بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ

إِنَّهُ لاَ يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ

"Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalil pun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tidak beruntung." (**Surah 23: Al-Mu'minun Ayat 117**)

WASPADALAH!!! Jika kita meyakini bahwa Reiki,yoga,meditasi dapat meningkatkan spiritualitas dibanding dengan ibadah-ibadah yang telah dituntunkan Rasulullah maka lenyaplah amalan-amalan yang telah ia kerjakan dan setanlah yang menjadi temannya.

Firman Allah Ta'ala:

ذَلِكَ هُدَى اللهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحَبِطَ

عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"Itulah petunjuk Allah,yang dengan-Nya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya.Seandainya mereka mempersekutukan Allah,niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan."(**Al-An'am;88**).

Allah SWT juga berfirman:

وَمَنْ يَعْشُ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقَيِّضْ لَهُ شَيْطَانًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ

"Barangsiapa yang berpaling dari ketentuan Allah (Al-Qur'an dan As-Sunnah),Kami adakan baginya setan (yang menyesatkan),maka setan itulah yang menjadi teman yang selalu mengikutinya."(**Az-Zukhruf:36**)

Tidak ada gunanya lagi kita shalat, dzikir jika dalam hati kita telah ada kerusakan akidah Tauhid, semua amalan kita tidak akan diterima Allah SWT!

Dapat saya contohkan tipu daya Iblis melalui ajaran-ajaran anti Tauhid yang dibawa Sai Baba dengan pemahamannya yang sesat yang banyak mengandung *khalthatu fikrah*.Ajaran Sai Baba berangkat dan berada dalam konteks Hinduisme (seperti juga ajaran Anand Krishna) oleh karena itu bersifat sangat sinkretistik. Ia menyamakan agama yang satu dengan yang lain, Sesuai dengan ajaran Hinduisme, di kalangan para pengikut Sai Baba dipercaya bahwa Sai Baba adalah seorang *avatara* lengkap '*purna-avatar*' (*avatar* = inkarnasi Wisnu atau Tuhan kedunia untuk memberantas kejahatan dan menegakkan kebenaran di dunia yang sudah rusak; ini paralel dengan inkarnasi Tuhan ke dunia dalam diri Yesus menurut ajaran Kristen).

Di setiap mandir (tempat ibadah pengikut Sai Baba), banyak orang datang dari berbagai agama (Buddhis, Kristen, Hindu, bahkan dari sebagian kecil kalangan umat Islam yang ahlul syirik),semuanya diikat oleh satu kepercayaan terhadap Sai Baba sebagai *avatara* di zaman ini. Dalam kebaktiannya,dilakukan *'bhajan'* (mengidungkan lagu-lagu pujaan terhadap berbagai wujud Tuhan) selama 1,5 jam. Meditasi yang diajarkan adalah konsentrasi (pengulangan) mantra "*so ham*" ("Dia itu aku"),untuk mencapai keheningan.

Ajaran Sai Baba sangat paralel dengan pemahaman Yayasan Reiki Indonesia (mungkin juga para praktisinya juga terpengaruh ajaran Sai Baba) yang bahkan secara blak-blakan membuat misi jangka panjang yang diemban oleh Yayasan Reiki Indonesia dalam mengenalkan Reiki adalah membimbing sesama umat kearah perkembangan spiritual guna mencapai pencerahan sesuai dengan perkembangan agama masing-masing"(Jelas ini simbol 'universalisme' agama atau *wihdatul adyan* yang mencampur adukkan agama-agama tetapi kenyataannya sebenarnya mengarahkannya kepada penghancuran akidah Tauhid).

Ajaran Sai Baba dan pemahaman Yayasan Reiki Indonesia juga paralel dengan ajaran Salamullah pimpinan Lia Aminudin yang memaklumatkan diri

dibaiat Jibril (yang tidak lain adah syaitan) sebagai Imam Mahdi dan anaknya sebagai Nabi Isa yang diawali dari "bertemu dengan Jibril" dari sebuah benda bercahaya kuning yang,muncul, berputar, lalu lenyap persis di atas kepala Lia Aminudin.Ajaran mereka menganut spiritual perenial yang mengedepankan "kebaikan" universal.Ada Jamaah Salamullah yang diutus pindah agama masuk ke umat beragama lain. Ada yang ke Hindu, Buddha, Katolik, dan sebagainya.Bahkan cara mereka sekarang mendekati Allah tidak lagi dengan sholat, tapi dengan menyanyikan kidung lagu-lagu pujaan Salamullah dan merangkai bunga"(Ada semacam *Grand Design* Iblis untuk menyesatkan umat manusia,sebab jika kita lihat secara seksama ajaran Sai Baba, Anand Khrisna, aliran New Age, ajaran dibalik Reiki, ajaran ilmu metafisika juga Salamullah mempunyai kesamaan dan kekhasan yaitu ajaran anti Tauhid yang mengedepankan konsep *wihdatul wujud* dan *wihdatul adyan*).

Indah sekali jika dilihat secara sekilas misi yang diemban Sai Baba juga Yayasan Reiki Indonesia (juga Jamaah Salamullah) namun tanpa sadar banyak para praktisi Reiki muslim yang akhirnya tersesat hingga hilang dalam dirinya *ghiroh* keislaman.Padahal Allah telah menyatakan Agama yang diridoi adalah Islam jelas menunjukkan bahwa agama atau kepercayaan lain selain Islam tidak diridoi dan merupakan kesesatan.

Allah Ta'ala juga berfirman :

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ ٱلْإِسْلاَمِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي ٱلْأَخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

"Barang siapa yang mencari selain Islam sebagai din (agama) maka sama sekali tidak diterima daripadanya dan dia di akhirat kelak termasuk daripada kalangan golongan yang rugi" (**Surah Ali `Imran : 85**)".

Bahkan para pengikut atau pengagum Sai Baba, praktisi Reiki,Yoga, ahli meditasi menganggap bahwa ilmu Reiki,Yoga,meditasi sebagai salah satu metode dalam mendekatkan diri pada Allah hingga ibadah-ibadah syar'iah kita

banyak tergantikan dengan “peribadatan” ala Reiki,yoga ataupun meditasi.Ada salah satu master Reiki yang bahkan blak-blakan mengatakan bahwa ia tidak shalat secara lahir tetapi ia shalat secara bathin lewat meditasi dan ia sangat menganjurkan kita untuk meditasi dalam rangka mendekatkan diri pada Allah.

Tidakkah ia membaca firman Allah Ta’ala.

الَّذِينَ ءَامَنُواْ وَلَمْ يَلْبِسُواْ إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ لَهُمُ الأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

” Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.” (**QS. Al-An'am: 82**).

Al-Imam Ibn Kathir dalam Tafsir al-Quran al-`Azim, menafsir ayat dalam Surah Ali `Imran di atas menyatakan: *"Barangsiapa yang melalui suatu cara yang lain dari apa yang di syari’atkan Allah maka sama sekali amalnya tidak diterim*a".Jelas sekali orang ini telah tersesat lagi kufur atas firman Allah.

Bahkan kita tanpa sadar dipaksa untuk meyakini kebenaran doktrin konsep ketuhanan selain Islam yang menggugat ke-Esaan Allah.

Ingatlah firman Allah Ta’ala:

شَهِدَ اللهُ أَنَّهُ لآ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ وَالْمَلائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لآ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Allah menyatakan tiada Tuhan selain Ia,Demikian pula para malaikat dan orang-orang yang berilmu,menyatakan demikian.Tiada Tuhan selain Ia Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana”.(**Ali Imran:18**).

Bahkan lebih dari itu jika kita sudah berbuat syirik.Allah telah berfirman bagi siapa saja yang mempersekutukan-Nya dan menganggap adanya Ilah lain selain Allah maka Allah tidak akan mengampuninya.

Firman Allah Ta'ala:

إِنَّ اللهَ لاَ يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَلا بَعِيدًا

"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, Dan Dia mengampuni dosa yang lain dari syirik itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya. "(**An-Nisaa' : 116**).

Saya berharap jika ada pembaca buku saya yang telah menjadi praktisi Reiki terutama yang telah mencapai level 3a (master pribadi) atau 3b (master pengajar) atau pun umat muslim yang getol berlatih Bioenergi,yoga,prana,chikung,taichi,falun gong,meditasi atau pengagum dan pengikut ajaran Sai Baba, Babaji, Anand Khrisna jujur pada diri sendiri adakah yang berubah dalam pemahaman kita tentang ajaran Islam dalam masalah akidah?lebih condongkah anda pada ajaran agama lain?masih percayakah anda akan ke-Esaan Allah?Adakah ajaran-ajaran khusus yang menyimpang dari ajaran Islam yang diajarkan Grand Master anda?

Allah Ta'ala telah berfirman dalam Al-Qur'an mengenai kebesaran dan kesucian Dzat Allah:

هُوَ اللهُ الَّذِي لآَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلاَمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

"Dialah Allah Yang Tiada Tuhan Selain Dia; Raja Yang Maha Suci; Yang Maha Sejahtera; Yang Mengurniakan keamanan; Yang Maha Memelihara; Yang Maha Perkasa; Yang Maha Kuasa; Yang Memeliki Segala Keagungan. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan."(**Surah 59: Al-Hashr Ayat 23**).

Marilah kita berlindung dari penyekutuan terhadap Allah SWT yang Maha Besar tidak ada Tuhan melainkan Ia yang Maha Kuasa juga Maha Keras Siksa-Nya.Jangan kita menghancurkan akidah Tauhid kita hanya demi Reiki,yoga ataupun ikut aliran-aliran meditasi yang menyebabkan kita kekal di Neraka.

2. KESESATAN TENAGA DALAM

Ada pertanyaan yang mesti dijawab mengenai tenaga dalam yang sering ditanyakan halayak ramai.Apakah tenaga dalam itu benar-benar ada?Apakah tenaga dalam itu murni olah tubuh atau ada unsur makhluk halus didalamnya?Apakah tenaga dalam itu bisa membuat kita sehat baik secara fisik adan psikis?Apakah tenaga dalam membuat kita bisa semakin tinggi tingkat spiritualitas kita?Sesuaikah senam pernapasan tenaga dalam itu dengan syari'at Islam?

Berikut ini adalah penjelasan mengenai hakikat sebenarnya senam pernapasan tenaga dalam dengan berbagai macam aliran didalamnya :

Kita jangan tertipu dengan istilah tenaga dalam yang terkadang rancu penjabarannya.Jika 'tenaga dalam' dari hasil pembakaran zat-zat makanan dalam tubuh hingga menjadi energi untuk kekuatan dan kelangsungan kesehatan tubuh itu bisa kita terima karena pengistilahan 'tenaga dalam' itu adalah energi yang didapat dari zat-zat makanan yang kita makan tanpa ada unsur metafisika.Akan tetapi jika tenaga dalam yang bisa memantalkan orang,bisa membuat kebal,bisa,meringankan tubuh,bisa menyakiti orang lain lewat gerak dan fungsi jurus yang telah kita latih tentu berbeda sangat jauh dan janganlah disamakan dengan 'tenaga dalam' dari hasil "pembakaran" zat-zat makanan.

Juga tenaga dalam dari energi listrik tubuh,memang benar jika tubuh kita mempunyai impuls-impuls listrik, sebab dengan impuls-impuls listriklah syaraf-

syaraf simpatetik,parasimpatetik atau syaraf neurotransmiter dapat bekerja dengan baik untuk menyampaikan pesan dari tubuh ke otak dan kebalikannya.Tetapi jika hendak diejawantahkan dengan senam pernapasan tenaga dalam bisa membesarkan energi listrik tubuh hingga bisa menjadi tenaga dalam terlalu mengada ada dan terlalu mencari pembenaran saja.Sebab seluruh kerja sistem fisiologis dalam tubuh dengan tatanan didalamnya sudah dalam sunnatullah berada pada keseimbangan.Sistem kerja impuls listrik atau syaraf tubuh manusia tidak bisa direkayasa lagi dan sama sekali tidak ada penelitian ilmiah yang bisa membuktikan listrik tubuh bisa direkayasa untuk mementalkan seseorang kecuali hanya menduga-duga dalam mencari pembenaran saja.

Sedangkan pemanfaatan energi keghoiban yang diistilahkan dengan prana,chi,ki,manna,ruah, energi Ilahi atau karomah dari luar tubuh yang kita serap untuk memperoleh tenaga dalam dari hasil doa, sugesti, daya visualisasi dibarengi gerak tubuh dan olah pernapasan harus kita koreksi kebenarannya. Sekarang ini sudah ada yang berusaha untuk bisa membuktikan atau mengklaim eksistensi energi keghoiban,melihat aura bahkan roh dengan menggunakan peralatan modern seperti dengan menggunakan foto aura atau foto kirlian.

Di Jakarta pada lantai satu pertokoan Grand ITC Permata Hijau, Jakarta Selatan, ada toko bertuliskan "*Xing Passion Reflexiology & Aromatherapy*". Toko itu milik Tom Suhalim yang mempunyai Aura Video Station yang dibeli dari Jerman seharga sekitar US$ 25.000 (dengan kurs sekarang sekitar Rp 226 juta). Harga tersebut untuk satu paket *software* lengkap dengan beberapa peranti tambahan, seperti kartu PC dan kamera. Cara penggunaannya tubuh seseorang harus menghadap ke arah kamera di atas layar monitor,lalu seluruh ujung jari dimasukkan ke sebuah alat berbentuk seperti telapak tangan. Alat tersebut terbuat dari logam dan langsung terhubung ke PC.

Setelah *software* Aura Video Station diaktifkan, wajah dan aura yang melingkupinya langsung terlihat. Tidak hanya itu, chakra yang ada dalam diri seseorang pun tampil.Apakah benar suatu hakikat bahwa Aura Video Station bisa membuktikan bahwa yang nampak pada layar monitor adalah aura atau lapisan tubuh bahkan chakra-chakra manusia?

Sesungguhnya kajian ilmu pengetahuan metafisika sekarang ini mengenai lapisan tubuh halus atau aura tubuh, sinar energi adalah asumsi lama tentang teori sinar yang telah dibantah oleh Albert Einstein dengan teori relatifitasnya, sebagaimana diungkapkan oleh Dr.Abdul Muhsin Shalih.Dr.Abdul Muhsin Shalih dalam bukunya *Al-Insan al-Hair baina al-Ilm al-Khurafah* dengan argumentasi ilmiah dengan dilengkapi dengan foto mengungkapkan bahwa perkiraan berhasilnya foto kirlian atau foto aura dalam memotret atau melihat tubuh eterik atau roh adalah kesalahan atau bentuk penipuan ilmah.

Selanjutnya beliau menjelaskan bahwa sinar bias yang nampak dalam foto kirlian adalah hasil alami proses pengaruh elektrik terhadap film.Sinar bias ini timbul karena bagian tubuh orang itu berada dalam lapangan *electro magnetik* yang berfrekuensi 2 *megacycle* atau *potential difference* ukuran 500 volt.Foto semacam ini telah ditemukan 60 tahun yang lalu,hasil *statik electrik* yang objeknya diletakkan di bawah pengaruh daya *electro magnetik* atau gelombang-gelombang radiasi yang mempengaruhinya agar timbul loncatan-loncatan gelombang. Pada saat gelombang-gelombang ini bertabrakan dengan film sensitif dari jenis tertentu, film itu terpengaruh sehingga akan nampak sesuatu seakan-akan bercampur dengan bias cahaya.Selain itu timbulnya bias cahaya atau sinar yang bisa berbeda warna dan intensitasnya tidak lain diakibatkan karena perbedaan panas tubuh yang dapat berfluktuasi pada keadaan fisiologis tubuh (jika marah atau stres maka tubuh akan lebih panas atau jika takut atau sedih tubuh akan lebih dingin sebab mengeluarkan keringat dingin.Dapat juga karena keadaan situasi lingkungan) atau pengaruh perbedaan daya radiasi *electro magnetik.* Namun pada kenyataannya dikultuskan dan dikeramatkan dianggap sebagai roh, aura, lapisan tubuh bahkan energi Reiki, Prana atau tenaga dalam.
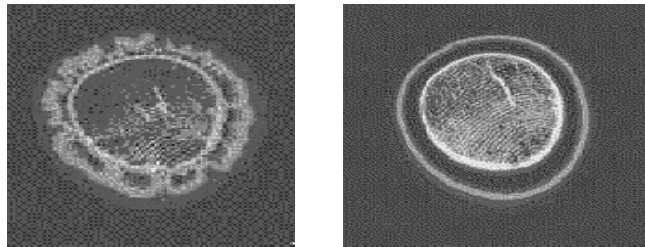
Foto kirlian yang diklaim telah menunjukkan perbedaan aura pada jari tangan sebelum dan setelah diberi energi

Foto aura yang diklaim bisa melihat lapisan energi tubuh

Bahkan besi atau logam diklaim mempunyai sinar jika difoto aura

Kenyataannya,foto kirlian ini banyak digunakan untuk mencoba melihat aura atau energi tenaga dalam.Akan tetapi para ilmuan meninggalkannya puluhan tahun yang lalu dan membiarkan para propagandis penikmat ilmu metafisika itu melantur untuk melegalkan pemahaman dan prilaku syiriknya (Penjelasan langkap lihat buku"*Memanggl roh dan menaklukkan jin*"karangan Syaikh Majdi Muhammad Asy-Syahawi).

Saya (penulis) telah melihat adanya foto aura yang menggunakan komputer yang di pasang kamera video yang diklaim bisa melihat aura tubuh.Di klain bahwa sesungguhnya adanya penampakan cahaya-cahaya di sekeliling tubuh itu adalah aura bahkan ditambah lagi adanya gerakan cahaya yang berputar di bagian tubuh tertentu yang dikatakan inilah chakra tubuh.Dengan sangat yakin dari bantahan yang diungkapkan Dr.Abdul Muhsin Shalih dapat saya simpulkan foto aura hanyalah sebuah program *software* biasa yang sengaja dirancang untuk menampakkan suatu bentuk chakra, aura bahkan dikatakan sebagai sinar tenaga dalam dan **bukan** menampakkan hakikat chakra atau aura yang sebenarnya.

Dapat kita simpulkan bahwa sebenarnya pengilmiahan tenaga dalam sesungguhnya hanya sebagai kamuflase pelegitimasian tenaga dalam agar bisa diterima berbagai halayak ramai.Sesungguhnya kemampuan ajaib yang dimiliki seseorang yang berlatih tenaga dalam seperti kebal,bisa mematahkan besi dragon,memecahkan botol yang sudah diisi air,menaiki kertas koran dan aktraksi-atraksi lainnya terbagi tiga pertama hanya berdasarkan trik-trik semata,kedua memang menggunakan unsur makhluk ghoib, ketiga gabungan diantara keduanya.

Dalam setiap aliran tenaga dalam jika kita teliti mempunyai gerakan dasar yang sama dan terbagi dalam 10 jurus walaupun dalam sepuluh jurus itu bisa digabung dan dijadikan jurus baru. Jadi dapat disimpulkan senam pernapasan tenaga dalam mempunyai asal usul yang sama walaupun dalam setiap aliran tenaga dalam mengklaim sumber ajaran tenaga dalamnya berbeda-beda dan saling mengunggulkan setiap alirannya masing-masing.

Setelah masuk dan berlatih senam pernapasan tenaga dalam banyak yang mengatakan bahwa dengan pernapasan tenaga dalam tubuh menjadi sehat,secara psikis menjadi lebih tenang dan lebih dekat pada Tuhan. Bisa saya jelaskan bahwa sesungguhnya penyakit merupakan dampak dari adanya ketidakseimbangan tiga unsur dalam tubuh yaitu fisik, pikiran, dan jiwa. Faktor penyebabnya bisa berasal dari dalam diri sendiri atau unsur luar yang masuk kedalam tubuh. Virus dan bakteri sebagai salah satu faktor dari luar dapat mengganggu keseimbangan unsur tubuh.

Dengan berlatih senam yang menggunakan olah pernapasan tubuh kita memang menjadi sehat karena mematikan unsur negatif seperti virus dan bakteri, menetralkan zat kimia dalam tumbuh, serta membantu memperlancar suplai oksigen ke sel saraf sehingga sel dapat berfungsi semestinya. Sel syaraf yang sehat berperan penting dalam mengaktifkan organ dan sel tubuh lainnya,dengan tubuh yang sehat maka kita akan bisa berfikir dengan jernih,dengan berkumpulnya dengan anggota masyarakat lain tentunya secara psikis juga kita lebih sehat karena bisa bersosialisasi dengan baik dengan anggota masyarakat yang sama-sama ikut senam pernapasan.

Tetapi saya garis bawahi bahwa semua senam pernapasan itu sangat luas pengertiannya seperti kita joging atau lari pagi ,senam kesegaran jasmani,jalan santai dengan menggerak-gerakkan tubuh lalu menarik nafas dalam-dalam lalu mengeluarkannya pelan-pelan tentu menyehatkan.

Sedangkan jika kita berlatih senam pernapasan tenaga dalam selain ingin mendapatkan kesehatan dan disertai dengan niat mendapatkan suatu kekuatan tertentu yang bersifat ghoib hal inilah yang mesti diwaspadai,kita ketahui bersama bahwa hakikat keghoiban hanya milik Allah semata dan hanya diberitakan sesuatau yang ghoib itu kepada Rasul yang diridoi-Nya

Di dalam surat Allah menyatakan dalam firmannya:

عَالِمُ الْغَيْبِ فَلا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا(26)إِلاَّ مَنِ ارْتَضَى مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا(27)

”(Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghoib,maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghoib itu itu kecuali kepada Rasul yang diridoi-Nya,maka sesungguhnya Dia mengadakan penjagaan (malaikat) di hadapan dan dibelakangnya.”(**Al-jin ayat 26-27**)

Dari penjelasan ayat Al-Qur’an diatas maka jika kita melakukan senam pernapasan dengan niat untuk mendapatkan kekuatan ghoib,seperti kita berlatih jurus satu untuk membuat benteng diri,jurus dua untuk menundukkan lawan,jurus tiga untuk mementalkan lawan,jurus empat untuk membuka pagar betis lawan, jurus lima untuk memutarkan lawan, jurus enam untuk mengunci lawan,jurus tujuh untuk menarik lawan atau menarik sesuatu yang bersifat ghoib, jurus delapan untuk mematikan lawan jurus sembilan untuk membuka pagar ghoib lawan, jurus sepuluh untuk menarik energi alam semesta dan dari fungsi jurus-jurus itu dapat di gunakan untuk berbagai macam keperluan sesuai dengan kehendak hati penggunanya adalah prilaku bid’ah dan sangat menyesatkan.

Dengan niat untuk menarik kekuatan tertentu pada saat kita menarik nafas dengan gerak jurus,menahan nafas dengan niat mengumpulkan atau membentuk suatu jenis energi atau kekuatan ghoib entah itu diistilahkan dengan Energi Ilahi, prana, chi, ki, bioenergi, karomah maka pada saat itulah kita sadar atau tidak sadar membuka diri untuk dimasuki unsur makhluk ghoib, khodam,hantu siulian (istilah jin dalam aliran tenaga dalam cina dikatakan bahwa hantu siulian dapat membantu mendapatkan kemampuan ghoib) hingga makhluk itu membantu manusia sesuai dengan fungsi jurus yang diinginkannya.Dan inilah salah satu bentuk sihir sebagaimana Ibnul Qoyyim katakan: *“Sihir adalah persenyawaan dari berbagai pengaruh ruh-ruh jahat dan interaksi kekuatan-kekuatan alam dengannya.*”(Zanul maad:4/127) maksudnya adalah makhluk-halus itu masuk ketubuh manusia dan membantu dalam pelaksanaan sihir dengan melalui prasarana alam seperti udara,aliran darah,reaksi fisiologis tubuh dari rekayasa ilmiah yang dilakukan ruh-ruh jahat (jin,setan).

Hal ini bisa dilihat pada seseorang yang bisa mempunyai ilmu kebal karena dengan bantuan kemampuan Jin dalam merekayasa memadatkan

molekul tubuh manusia.Melihat alam ghoib dengan cara jin itu berada diantara kedua mata manusia dengan menyamakan frekuensi penerimaan stimulus cahaya pada mata dengan frekuensi kosmik alam jin. *Wallaahu a'lam.*

Hukum tenaga dalam, jika mengatas namakan Islam (biasanya dicampur dengan dzikir-dzikir asma Allah) maka haram. Kalau mereka menyatakan bahwa apa yang mereka lakukan adalah untuk beribadah kepada Allah, maka kita katakan bahwa ini adalah bid'ah sebab kenapa harus menggunakan tata cara dan gerakan-gerakan khusus yang tidak pernah diajarkan oleh Allah dan Rasulullah..

Dan tidak ada dalil sama sekali bahwa dengan bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan khusus yang mereka lakukan bisa menghasilkan kesaktian. Kalau mereka mengatakan tujuan mereka untuk beribadah dan untuk memperoleh kekuatan, maka kita katakan bahwa mereka telah melakukan kesyirikan sebab niat ibadah mereka selain untuk Allah juga untuk hal yang lain.

Selain itu praktek-praktek tenaga dalam yang ada menyelisihi syari'at diantaranya adalah:

❖ Latihannya harus menggunakan emosi, padahal Rasulullah telah melarang seseorang untuk emosi karena dengan emosi syaitan bisa menguasai mereka yang sedang marah, beliau bersabda :*"Janganlah engkau marah",* Rasulullah mengulanginya beberapa kali *"Janganlah engkau marah".*Rahasia mereka (yang latihan tenaga dalam) harus marah sebab dengan marah tersebut syaithan bisa masuk dalam tubuh musuhnya sehingga bisa dipengaruhi jurus tenaga dalam dan bukannya karena listrik tubuh,energi yang dipancarkan dan alasan-alasan lainnya. Sebagaimana sabda Rasulullah :*"Sesungguhnya syaithon mengalir dalam tubuh manusia sebagaimana aliran darah."* (**Riwayat Bukhori**).Hal ini diperkuat oleh pernyataan para praktisi tenaga dalam bahwa jurus akan berfungsi penuh dan sempurna jika lawan dalam keadaan emosi.Jadi bukanlah karena energi tenaga dalam musuh yang dalam keadaan emosi dapat ditaklukkan dengan fungsi jurus-jurus

tertentu tetapi khodam jurus itulah yang langsung merasuk kedalam tubuh lawannya yang dalam keadaan emosi menuju otaknya hingga lawannya bisa kita permainkan dengan fungsi jurus tenaga dalam.

- Ketika latihan, mereka sering tidak sadar, terutama ketika sedang mempraktekkan jurus mereka biasanya ada pada jurus putar,atau pada saat diharuskan emosi untuk praktek tenaga dalam.Hal ini sama saja dengan sengaja membuat diri menjadi tidak sadar (alias mabuk), dan hal ini tidak boleh dalam Islam, sebab Islam menganjurkan kita untuk senantiasa menjaga akal kita sehingga bisa senantiasa berdzikir kepada Allah.
- Kadang disertai dengan puasa mutih (tidak boleh makan kecuali yang putih-putih),pati geni dan prosesi puasa bid'ah lainnya yang ini tidak ada syari'atnya dalam Islam. Atau untuk menjaga ilmunya dia harus menghindari pantangan-pantangan tertentu yang sebenarnya hal itu dihalalkan baginya sebelum dia memiliki ilmu tenaga dalam tersebut. Dan ini berarti mengharamkan yang dihalalkan Allah. *"Janganlah engkau mengharamkan sesuatu yang dihalalkan oleh Allah. "*

Latihan emosi atau kesurupan masal suatu perguruan tenaga dalam aliran kebathinan

Saya sudah menerima sangat banyak orang-orang yang mempunyai latar belakang senam pernapasan tenaga dalam yang ingin bertobat dan membersihkan dirinya dari syaitan yang setelah di Ruqyah ternyata ada interfensi makhluk ghoib dalam perguruan tenaga dalam yang diikutinya baik yang bereaksi secara frontal ataupun reaksi secara halus (penjelasan lebih jauh silahkan dilihat pada pembahasan Terapi Ruqyah).

Maka tinggalkanlah senam pernapasan tenaga dalam karena dengan hanya niat untuk kesehatan kita bisa terjerumus lebih dalam berbuat kesyirikan sebab lebih besar *mudharat* dari pada kebaikannya.Walaupun ada perguruan tenaga dalam yang mengiklankan dirinya hanya untuk kesehatan tetapi tetap saja ada meditasi energi,penyaluran energi dan pasti ada diselingi praktek-praktek atraksi tenaga dalam.

Masih banyak senam pernapasan lain seperti senam kesegaran jasmani,senam jantung, joging, lari pagi, fitnes yang jauh lebih aman dari kesyirikan jika niat kita belajar senam pernapasan hanya ingin sehat. Selain itu saya mengharapkan kejujuran dari para praktisi tenaga dalam apakah anda dalam atraksi benar-benar bisa merasakan mentalnya diri anda sewaktu uji coba tenaga dalam atau sekedar sugesti dan ‘dirasa-rasa’ saja?

Jika ada alasan kita ingin berlatih tenaga dalam untuk melindungi diri apakah anda tidak mengkaji lagi hadits-hadits Rasulullah tentang doa-doa perlindungan dari segala mara bahaya yang jelas aman dari segi akidah dibanding tenaga dalam yang dipenuhi kesyirikan.

Senam Penapasan Tenaga Dalam

a. Penyesatan Akidah Dalam Tayangan Tim Pemburu Hantu

Dalam salah satu acara di TV swasta ada tayangan Pemburu Hantu (PH) dimana team Pemburu Hantu mampu untuk mengusir jin pengganggu dengan kekuatan tenaga dalam, memasukkan jin kedalam botol dan dapat juga memagari rumah dengan kekuatan tenaga dalam agar tidak dimasuki syetan-syetan.Ada juga atraksi memasukkan jin kedalam tubuh seseorang yang rela dijadikan sebagai mediator dalam melakukam pembuktian ghoib.

Sesungguhnya dahulu sewaktu masih mempelajari tenaga dalam saya telah diajari oleh guru saya untuk menarik jin dan memasukkannya kedalam tubuh seseorang dengan kekuatan jurus tujuh yang berfungsi untuk menarik makhluk ghoib.Bahkan kami sering mengadakan eksperimen dengan mencoba-coba menarik berbagai macam jin kedalam tubuh salah satu murid untuk dijadikan sarana praktek tenaga dalam. Menghadapi kenyataan fenomena diatas marilah kita bahas hakikat tenaga dalam pada tinjauan syari'at Islam.

Melihat acara Pemburu Hantu memang ada kesan fantastis dan membuat mata terbelalak.Apalagi pakaian Tim Pemburu Hantu yang 'serba ustadz' (jubah dan sorban putih) yang punya kesaktian dan ilmu trawangan bisa melihat jin.Padahal pada dasarnya jin tidak bisa dilihat mata manusia.Ibnu Uqail ra menyebutkan:"Tiada dikatakan jin melainkan karena sifatnya yang *istijnan* yakni *istitas* (terhalang) dari pandangan mata."Pendapat ini sejalan dengan firman Allah:*"Sesungguhnya ia (iblis) dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka."*(**QS.Al-A'raf:27**)

Ada perbedaan pendapat dikalangan ulama tentang kemungkinan jin untuk dilihat manusia.Imam Syafi'i termasuk yang berpendapat tidak mungkin dengan dasar ayat diatas,sebagaimana beliau berkata:"Barang siapa mengklaim dirinya

dapat melihat jin,maka kami menganggap syahadatnya batal.kecuali jika dia seorang nabi.”(Fathul Bari VI/396)

Jika pendapat Imam Syafi’i ini benar,maka yang beliau maksud adalah jin dalam wujud yang asli,sedangkan melihat jin dalam bentuk *tasyakkul* (malih rupa) itu memungkinkan dalam kondisi tertentu.Seperti dijelaskan Ibnu hajar ketika mengomentari pendapat Imam Syafi’i:”Yang beliau katakan ini sangat mungkin bagi orang yang mengklaim melihat jin dalam bentuk asli sebagaimana ia diciptakan.Sedangkan orang-orang yang melihat jin dalam bentuk yang telah melakukan penyerupaan dalam bentuk hewan atau bentuk-bentuk lain misalnya,maka hal itu tidak mengapa, karena berbagai riwayat telah menyebutkan tentang *tasyakkul* jin.”

b. Tiga Kemungkinan Jin terlihat

Terlepas dari perbedaan tentang kemungkinan terlihatnya jin dalam bentuk aslinya,yang jelas jin (meski dalam bentuk *tasyakkul*) bisa dilihat dalam tiga kondisi.

Pertama,jin menampakkan diri atas kemauan sendiri.Seperti setan yang menampakkan diri dalam wujud Suraqah bin malik bin Ju’tsam ketika perang Badar.Juga seorang sahabat yang bertemu dengan seekor ular di ranjangnya yang ternyata adalah jin.Keduanya bergulat sehingga semuanya mati dan tidak diketahui yang mana yang lebih dulu mati,sepeti yang diriwayatkan oleh Abu Sa’id al-Khudri dalam Shahih Muslim.

Kedua,dengan mantra (merapal aji trawangan),ritual syirik (latihan konsentrasi pada titik diantara kedua mata) atau diminumi air mantra (pembukaan melalui pengisian sihir pada air).Hal ini juga seperti yang dilakukan orang-orang yang memiliki khadam jin.Dia bisa memanggil atau melihat jin yang menjadi piaraannya meski bukan dalam bentuk wujud aslinya.

Ketiga,orang yang kesurupan terkadang melihat jin.

Dari ketiga kemungkinan tersebut,yang paling dekat dengan aksi para pemburu hantu adalah yang kedua,sebab mereka selalu menggembar-gemborkan punya tenaga dalam (yang telah saya jelaskan hakikatnya pada

pembahasan sebelumnya).Karena mereka mengaku bisa melihat jin.Namun ini bukanlah suatu bentuk karomah sebab saya mengetahui diantara mereka seperti H.M adalah seorang dukun tulen yang menjual jimat,menerima pemasangan susuk,menjual benda-benda keramat (bisa lihat pada iklannya dimedia cetak).G M seorang paranormal di Yogayakarta (dalam beberapa episode sering jadi bintang tamu sebagai Tim Pemburu Hantu) yang punya perguruan B.N sering mengadakan ritual pergi kekuburan keramat untuk 'menyerab karomah wali' dan juga ia menjual jimat,benda-benda keramat,dan sering mengadakan atraksi-atraksi sihir.Perlu juga diketahui bahwa seluruh Tim Pemburu Hantu adalah perokok berat (ada yang mengatakan pada saya ia melihat Tim Pemburu Hantu sangat suka merokok).

Selain itu perhatikanlah ucapan-ucapan para Ustadz pada dialog interaktif yang melibatkan penonton,banyak ucapan-ucapan mereka yang menyelisihi syari'at seperti mereka mengatakan*"tidak apa-apa memiliki benda-benda pusaka karena hakikatnya merupakan ikhtiar kita kepada Allah"*.Padahal sesungguhnya semua benda-benda keramat itu seperti mengkultuskan atau membawa keris,besi kuning,batu akik,batu mulia dan sejenisnya sebagai pengusir atau penangkal mara bahaya, jika ia meyakini bahwa benda-benda tersebut sebagai sarana tertolak atau tertangkalnya bala hal itu termasuk syirik akbar dan juga bagi orang yang membawa dan meyakini kekuatannya maka hidupnya tidak akan pernah bisa tenang.

Diriwayatkan dari Imam Ahmad pula dari Uqbah bin Amir dalam hadits marfu : *"Barang siapa menggantungkan tamimah (benda-benda keramat) , semoga Allah tidak mengabulkan keinginannya; dan barang siapa menggantungkan wadaah, semoga Allah tidak memberi ketenangan pada dirinya."* Disebutkan dalam riwayat lain:"*Barang siapa menggantungkan tamimah, maka dia telah berbuat syirik"*

Lalu pada saat mereka tidak berhasil memasukkan jin kedalam tubuh mediator dikatakan bahwa sang mediator memiliki gaman (benda-benda keramat) hingga ketika akan dimasukkan terpental kembali.Jelaslah apa yang dilakukan Tim Pemburu Hantu itu merupakan sihir yang dilawan dengan

sihir,siapa yang kuat dia yang menang.Jika benar apa yang mereka lakukan itu merupakan bentuk karamah tidaklah akan kalah dengan gaman-gaman yang dipegang mediator.(peristiwa ini ditayangkan secara *live* di Lativi pada hari rabu tanggal 02-03- 2005)

Maka jelaslah apa yang mereka atraksikan adalah sihir dan bukan karomah yang hanya diberikan pada orang-orang shalih yang sangat menjauhi kemungkaran,kesiasiaan dan kesyirikan.

Selain itu adanya kejadian-kejadian ajaib pada saat mereka beraksi seperti mengusir jin atau berkelahi dengan jin tidak lain mereka menggunakan khodam tenaga dalam mereka sendiri (baik yang mereka sadari atau tidak sadari) dimana siapa jin yang terkuat dialah yang menang maka tidak heran adanya kejadian tiba-tiba ada yang muntah darah atau tiba-tiba ada benda yang terbakar sendiri.Hal-hal aneh yang terjadi juga sering ditampakkan didaerah Madura pada saat sehari sebelum acara lomba karapan sapi pada malam harinya di langit tampat berseliweran bola-bola api (wujud penyerupaan jin) yang akan menyantet orang atau sapi yang akan bertanding.Begitu juga di Bali terkadang terlihat bola api diangkasa yang saling menghancurkan yang diyakini sebagai leak yang sedang berkelahi yang bahkan dapat dilihat pada turis disana.

Dalam Terapi Ruqyah pun terkadang kami mengalami kejadian yang aneh-aneh seperti mencium bau harum atau bau yang sangat busuk,juga melihat muntahan pasien yang mengeluarkan ular atau bahkan silet pada saat kami Terapi.Bahkan ada kejadian yang cukup menggemparkan yang terjadi pada Pondok Pesantran Ihya'ussunah di Degolan Yogyakarta sewaktu Ustadz Ja'far Umat Thalib (mantan panglima Laskar Jihad) meruqyah seseorang yang punya ilmu kesaktian dan tenaga dalam dimana tiba-tiba pada saat prosesi pengeluaran jin dalam tubuh pasien ada dua bola api (kejadian ini terjadi pada siang hari) masuk kedalam masjid yang wajudnya bisa dilihat oleh para santri dan masyarakat yang juga ikut menemani Ustadz Ja'far dimana bola api itu menyerang Ustadz Ja'far.Tetapi sebelum bola api itu mengenai tubuh Ustadz Ja'far ada cahaya petir yang masuk kedalam masjid yang langsung menghancurkan salah satu bola api dengan mengeluarkan bunyi yang sangat

keras yang dapat didengar penduduk disekitar masjid (jika ingin mengetahui lebih jauh cerita ini saya bisa mempertemukan pembaca sekalian dengan narasumbernya dan masyarakat sekitar Ponpres Ihya'ussunah)

Untuk itulah dari atraksi dan pengakuan mereka yang bisa melihat jin para ulama menyebutkan bahwa diantara yang disebut thaghut adalah mereka yang mengaku melihat yang ghaib seperti apa yang terjadi pada Tim Pemburu Hantu.

c. Menjadi Mediator Pembuktian Ghoib

Dalam acara pembuktian ghoib konon berjibun orang yang mengantri untuk melakukan pembuktian ghoib dengan menyediakan dirinya sebagai mediator untuk dimasuki jin.Mengherankan mengapa banyak orang menyediakan tubuhnya untuk dirasuki oleh setan.Padahal Nabi saw banyak mengajarkan kepada kita kiat untuk mencegah diri dari gangguan setan.Orang yang bersedia dijadikan mediator sama saja menyetujui tindakan orang yang mengundang jin untuk dimasukkan kejasadnya.Sedangkan jin diundang dengan mantra-mantra syirik (meski dicampur dengan ayat-suci Al-Qur'an),prosesi-prosesi syirik.Walaupun ada yang mencoba mengilmiahkan bahwa jin itu ditarik dengan kekuatan listrik tubuh dan pasti akan dikeluarkan lagi dengan menariknya kembali dengan energi tenaga dalam.Saya sudah sangat sering meruqyah orang yang pernah pergi ke perguruan tenaga dalam dan minta agar jin dalam dirinya dikeluarkan ternyata dalam prakteknya malah kebalikannya jin dalam tubuh pasien itu bertambah banyak.

Kita harus bisa membedakan antara disadarkan dari kesurupan namun jin masih ada dalam tubuh dan sadar karena jin itu benar-benar pergi.Sebab banyak masyarakat tertipu *"kok cepat sekali orang itu sadar setelah diobati dengan tenaga dalam"*.Ketahuilah mereka yang diobati dengan tenaga dalam atau dengan ilmu kesaktian lain jin dalam tubuh pasien itu akan tetap ada.Dan ini sudah saya buktikan berpuluh-puluh kali,mereka yang diobati dengan tenaga dalam atau ilmu kesaktian lain ketika di Ruqyah jinnya malah mengaku dari tenaga dalam yang masuk ketika prosesi penyembuhan terjadi.Ada dua kemungkinan pertama jin tenaga dalam atau ilmu kesaktian menang melawan

jin dalam tubuh pasiennya dan jin pengganggu pasien itu pergi tetapi gantian jin dari tenaga dalam itu yang masuk dan *ngendon* dalam tubuh, atau jin dari tenaga dalam itu kalah malah ikut jadi budaknya jin dalam tubuh pasiennya.

Jadi hakikatnya harus dibedakan antara hanya menyadarkan dengan membersihkan.Patokannya adalah ketika di Ruqyah tidak ada reaksi lagi baik halus atau keras pada tubuh bukan hanya sadar namun jinnya masih ada.

Kembali lagi dalam pembahasan orang yang menjadi mediator.Disisi lain,orang yang rela dijadikan mediator,maka ia bertawakal kepada orang yang memasukkan jin kejasadnya.Dan aksi memasukkan setan dalam tubuh manusia hanya dilakukan oleh dukun, paranormal atau tukang sihir.Tak satu pun ulama Islam apalagi nabi, sahabat, tabi'in maupun imam empat mazhab yang pernah melakukannya.

3. KESESATAN ILMU KESAKTIAN

a. Ilmu Kesaktian Fisik

Salah satunya yang paling digandrungi masyarakat adalah kemampuan untuk kebal dari segala hal yang dapat melukai tubuh.Bisa saya jelaskan kita sama sekali tidak mengetahui teknologi yang makhluk halus itu gunakan dan diberikan untuk menipu kita,seperti saya contohkan orang yang mempunyai ilmu kebal dan setelah di Ruqyah ternyata ilmu kebal itu berasal dari kekuatan ilmu pengetahuan dan teknologi jin yang telah membuat sesuatu perubahan molekul tubuhnya hingga sepadat batu hingga tidak mempan dibacok.

Atraksi Kekebalan dibacok dengan golok

Ada juga orang yang mengaku bisa menghilang atau punya ilmu *panglimunan* setelah melakukan puasa mutih 41 hari dengan tata cara tertentu ketahuilah, kemampuan itu bukan karomah yang datang dari Allah karena semuanya melalui cara-cara yang bid'ah.Kelebihan itu hakikatnya dari bantuan setan dengan memegang tubuh orang tersebut hingga mengalami proses dematerialisasi (proses penghilangan benda-benda materi masuk ke alam jin) dan jika ingin menampakkan diri kembali jin itu tingggal melepas tubuh orang yang ditolongnya hingga terwujud kembali atau proses rematerialisasi (proses pewujudan dari benda yang masuk alam jin kealam materi manusia).

Perlu diketahui bahwa alam materi termasuk didalamnya manusia diciptakan Allah pada getaran kecepatan atom yang sedikit lebih lambat dari alam meterinya jin yang lebih cepat hingga kita tidak dapat melihat jin beserta alamnya. Bisa saya contohkan baling-baling pesawat terbang dan bagaimana secara bertahap ia hilang dari penglihatan kita dengan semata-mata peningkatan kecepatan putarannya dan ketidakmampuan kita untuk mengikutinya. Padahal ia tetap berputar,dan ketika putarannya mulai melambat,kita kembali dapat melihatnya?

Dalam nisbatnya dengan Jin beserta alamnya, kita bukan berhadapan dengan gerakan yang keluar dari kecepatan gerak seperti gerakan baling-baling pesawat terbang.Tetapi kecepatan yang sangat tinggi yang sulit dibayangkan pada pancaran gelombang yang bersumber dari atom-atom pembentuk tubuh jin beserta alamnya yang kelima indra kita tidak mungkin mampu menangkapnya.

Ilmu pengetahuan fisika modern telah mengetahui bahwa semua benda pada akhirnya terdiri dari atom,atom terdiri dari proton dan elektron.Elektron-elektron ini merupakan materi pertama alam,dan seluruh benda yang ada di alam semesta baik manusia, binatang, tumbuhan maupun benda mati tidak lain adalah elektron-elektron yang melayang-layang disamudra ether dengan kecepatan sangat tinggi atau dengan getaran yang bermacam-macam. Pendapat

ini dengan sendirinya meliputi dunia kita dan alam yang tidak dapat kita lihat seperti jin dan alam tempat tinggalnya yang mempunyai kecepatan getaran yang lebih tinggi dari alam manusia. Jadi jika manusia ingin menghilang jin itu tinggal memegang dengan merubah kecepatan atom manusia itu hingga sama dengan kecepatan getaran atom pembentuk tubuh jin tersebut.

Karena banyak bangsa jin yang berilmu pengetahuan tinggi,terbukti mereka ada yang mempu merubah benda-benda fisik masuk menjadi benda-benda astral atau sebaliknya,merubah benda-benda astral ke benda-benda fisik,contohnya:keris,batu merah delima,besi kuning dari alam jin kealam nyata,hingga terkadang paranormal bisa langsung mendapatkan digenggaman tangannya secara tiba-tiba karena jin itu sendiri yang melepas benda tersebut ditangannya hingga berbentuk materi kembali karena benda tersebut kembali pada kecepatan getaran atom alam manusia.Proses tenung,teluh santet adalah sama hasil pekerjaan bangsa jin.Benda-benda seperti jarum,silet,rambut tentu bisa dengan mudah dimasukkan ketubuh seseorang tanpa melukai tubuh korbannya dalam waktu yang sekejap.*Wallaahu a'lam bishshawab.* (Ustadz Fadlan pernah menerapi seseorang yang akhirnya memuntahkan ular hitam dari mulutnya,saya pernah menerapi seorang wanita yang sewaktu saya Ruqyah ia memuntahkan silet dari mulutnya).

Ada seseorang yang memiliki ajian yang bisa membuat dirinya pergi dengan kecepatan kilat atau bahkan terbang di udara.Ada juga seseorang yang memiliki ajian atau kesaktian hingga memiliki kemampuan dan kekuatan luar biasa pada dirinya untuk mengangkat benda yang sangat berat dengan kesaktian sihir yang mereka miliki sebagai hasil dari latihan atau ritual-ritual bid'ah yang mereka lakukan.Ini bukanlah bentuk karomah melainkan dari hasil berkolaberasi dengan Jin yang mereka sadari atau tidak sadari.

Ketahuilah Allah telah memberikan kemampuan pada sebagian jin antara lain kemampuan dalam kecepatan bergerak dan berpindah juga terbang diudara.Juga kemampuan untuk mengangkat benda-benda yang sangat berat.Ada sebuah kisah dalam Al-Qur'an ketika Jin 'Ifrit berjanji kepada Nabi Sulaiman untuk mendatangkan singgasana Ratu Yaman ke Baitul Maqdis dalam

waktu singkat sebelum Nabi Sulaiman bangkit dari tempat duduknya,walau pun pada akhirnya seorang jin yang punya ilmu dari al-Kitab yang mempunyai kemampuan yang lebih hebat dari jin 'Ifrit yang berkata:"Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip."

Al-Qur'an menceritakan:*'Ifrit dari golongan jin berkata:"Saya akan mendatangkan kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu.Sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya dan dapat dipercaya."Seorang jin yang mempunyai ilmu dari al-Kitab berkata:"Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip."Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak dihadapannya,ia pun berkata:"Ini adalah dari karunia Tuhanku....."*(**An-Naml:39-40**)

Al-Qur'an juga menceritakan mengenai kecepatan dan kemampuan terbang jin yang suka naik ketempat-tempat strategis dilangit. Mereka mencuri pendengaran tentang berita-berita langit guna mengetahui perkara-perkara baru yang akan terjadi.Setelah Rasulullah saw diutus,penjagaan di langit bertambah ketat*:"Dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit.Maka kami mendapai langit penuh dengan penjagaan yang ketat dan panah-panah api.Sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit untuk mendengarkan secara sembunyi (berita-beritanya).Tapi sekarang siapa saja yang mencoba mendengarkan secara sembunyi,tentu akan mendapatkan penah yang mengintai (untuk membakarnya)."*(**Al-Jin:8-9**)

Ada riwayat mengenai kesaktian fisik tentang Al-Harits ad-Dimasyqi yang muncul di Syam pada masa pemerintahan 'Abdul Malik ibn Marwan,lalu mendakwakan dirinya sebagai nabi;setan-setan telah melepaskan rantai-rantai yang melilit dikedua kakinya,membuat tubuhnya menjadi kebal terhadap senjata tajam,menjadikan batu marmer memujinya saat disentuh tangannya,dan ditampakkan pada masyarakat sekelompok pasukan yang terbang diudara dan dikatakannya itu adalah malaikat. Ketika kaum Muslimin telah berhasil menangkap al-Harits ad-Dimasyqi untuk dibunuh, seseorang menikamkan tombak ketubuhnya, namun tidak mempan (punya ilmu kebal). Maka berkatalah

‘Abdul Malik ibn Marwan berkata kepada orang yang menikamnya itu*,”Itu adalah karena engkau tidak menyebut mana Allah ketika menikamnya.*”Maka ia pun mencoba lagi menikamnya dengan terlebih dahulu membaca Bismillah,dan ternyata tewaslah ia seketika.

Dari riwayat diatas ternyata pada zaman pemerintahan Islam dahulu sudah ada ilmu kebal dan ilmu-ilmu kesaktian lainnya yang dimiliki oleh tukang sihir yang mendakwakan dirinya sebagai Nabi.Maka janganlah heran jika kita melihat kesaktian-kesaktian para penganut ilmu sihir yang mendakwakan dirinya sebagai utusan seluruh umat manusia (ada tokoh India yang terkenal mengaku utusan bagi seluruh makhluk hidup mereka adalah Babaji, Sai baba dengan segala pengkultusan dan kemampuan ajaib yang mereka miliki)

Namun ada juga riwayat yang menceritakan bagaimana seorang hamba Allah yang shaleh melakukan perkara-perkara luar biasa karena ketaatannya pada Allah SWT.Diriwayatkan oleh Imam Baihaqi dalam *Syuabul Limaan*,no (1/693) bahwa Abu Muslim atau Abdullah Ibnu Tsaub atau Ibnu Atsub, atau Ibnu ‘Auf atau Ibnu Mayskam.Ia masuk Islam sebelum wafatnya Rasulullah,tetapi ia tidak melihatnya.Ia datang ke-Madinah ketika Rasulullah wafat,kemudian Abu bakar ash-Shiddiiq r.a, ditunjuk menjadi khalifah.Ia hidup sampai zaman Yazid Ibnu Muawiyah.Diantara kabar yang diriwayatkan tentangnya adalah bahwa Aswad al-‘Ansi sang pendusta bertanya kepadanya*,”Apakah engkau bersaksi bahwa saya adalah Rasul Allah?*”ia menjawab*,”Saya tidak mendengar perkataanmu.”*Lalu ditanya*,”Apakah engkau bersaksi bahwa Muhammad itu Rasulullah?*”ia menjawab*,”Ya”*Kemudian diperintahkan kepadanya pengikut al-Aswad untuk menyalakan api dan melemparkan jasadnya ke dalam golakan api tersebut.lalu mereka datang kepadanya setelah dilempar kedalam api, dan didapatkannya ia sedang melakukan shalat didalamnya.Api tersebut menjadi dingin dan ia selamat darinya.ia tidak terkena siksaan sedikit pun.Kemudian dia datang ke Madinah setelah wafatnya Rasulullah.Umar mendengar kedatangannya,ia memanggilnya dan mengajaknya duduk di antara Abu bakar dan Umar,dan berkata*,”Segala puji bagi Allah yang tidak mematikan jiwaku sehingga Dia memperlihatkan*

*kepadaku seorang hamba di antara umat Muhammad yang disiksa sebagaimana Nabi Ibrahim disiksa.”*ia meninggal dunia pada tahun 63 H.Lihat *al-I’laam* no.(4/53),dan *al Hilyah* (2/128)

b. Ilmu Kesaktian Ghoib

Sebelum kita membahas hukum belajar melihat alam ghaib,terlebih dahulu kita membahas tentang pengertian alam ghaib.Kata ghaib berasal dari bahasa Arab *ghoba*,*yaghibu*,*ghoiban* :artinya lawan dari tampak dan hadir.(*al Mu’jam al Wasith* hal.667).Adapun secara istilah, ghoib adalah:”yang tidak tampak oleh kita tetapi diceritakan oleh Allah kepada kita melalui Rasulullah.”(Tafsir Ibnu Katsir).

Jelaslah bagi kita bahwa alam ghoib adalah alam yang bukan alam dzohir yang bisa yang bisa kita indra dengan panca indra kita.Percaya kepada yang ghoib merupakan pokok dasar dari rukun iman serta menjadi sifat yang utama dan pertama bagi orang-orang yang bertaqwa,sebagaimana terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 3,yang artinya:”*Orang-orang yang beriman kepada yang ghoib dan mendirikan shalat....*”

Alam ghaib sangat luas bahasannya,kita beriman pada Allah,malaikat,surga,neraka,ruh, alam barzah dan jin yang kesemuanya itu adalah ghoib.Namun sungguh disayangkan tidak sedikit di antara umat islam yang salah dalam memahami alam ghoib itu hanya dengan alam jin dan syetan saja.Artinya kalau diantara mereka ada yang mengklaim melihat jin atau syetan orang tersebut dikatakan telah mengetahui alam ghoib yang sesungguhnya?Tentu tidak alam ghoib sangat luas cakupannya tidak hanya terbatas pada alam jin lalu mengatakan tahu keghoiban yang hakiki..

Rasulullah,imamnya para Rasul dan manusia termulia tidaklah memiliki kemampuan melihat alam ghoib malaikat,surga,neraka,ruh, alam barzah dan jin dangan panca indranya kecuali diberi kekhususan oleh Allah sebagi Mu’jizat yang diberikan pada Rasulullah.Seperti pada saat tertentu baliau mendapatkan wahyu dari Allah, misalnya peristiwa *Isro’* dan *Miroj* dan peristiwa-peristiwa lain seperti melihat malaikat Jibril dan menerima wahyu dari Allah melalui

malaikat Jibril yang kesemuanya karena wahyu dan kekhususan yang diberikan Allah dan tidaklah atas kemauan Rasulullah sendiri. Allah berfirman tentang hal ini di dalam surat Al-A’raf ayat 188:

قُل لاَّ أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلاَ ضَرًّا إِلاَّ مَا شَآءَ اللهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبَ لاَسْتَكْثَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ إِنْ أَنَا إِلاَّ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“*Katakanlah:’Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah.Dan sekiranya aku mengetahui hal-hal yang ghoib,tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan,dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman*.’”

Dari keseluruhan penjelasan tersebut di atas,dapat disimpulkan bahwa pengakuan orang yang biasa yang bisa melihat jin baik yang dia lihat atau yang menampakkan diri atau melihat alam jin walaupun mereka mengatakannya dari hasil latihan meditasi pembukaan chakra ajna ataupun dari hasil puasa patigeni,maupun dari hasil wirid itu semua dari hasil bantuan jin itu sendiri dan sangat terbatas sifatnya.Yang diberikan jin itu pada manusia hanya sebatas pada alam jin itu sendiri yang bukan ghoib bagi diri mereka (jin) dan tidak mungkin sampai kealam roh dan jika ada orang yang mengaku bisa melihat alam roh tidak lain hasil tipu daya jin itu sendiri yang menyerupa dan menyesatkan manusia.Karena sebenarnya jin bahkan Iblis tidak mengetahui hakikat roh itu sendiri apalagi masuk kealam roh dan mengetahui hakikat keghoiban yang hakiki yang kesemuanya itu hanya milik Allah semata.

Seperti dalam proses penciptaan langit dan bumi dan penciptaan roh makhluk hidup.Allah Ta’ala berfirman:

مَا أَشْهَدْتُهُمْ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلا خَلْقَ أَنْفُسِهِمْ وَمَا كُنْتُ مُتَّخِذَ الْمُضِلِّينَ عَضُدًا

"Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri."(**Al Kahfi:51**)

Allah juga berfirman didalam surat Al Isro' ayat 85:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلا قَلِيلا

"'Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh.katakanlah:"Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku,dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."

Banyak orang-orang yang bisa *trawangan* (melihat tembus atau melihat makhluk halus) setelah di Ruqyah ternyata ada jin diantara kedua matanya yang jin itu telah membantunya dengan menyamakan frekuensi kecepatan getaran kosmis alam jin pada kedua mata orang tersebut hingga orang tersebut memiliki kemampuan luar biasa pada matanya atau bisa juga dengan sarana air sihir yang diminumkan pada orang yang bersangkutan hingga ia bisa memiliki ilmu *trawangan*.*Wallaahu a'lam.*

Selain itu,kemampuan melihatnya itu sendiri terjadi karena orang tersebut telah menjalin kerjasama dengan jin baik yang ia sadari maupun dia tertipu karenanya (dikatakan dari hasil meditasi,puasa patigeni ataupun wirid-wirid) yang membantunya yang kesemuanya itu sekali lagi hanya terbatas pada alamnya sendiri (alam jin) yang tentu bukan hal ghoib bagi dirinya (bukan alam barzah atau roh yang merupakan hal yang ghoib bagi jin itu sendiri yang ia tidak bisa memasukinya namun dapat menipu mausia dengan mengaku dari alam roh atau roh seseorang).

Atau ada kalanya penampakan jin atau syetan itu karena sihir yang dilakukan oleh jin yang menjelma menjadi seperti makhluk yang tinggi besar,hitam,menakutkan atau bahkan sebaliknya seperti makhluk yang bersinar terang yang sangat tampan atau cantik (yang mengaku dewa dan dewi).

Kedua hal ini merupakan suatu bentuk tipu daya yang dilancarkan syetan pada manusia, atau seseorang bisa melihat jin atau berkomunikasi dengan mereka secara langsung karena bantuan jin itu sendiri,bahkan ada bangsa jin yang menculik manusia untuk mereka masukkan kealam jin.

Imam As-Suyuthi menulis tema yang berkaitan dengan permasalahan hidupnya manusia dialam jin dengan memaparkan beberapa cerita diantaranya adalah dari Al-Khara'ithy mentakhrij dari jalan lain,dari Asy-Sya'by,dari Ziyad Al-Haritsy,dia berkata"*Semasa jahiliah kami mempunyai kolam air.Diantara kami ada seseorang yang bernama Amr bin Malik yang hidup bersama anak putrinya."*

*"Wahai putriku,tolong bawa mangkok ini dan ambilkan aku air dikolam,"*kata Amr kepada anak putrinya.

Maka anak putrinya itu mengerjakan perintah ayahnya.Tapi pada saat itu dia diculik jin dan jin itu membawanya pergi.Karena itu Ayahnya mencari-carinya keperkampungan,sehingga kami pun sibuk mencarinya disetiap tempat,di gang dan di jalan.Tapi sedikitpun jejaknya tidak kami dapatkan.Pada masa Umar bin Al-Khaththab, anak putri itu muncul,dengan rambut acak-acakan dan kukunya tumbuh memanjang.Amr menghampirinya dan menciumnya seraya berkata,"*Wahai Putriku,dimana engkau berada selama ini?Apa yang terjadi dengan dirimu?"*

*"Apakah ayah masih ingat pada malam hari ketika ayah menyuruhku mengambil air kekolam?"*tanya putrinya.*"Ya,aku ingat,"*jawab Amr.

"Pada saat itu aku diculik jin dan jin itu membawaku pergi.Maka akupun hidup bersama golongan jin.Demi Allah,tidak ada hal yang haram yang terjadi pada diriku.Ketika datang Islam,mereka diserang jin-jin musyrik.Jin yang menculikku berjanji jika dia dan golongannya menang maka dia akan mengambalikan aku pada keluargaku.Karena dia dan kelompoknya menang

maka dia membawaku dan aku dapat melihat kalian.Antara aku dan dia ada kesepakatan jika aku membutuhkan dia,maka aku dapat bergumam memanggilnya."

Kemudian rambutnya dicukur dan kukunya dipotong.Setelah keadaannya membaik,ayahnya menikahkan putrinya dengan seorang pemuda dari perkampungan yang sama. Suatu hari terjadi percecokan seperti yang biasa dialami pasangan suami istri,sehingga sang suami berkata kepadanya*,"Hai orang gila,bukankah engkau pernah tumbuh di kalangan jin?"*

Maka wanita itu bergumam mengeluarkan suara.Tiba-tiba terdengar suara,"*Wahai semua Bani Al-Harts,berkumpulah kalian dan jadilah orang-orang yang terpandang."*

"Apa yang terjadi?Mengapa kami mendengar suara namun kami tidak dapat melihat siapa-siapa?"

"Aku adalah dahulu yang membawa fulanah.Semasa jahiliah aku menjaganya dengan kedudukanku dan aku juga menjaganya selama Islam dengan agamaku.Demi Allah aku tidak pernah melakukan hal yang haram terhadap dirinya.Sesungguhnya aku sedang berada di suatu negeri.Ketika kudengar teriakan suaranya.Maka kutinggalkan semua urusanku.Aku mememuinya dan kutanyakan permasalahannya.Maka dia menjawab,bahwa suaminya telah mencaci dirinya karena dia pernah hidup dialam jin.Demi Allah,sekiranya aku dapat mendekatinya,tentu akan kucongkel biji matanya."

Imam Ahmad dan Tirmidzi juga meriwayatkan dari Aisyah bahwa Rasulullah berbincang-bincang dengan sebegian istrinya pada suatu malam tentang permasalahan mistis,lalu Rasulullah bertanya*:"Tahukah kalian apa itu mistis?Sesungguhnya cerita mistis adalah seorang laki-laki dari bangsa Udzrah yang ditawan oleh jin di zaman jahiliah.Ia tinggal beberapa tahun lamanya dengan mereka,lalu ia dikembalikan kepada manusia.Kemudian ia bercerita kepada manusia tentang keajaiban yang dialaminya,spontan manusia menanggapinya bahwa cerita tersebut adalah mistis."*

Dalam beberapa kasus yang banyak diperbincangkan masyarakat atau penikmat ilmu metafisika bahwa mereka sangat mengkultuskan seseorang tokoh

yang tiba-tiba *moksa* (hilang tak tentu rimbanya) atau dipercaya telah menjadi tubuh cahaya.Janganlah kita langsung takjub mendengar ada orang yang sedang bermeditasi tiba-tiba *moksa* sebab bisa jadi orang itu masuk kealam jin atau tragisnya telah mati karena sakit atau kelaparan lalu dikubur diam-diam oleh pengikutnya lalu digembar-gemborkan telah *moksa* atau menjadi tubuh cahaya demi penyebaran agama yang dianutnya.

Kembali dalam pembahasan kemempuan seseorang melihat jin.Dalam beberapa kasus yang saya hadapi, banyak sekali bukti yang menguatkan bahwa kemampuan seseorang melihat jin atau syetan tidak lain dari bantuan dari jin atau syetan itu sendiri. Ketika di Ruqyah, para pasien yang sudah kesurupan, tidak jarang melihat beberapa jin yang ditugaskan oleh bos atau tuannya agar menjaga jin yang ada dalam tubuh pasien sehingga jin yang sudah tersiksa dan terbakar dalam tubuh pasien itu takut keluar.yaitu dengan cara jin itu menakut-nakuti jin yang ada dalam tubuh pasien itu jika keluar maka akan dipenjarakan oleh bos atau tuannya. Namun setelah jin berhasil dibunuh atau dikeluarkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an (Ruqyah *syar'iyyah*) orang tersebut tidak mampu melihat jin lagi.

Didalam surat Al-A'raf Allah menerangkan,bahwa jin bisa melihat manusia sedang manusia tidak dapat melihat jin.Allah Ta'ala berfirman:

يَا بَنِي آدَمَ لاَ يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبَوَيْكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْآتِهِمَا إِنَّهُ يَرَاكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لاَ تَرَوْنَهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لاَ يُؤْمِنُونَ

"*Sesungguhnya syetan dan kelompoknya tidak dapat melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak dapat melihat mereka*."(**QS.Al-A'raf:27**)

Syaikul Islam Ibnu Taimiyah ketika menjawab pertanyaan tentang ayat ini beliau mengatakan:"*Yang ada di dalam Al-Qur'an bahwa (jin) melihat manusia sedang manusia tidak dapat melihat mereka ini adalah haq (kebenaran) yang*

menunjukkan bahwa mereka melihat manusia pada suatu keadaan sedang manusia tidak dapat melihatnya pada keadaan tersebut.”

Ibnu Taimiyah melanjutkan,:”*Tidak ada di dalamnya (penafsiran) bahwa tidak ada seorang pun diantara menusia yang tidak melihat mereka pada suatu keadaan,bahkan terkadang diantara orang-orang shaleh melihat mereka begitu pula orang-orang tidak shaleh,akan tetapi manusia tidak melhat mereka setiap saat.”*(*Majmu Fatawa Ibnu Taimiyah*,*juz 15 hal.7*).

Pernyataan beliau ini sesuai dalam kenyataan yang ada.Pada zamannya Ibnu Taimiyah juga sering melakukan therapy gangguan jin dengan Ruqyah,jadi banyak sekali kejadian-kejadian yang beliau hadapi.Sebagaimana yang terdapat dalam kitab Ath Thibbun Nabawi hal 52-53.Namun demikian pernyataan ini tidak menunjukkan manusia mampu melihat jin secara hakikat dan wujudnya setiap waktu. Sebagaimana tidak ada ilmu-ilmu keghoiban dalam Islam yang bisa mengantarkan menusia mampu melihat jin.

Maka, seseorang yang mampu melihat jin, kemungkinannya hanya dua,pertama dia memang orang yang sholeh yang diberi karomah mampu melihat jin,atau kedua orang itu bukan orang yang sholeh,ia mampu melihat jin karena bantuan dan tipu daya jin itu sendiri yang akan menyesatkan manusia.

Adapun karomah itu sendiri sudah jelas,dia tidak dapat dipelajari atau ditransfer apalagi diturunkan (diwariskan), tidak dapat didemonstrasikan (dipamerkan), tidak dapat dihadirkan, tidak dapat berulang-ulang. Sementara dengan tipu daya jin bisa terjadi setiap saat, kapan saja, dimana saja, baik diperoleh dengan cara berkolaberasi deangan sebangsanya atau atas kemauan jin itu sendiri.Bila ini yang dimaksud dengan mempelajari ilmu tentang alam ghoib,yaitu belajar berkolaberasi dengan jin tentu sangat dilarang dalam Islam.Sesungguhnya, hakekat sesuatu yang ghoib itu hanya ada dalam ilmu Allah.Maka manusia tidak akan pernah mampu untuk menyingkap hal-hal ghoib yang hakiki dari ilmu Allah.

Setelah kita memahami ajaran akidah islam mengenai yang ghoib itu tentu kita harus menerimanya dengan keimanan yang kuat tanpa adanya kebimbangan atau keraguan sedikitpun.Keghoiban ruh sama dengan keghoiban alam ghoib

yang lainnya,kita harus mempercayai dan yakin hanya Allah saja yang mengetahuinya.Allah berfirman didalam surat Al Isro' ayat 85:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِّنَ الْعِلْمِ إِلاَّ قَلِيلاً

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh.katakanlah:"Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku,dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."

Roh termasuk urusan Allah SWT sendiri,selain Allah Ta'ala sendiri tidak ada yang mengetahuinya, tidak dahulu, sekarang ataupun tidak nanti, kecuali hanya diberi pengetahuan yang sedikit.

Adapun alam roh yang dapat ditembus oleh manusia,pasti itu ada rekayasa dari jin.Karena roh tidak bisa dipanggil atau tidak dapat berpindah-pindah dari seseorang keorang lain.Andaikan roh bisa dipanggil tentu tidak ada yang mati karena ketika roh itu keluar keluarganya akan memanggilnya kembali kejasadnya.

Mengenai mukjizat Nabi Isa 'alaihissalam beliau betul-betul mengembalikan roh itu kejasadnya,jelas berbeda dengan tipu daya setan yang mengaku-ngaku roh si fulan kemudian masuk ke tubuh orang lain dan bercerita tentang orang yang telah meninggal atau roh itu mengajarkan ilmu-ilmu tertentu.

Berhati-hatilah dalam hal yang ghoib ini,karena karana akan menentukan akan diterimanya ibadah seseorang.Kita semua tentu sudah tahu bahwa syarat diterima amal seseorang hamba Allah itu bila dilakukan dengan ikhlas dan ber*ittiba'* (menyontoh) kepada Rasulullah saw.Ikhlas dalam artian tidak ada unsur syiriknya sedikitpun.Klaim pengetahuan terhadap yang ghoib berarti menyekutukan Allah dalam sifat-Nya, karena Allahlah yang Maha mengetahui yang ghoib.

Ketahuilah bahwa sebagai orang Muslim kita hanya bisa mempercayai informasi tentang yang ghoib dari dua sumber utama agama kita yakni Al-Qur’an dan sunnah.

Islam menolak berita-berita tentang masa lalu yang tersamar,informasi-informasi rahasia dan masa depan yang berasal dari para ahli meditasi, ahli yoga, tukang-tukang sihir, peramal, dukun, dan yang sebangsanya yang mana mereka mendapatkan berita-berita tersebut sebenarnya dari hasil bekerjasama dengan jin, karna jin itu telah merasuk kedalam raganya lalu dibisiki oleh jin yang kesemuanya itu mereka campur adukkan dengan tipu daya.

Hal ini sebagaimana dikisahkan dalam sebuah hadish shahih dari Abu Hurairah,Rasulullah bersabda:

*“Apabila Allah menetapkan perintah diatas langit,para malaikat mengepakkan sayap-sayapnya karena patuh akan firman-Nya,seakan-akan firman yang (didengar) itu seperti gemerincing rantai besi (yang ditarik) diatas batu bata,hal itu memekakkan mereka (sehingga mereka jatuh pingsan karena ketakutan). Maka apabila telah dihilangkan rasa takut dari hati mereka,mereka berkata,”Apakah yang difirmankan oleh Tuhanmu?”Mereka menjawab,”(Perkataan yang benar. Dan Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.”Ketika itulah, (syaitan-ayaitan) pencuri berita (wahyu)mendengarnya.Keadaan (syaitan-syaitan) pencuri berita itu seperti ini:sebagian mereka diatas sebagian yang lain.*Digambarkan oleh Sufyan (yakni bin Uyainah) dengan telapak tangannya,beliau memiringkannya dan membuka jari jemarinya.*Maka ketika pencuri berita (yang diatas) mendengar kalimat (firman) itu,disampaikanlah kepada yang dibawahnya kemudian disampaikan lagi kepada yang dibawahnya dan demikian seterusnya hingga disampaikan kemulut tukang sihir atau dukun.Akan tetapi,kadangkala syaitan penyadap berita terkena panah api sebelum sempat menyampaikan kalimat (firman) tersebut,dan kadangkala sudah sempat menyampaikannya sebelum terkena panah api,lalu dengan satu kalimat yang didengarnya itulah,tukang sihir atau dukun melakukan seratus macam kebohongan.Mereka (yang mendatangi tukang sihir atau dukun) mengatakan,”Bukanlah dia telah*

memberitahu kita bahwa pada hari ini dan hari itu akan terjadi ini dan itu,lalu itu benar terjadi,sehingga dipercayailah tukang sihir atau dukun tersebut karena satu kalimat yang telah didengar dari langit.

Al-Bukhary dan Muslim mentakhrij dari Aisyah,dia berkata,"Aku berkata*,"Wahai Rasulullah,sesungguhnya para dukun biasanya meramal sesuatu dan kami mendapatkan kejadiannya sama persis."*Beliau bersabda*,"Perkataan itu memang benar,yang didengar jin lalu disusupkan ketelinga walinya,dan dia menambahinya dengan seratus kedustaan."*

Dinyatakan oleh Allah dalam surat al Hijr ayat 18:*".....Kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar semburan api yang terang."*

Dari ayat ini semakin terang diantara kita bahwa diantara jin ada yang bertugas mencuri pendengaran keputusan-keputusan dari Allah yang diperintahkan kepada para malaikat yang ditugaskan untuk menjalankannya.kemudian dari jin pencuri inilah seseorang bisa meramal suatu kejadian-kejadian yang akan terjadi.

Dalam bukunya (*Al-Majmu' al-Fatawa*:11/309) Ibu Taimiyah menyebutkan bahwa ada ahli metafisika yang mempunyai hubungan dengan Jin memberitahu Ibnu Taimiyah.Ahli metafisika itu berkata kepadanya:"*Sesungguhnya jin memperlihatkan kepadaku sesuatu yang mengkilap seperti air dan kaca* (Jin orang tersebut mungkin menggunakan teknologi semacam televisi atau radio dari alam mereka).*Mereka menayangkan gambar-gambar atau berita-berita yang kami minta didalamnya."*

Jadi janganlah heran jika kita sewaktu meditasi bisa tiba-tiba melihat sesuatu informasi masalalu,rahasia-rahasia,informasi masa depan seolah-olah melihat gambar-gambar atau suara seolah-olah menonton TV.Kemampuan ini bukanlah atas kekuatan keajaiban diri kita dari hasil latihan ilmu *trawangan* melainkan jin itu membantu kita jika ingin melihat alam jin dengan menyamakan ferekuensi stimulus penerimaan cahaya mata dengan kosmik alam jin atau dengan menggunakan teknologi audiovisual alam jin yang mereka inisiasikan pada diri kita (hingga kita bisa melihat tembus pandang) atau dari

hasil jin itu,merekam,mencari atau membuat informasi yang kita butuhkan lalu mereka programkan pada “komputer” mereka melalui proses instaling lalu ditampilkan pada “layar monitor” pada syaraf kornea kedua mata kita.*Wallaahu a’lam.*

Mereka para ahli spiritual,ahli metafisika,para dukun, paranormal,orang *linuwih,Avatar,guruji,satguru* dan sebutan-sebutan yang lainnya itu biasanya mendapat *wangsit* atau *ilham* atau “pencerahan”dengan melalui bisikan-bisikan syaitan secara langsung ataupun melalui meditasi sesungguhnya didapat dari syaitan yang yang mencuri berita dari langit.

Biasanya untuk mendapatkan wangsit atau ilham dari syaitan itu mereka harus melakukan amalan khusus seperti bertapa,bersemedi,meditasi,puasa mutih,puasa patigeni,thawaf dikuburan wali,sampai dengan cara yang keji seperti mengencingi Al-Qur’an,menginjak Al-Qur’an di dalam WC,membaca mantera-mantra berbau syirik dan kekufuran lainnya.

Di dalam surat Jin ayat 26-27 Allah menyatakan dalam firmannya:

عَالِمُ الْغَيْبِ فَلاَ يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا(26)إِلاَّ مَنِ ارْتَضَى مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا(27)

”(Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghoib,maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghoib itu itu kecuali kepada Rasul yang diridoi-Nya,maka sesungguhnya Dia mengadakan penjagaan (malaikat) di hadapan dan dibelakangnya.”

Harus ketahui bahwa pengetahuan terhadap seluruh yang ghoib secara mutlak hanya milik Allah semata tidak ada dari kalangan malaikat,jin,manusia yang memilikinya.memang terkadang Allah menampakkan sebagian yang ghoib itu kepada dari kalangan hamba-hamba pilihan Allah seperti Rasul,Nabi yang merupakan mukjizat bagi mereka.

Akhirnya marilah kita selalu bercermin dan mengikuti jejak Rasulullah dan para sahabat serta ulama-ulama yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan sunnah-sunnah Rasul.

4. KESESATAN RITUAL MENDAPATKAN ILMU SIHIR KESAKTIAN

Dalam mencari ilmu kesaktian selalu ada prosesi ritual yang mesti dijalani yang sudah sangat lazim dilakukan terutama sebagain besar para pencari ilmu kesaktian di Indonesia.Seperti saya contohkan ada suatu perguruan ilmu hikmah mensyaratkan agar bisa mendapatkan ilmu kebal dengan cara *shaum* (berpuasa) selama 7 hari berturut-turut, persyaratan lain selama berpuasa sebelum melaksanakan puasa tersebut tidak diperkenankan makan sahur, selama 7 atau 41 hari tidak boleh makan selain nasi putih saja dan tanpa lauk pauk apalagi makan makanan yang bernyawa,tiga hari terakhir diharuskan berdiam diri dikamar tanpa lampu dan dilarang berbicara dengan siapapun selain membaca rapalan wirid atau ajian.Pertanyaannya apakah cara mendapatkan ilmu tersebut dengan puasa yang dilaksanakan itu dibolehkan sesuai syari'ah?

Sebelum menjawabnya saya akan menjelaskan bentuk-bentuk puasa yang lazim digunakan para pencari ilmu kesaktian untuk memperoleh ilmu yang diinginkannya.Dalam puasa ritual untuk kesaktian, ada bentuk-bentuk puasa dengan persyaratan yang harus dipenuhi lagi tergantung bentuk dan jenis ilmu kesaktian yang ingin diperolehnya.Macam-macam puasa itu adalah :

- ***Puasa Mutih***:yaitu puasa tidak makan dan minum.Pada saat berbuka harus makan makanan yang tidak berasa baik manis,asam,asin atau makan makanan yang bernyawa dan hanya minum air putih saja.
- ***Puasa Pati Geni***:yaitu orang melakukan puasa tidak makan,tidak minum,tidak tidur dan tempat puasanya harus ditempat yang benar-benar gelap baik pada siang hari ataupun malam hari tidak boleh ada lampu sedikitpun.
- ***Puasa Ngeluwang***:yaitu melakukan puasa tidak makan dan minum dengan masuk kedalam lubang dibawah tanah.

- ***Puasa Ngelowong***:yaitu puasa tidak makan dan minum juga tidak boleh tidur tetapi boleh berada di luar rumah.
- ***Puasa Ngidang***: puasa tidak makan dan minum juga tidak boleh tidur dan hanya diperbolehkan berbuka dengan dengan makan makanan dari dedaunan yang masih muda daunnya.
- ***Puasa Ngepel***: puasa tidak makan dan minum juga tidak boleh tidur dia hanya diperbolehkan memakan nasi sebanyak sekepal selama sehari semalam.
- ***Puasa Ngebleng***: puasa tidak makan dan minum juga tidak boleh tidur juga tidak boleh melihat matahari atau sinar lampu sedikitpun.
- ***Puasa Ngasrep***: puasa tidak makan dan minum juga tidak boleh tidur dan waktu berbuka hanya boleh makan makanan yang dingin dan minuman yang dingin,tanpa bumbu atau rempah rempah.

Jika dilihat macam-macam puasa yang disyaratkan sungguh sangat berat dilaksanakan,tetapi ada saja orang-orang yang melaksanakannya walaupun harus menyiksa diri karenanya.Mereka beranggapan jika ingin hajadnya dikabulkan Allah maka mereka harus bisa menunjukkan kesungguhan dengan melakukan puasa yang berat.

Dari berbagai macam jenis puasa yang telah saya jelaskan diatas marilah kita lihat dan cocokkan dengan hadits Rasulullah mengenai hakikat puasa itu sebenarnya:

a. Kewajiban Berpuasa Terus-Menerus.

Dari Mujibah Al Bahiliyah dari ayahnya atau pamannya bahwa dia datang kepada Rasulullah,lalu pulang dan kembali lagi setelah setahun berlalu.Pada riwayat Abu Musa,dia datang lagi setelah satu tahun sedang keadaan fisiknya telah berbeda,maka dia berkata pada Rasululah*,"Ya Rasulullah,apakah engkau tidak mengenaliku?"*Beliau bersabda*,"Siapakah dirimu?"*Dia menjawab*,"Aku adalah Al Bahili yang datang tahun lalu."*Beliau bersabda,"*Apakah sebebnya dirimu telah berubah?Dahulu penampilanmu begitu bagus?"*Dia menjawab*,"Sejak berpisah dengan engkau aku tidak pernah makan selain pada*

waktu malam hari (berpuasa setiap hari)." Maka Rasulullah bersabda*,"Mengapa dirimu menyiksa diri,lakukanlah puasa pada bulan ramadhan,dan setiap sehari dalam sebulan."*Dia berkata*,"Tambahlah!Aku masih kuat menambah."*Beliau bersabda*,"Lakukanlah puasa dua hari setiap bulan."*Dia berkata*,"Tambahlah aku masih kuat."*Beliau bersabda*,"Lakukanlah puasa tiga hari setiap bulan."* Dia berkata*,"Tambahlah aku masih kuat."*Beliau bersabda*,"Lakukanlah puasa dari bulan haram dan tinggalkanlah (kebiasaanmu),puasalah dari bulan haram dan tinggalkanlah,puasamu dari bulan haram dan tinggalkanlah."*Beliau bersabda sambil mengacungkan tiga jarinya kemudian melepaskannya.(**H.R.Abu Daud**)

Dari Jarir dari Rasulullah,beliau bersabda*,"Puasa tiga hari pada setiap bulan adalah puasa setahun yaitu hari-hari putih tanggal tigabelas,empat belas dan lima belas (hijriah)."* (**H.R.Thabrani**)

Dari Ummu Salamah ia berkata*,"Rasulullah bersabda,:Lakukanlah puasa tiga hati pada setiap bulan yaitu hari senin dan kamis dan kamis berikutnya."*(**H.R.Thabrani**)

Dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah melarang puasa terus-menerus.Para sahabat berkata,"*Wahai Rasulullah,engkau sendiri melakukannya*."Beliau bersabda*,"Aku berbeda dengan kalian, aku diberi makan dan minum."*(**H.R.Abu Daud**)

Dari hadits diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Berpuasa secara berturut-turut bukan pada *ayamul bidh* dan bukan juga untuk puasa *qodho* termasuk puasa yang melanggar sunnah Rasulullah.
- Orang yang melakukan puasa setiap hari tidak mendapatkan kebaikan akan tetapi bahkan mendapatkan peringatan keras dari Rasulullah dan dinyatakan sebagai orang yang suka menyiksa diri sendiri.
- Walaupun para sahabat ingin berpuasa seperti Rasulullah akan tetapi Rasulullah melarang mereka selain satu hari pada setiap bulan atau dua,tiga hari.

- ❖ Maksudnya dengan puasa tiga hari setiap bulan adalah pada saat dimana ada bulan purnama yaitu pada tanggal 13, 14, 15 pada setiap bulan hijriah.
- ❖ Jika tidak pada tiga hari,maka bisa berpuasa pada hari senin dan kamis, yaitu dua senin dan satu kamis atau dua kamis dan satau senin.Jadi dari penjelasan Rasulullah tidak ada puasa yang dilaksanakan secara berturut-turut apalagi sampai 7 hari bahkan 41 hari berturut-turut,itu semua adalah bid'ah.

b. Melarang Sahur untuk Puasa

Dari Anas berkata,:"Rasulullah saw,bersabda,*'Bersahurlah kamu sekalian karena pada hidangan sahur terdapat barokah."*(**H.R.Muslim**)

Dalam hal berpuasa ada yang mensyaratkan dalam berpuasa harus makan hanya sekali yaitu pada saat berbuka saja dan dilarang makan sahur,padahal prilaku bid'ah ini sangat bertentangan dengan hadists Rasulullah yang menunjukkan tidak ada larangan melarang sahur untuk puasa.

c. Larangan Memakan Binatang Bernyawa atau Hanya Makan Nasi Putih.

Allah SWT telah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُواْ مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

"Hai orang-orang yang beriman,makanlah dari yang baik-baik apa yang Kami rezekikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu beribadah kepadanya."(**Q.S.Al Baqarah:172**)

Larangan tidak boleh makan binatang bernyawa dan hanya memakan sedikit nasi putih atau hanya makan makanan tertentu termasuk pelanggaran dalam syari'at,karena mengharamkan apa yang telah Allah halalkan tanpa penyebab yang benar.

d. Membaca Wirid atau Mantra Kesaktian.

Dalam islam, Al-Qur’an dan Al Hadits adalah sumber utama hukum Islam.dari sanalah kita menyandarkan semua keputusan hukum sesuatu itu wajib,sunnah,haram,makruh dan halal.Nah,bila kita sendiri membaca Al-Qur’an dan kitab-kitab hadits yang terkenal atau bertanya kepada ulama-ulama salaf yang paham betul tentang Al-Qur’an dan hadits-hadits,tidak ada kita temukan yang namanya wirid-wirid tertentu yang bisa menjadikan seseorang menjadi sakti mandraguna punya ilmu-ilmu kebathinan dan kedigdayaan termasuk didalamnya kekebalan, bisa melihat alam ghaib,bisa terbang dan lain sebagainya.Katakanlah misalnya ,:”Bab wirid untuk menjadi kebal,bisa melihat alam ghoib,bisa terbang dan lain sebagainya.”Hal tersebut tidak akan pernah kita temukan.

Dalil-dalil lain yang bisa menguatkan adanya amalan seperti itu juga tidak kita temui dalam sirah (sejarah) Rasulullah dan para sahabatnya *rodhiyallahu anhum ajmain.*Padahal mereka adalah sebaik-baik umat,masanya adalah sebaik-baik masa.Seandainya hal itu ada,pasti Rasulullah akan mengajarkan pada umatnya.Sebab itu termasuk dalam risalah yang harus beliau sampaikan,tapi memang tidak ada.

Selain itu,sebagai bahan renungan,pada awal-awal datangnya Islam,umat islam sangat tertindas di kota Makkah.Setelah berhijrah ke Madinah dan mulai ada pemerintahan Islam disana, Rasulullah dan para sahabatnya banyak mengalami peperangan.dalam kondisi seperti itu,logikanya akan sangat dibutuhkan ‘ilmu kebal’ ataupun ilmu tenaga dalam untuk menghadapi musuh-musuhnya.Tetapi Rasulullah tidak pernah menjampi-jampi atau “mengisi”kekuatan ghoib sebelum berangkat perang agar mereka tidak tertembus bacokan atau tusukan lawan ataupun agar bisa menghajar lawan-lawan mereka dari jarak jauh dengan tenaga dalam.Seandainya itu ada tentu sulit kita mencari para *syuhada’* (orang-orang yang mati syahid) dalam peperangan karena semuanya kebal dan sakti-sakti.Lebih dari itu Rasulullah

sendiri pernah terluka dalam perang Uhud sampai giginya ada yang tanggal karena lemparan tombak musuh.

Kita juga mengenal masa-masa setelah Rasul dan para sahabat,yakni masa *tabi'in* dan *tabiit tabi'in*.Pada saat itu muncul ulama madzhab empat yang sampai saat ini masih diikuti pendapat-pendapatnya oleh umat Islam.Mereka tidak ada yang menulis dalam karya-karyanya hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kekebalan dan wirid-wirid yang yang bida melahirkan kekuatan dahsyat.Jika demikian,lalu apakah kita akan mengadakan suatu amalan-amalan dengan keyakinan bisa mendatangkan kekuatan ghoib diluar nalar manusia?Rasulullah telah bersabda,"*Barang siapa yang melakukan amalan yang tidak ada pada urusan kita (tidak pernah dilakukan oleh Rasul) maka ia tertolak.*"Berarti amalan itu tidak ada nilainya disisi Allah walaupun terkadang amalan itu mengambil dari potongan ayat-ayat Al-Qur'an atau bahasa Arab.Karena Rasulullah tidak pernah mengajarkan wirid-wirid seperti itu.

Apakah kita akan mengadakan kebohongan-kebohongan terhadap Allah dan ayat-ayat-Nya dengan menciptakan amalan-amalan tersebut?Sedangkan Allah berfirman :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ إِنَّهُ لاَ يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

"Dan siapakah yang lebih aniaya dari pada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah,atau mendustakan ayat-ayat-Nya?Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan."(**QS.Al An'am:21**)

Sisi lain yang patut kita pahami,bahwa ilmu kedigdayaan dan kesaktian semacam itu didapat tidak hanya dengan wirid yang berasal dari Al-Qur'an saja.Tetapi juga bisa didapat dengan mantra-mantra yang bukan berasal dari Al-Qur'an atau mantra yang buka dari bahasa Arab,bahkan pengamalnya pun bukan dari orang Islam.

Fenomena ritual seperti ini sudah berurat dan berakar, bahkan menjadi trend dalam masyarakat kita. Dan yang terbelit dan terperangkap dalam lingkaran syetan ini mulai dari orang awam sampai para pejabat, rakyat jelata sampai orang berpangkat. Bahkan kalangan "terpelajar" yang mengaku "intelektual"pun menggandrungi klenik-klenik seperti ini. Mereka menyebutnya dengan "membekali diri dengan *ngelmu* (ilmu), kekebalan, kesaktian".

Untuk mengelabuhi orang-orang awam terkadang “orang pinter” itu menyandangkan titel mentereng seperti: KH (Kyai Haji), Prof, DR, padahal semua itu mereka lakukan untuk melanggengkan bisnis mereka sebagai agen-agen dan kaki tangan syetan dan jin.

Untuk meraih sihir kesaktian ini, ada yang dengan cara-cara klasik kebatinan, dengan istilah black magic (ilmu hitam) maupun white magic (ilmu putih), dan ada pula dengan cara-cara ritual "dzikir dan amalan-amalan wirid tertentu", dan cara yang terakhir ini lebih banyak mengelabui kaum muslimin, karena seakan-akan caranya Islami dan tidak mengandung kesyirikan.

Dan perlu diketahui bahwa"dzikir dan amalan-amalan wirid tertentu" yang tidak ada syari'atnya dalam Islam, merupakan rumus dan kode etik untuk berhubungan dengan alam supranatural (alam jin).Hal seperti ini merupakan perangkap syetan yang menjerumuskan orang pada perbuatan syirik. Untuk mengetahui bahwa perbuatan itu termasuk perbuatan syirik adalah sebagai berikut:

Pertama, bahwa "dzikir dan amalan-amalan wirid tertentu" tersebut bukanlah syari'at Islam, karena tidak memakai standar Al-Qur'an maupun Sunnah Rasulullah, dan ini termasuk dalam kategori bid'ah, yang mana syetan lebih menyukai bid'ah daripada perbuatan maksiat sekalipun.

Kedua, apabila tujuan seseorang melakukan "dzikir dan amalan-amalan wirid tertentu" tersebut untuk memperoleh kesaktian, kekebalan, dan hal-hal yang luar biasa, maka sudah pasti itu bukan karena Allah Subhannahu wa Ta'ala, seperti membaca Al-Fatihah 1000 kali, Al-Ikhlas 1000 kali dan lain sebagainya dengan tujuan agar kebal terhadap senjata tajam, peluru dan tahan bacok. Atau membaca salah satu shalawat bikinan (baca;bid'ah) dengan iming-

iming kesaktian tertentu seperti bisa menghilang dari pandangan orang, bisa makan besi, kaca, beling dan lain sebagainya. Itu semua bukanlah karomah tetapi merupakan hakikat syirik itu sendiri, karena telah memalingkan tujuan suatu ibadah kepada selain Allah Subhannahu wa Ta'ala.

Dengan kata lain,intinya sumber ilmu-ilmu kesaktian itu sendiri bukan pada soal wiridnya.Tapi pada bantuan jin yang dipersembahkan kepadanya dengan bacaan wirid-wirid ataupun mantra-mantra itu sebagai bentuk penyesatan yang tentunya akan menurus pada kesyirikan.Salah satunya akan menimbulkan keyakinan akan kesakralan wirid-wirid itu dibanding bacaan-bacaan doa perlindungan yang telah dituntunkan Rasulullah dan membentuk sikap sombong dalam diri karena punya kekuatan ghoib yang membentuk sikap takabur dan pastinya akan lebih lagi melakukan perbuatan-perbuatan bid’ah dan sesat yang lebih parah.

Harus kita ketahui bahwa adanya kewajiban membaca wirid secara berlebihan selain menyalahi sunnah Rasulullah bacaan tersebut dapat membuat sibuk dan meninggalkan kewajiban yang lain.membaca wirid yang sangat banyak akan membuat kita melupakan makna yang terkandung dalam kalimat yang dibaca,bahkan dengan membacanya dengan diucapkan secara langsung secara *jahr* (keras) dengan jangka waktu yang lama akan merubah susunan kalimat bacaan wirid yang kita ketahui bahwa satu huruf saja yang berbeda dalam pengucapan akan merubah arti kalimat dalam bahasa Arab.Contohnya jika kita diwajibkan membaca kalimat *Lailahailallah* sebanyak lima puluh ribu kali maka tentu kita akan secepatnya menyelesaikannya,hingga melupakan untuk menghayati kalimat tauhid dan sangat besar kemungkinan kita salah dalam pengucapan karena saking lama dan cepatnya kita mengucapkannya menjadi *La Allah* (tidak ada Allah),*ana Allah* (saya Allah) atau pun berubah menjadi bahasa yang tidak diketahui artinya.Sudah sangat banyak orang yang tersesat karena membaca wirid yang begitu panjang dan pada akhirnya diperdaya syaitan dengan pengalaman mistis dan mendapatkan kemampuan ghoib.

Kebetulan, saya beberapa kali menangani mereka yang minta diterapi Ruqyah termasuk yang selalu mengamalkan wirid-wirid tertentu.Diantara mereka banyak yang bertutur, bahwa mereka menggunakan wirid-wirid tertentu,tetapi ketika di-Ruqyah ternyata ada jin didalam dirinya. Karena itu,hampir bisa dipastikan di antara mereka itu tidak bisa menjalankan kewajiban sebagai muslim secara maksimal.Misalnya shalat atau membaca Al-Qur'an,dari malas sampai tidak bisa sama sekali.mestinya wirid-wirid itu kalau memang benar,tentu akan menguatkan sisi ruhiyah.

Sebab Allah telah menyatakan bahwa dengan mengingat Allahlah hati menjadi tentram.pertanyaannya mengapa dengan membaca wirid-wirid namun hati tidak menjadi tentram walaupun didalamnya ada tersebut nama Allah atau ayat-ayat Allah.Jawabannya adalah karena dia membaca wirid-wirid itu karena mengharapkan pamrih mengharapkan sesuatu yang bersifat ghoib yang tidak ada tuntunannya itu jelas amalan itu tertolak dan tidak ikhlas karena Allah tapi karena ilmu ghoib tersebut.

BAB II
MENGHANCURKAN,MENYEMBUHKAN DAN PENJAGAAN DARI SIHIR

A. MENGHANCURKAN KEKUATAN SIHIR

Sebelum saya jelaskan cara-cara mematahkan atau menghancurkan kekuatan sihir kedigdayaan dan ilmu kesaktian ada baiknya saya ketengahkan cerita mengenai keampuhan ayat suci Al-Qur'an untuk membatalkan kekuatan sihir yang ditimbulkan oleh para ahli sihir :

Ada kejadian nyata pada tahun-tahun awal Ustadz Fadlan memperkenalkan Ruqyah syar'iah kapada masyarakat umum di Jawa Tengah,Ustadz Fadlan sering melakukan Ruqyah massal di malam hari pada tahun 1996,di masjid Mu'adz bin Jabal.Acara ini menyita perhatian masyarakat yang berdatangan dari berbagai daerah,dan diantara penonton itu ada seorang satgas dari sebuah partai yang terkenal sakti.Ia ikut berdesak-desakan bersama penonton.Satgas itu terkenal sakti menguasai berbagai ilmu kesaktian.Ilmu kebal yang bernama kebal sengat lebah adalah satu dari sekian banyak kesaktiannya.

Pada saat Ustadz Fadlan membaca ayat Kursi,tiba-tiba satgas salah satu parpol Islam itu *blingsatan*.Hingga ia pun melompati bebarapa orang dan berlari menuju lapangan yang tidak jauh dari masjid.Penonton hanya melongo dan ketakutan.Mereka tidak berani apalagi menangkap satgas yang terkenal sakti itu.Melihat keganjilan itu Ustadz Fadlan tidak tinggal diam.Ia mengejar satgas itu kelapangan,setelah melihat Ustadz Fadlan menyusul dirinya dilapangan satgas itu lalu mempersiapkan ilmu kanuragannya.

Dengan cepat satgas itu menyerang Ustadz Fadlan dengan pukulan tenaga dalam jarak jauh,tapi tidak ada yang mengenai tubuh Ustadz Fadlan.Ustadz Fadlan dengan tenang terus mendekati satgas itu sambil terdengar lantunan ayat Al-Quran dari mulutnya,"*Hasbunallah wani'mal wakiil*." Sang satgas tidak tinggal diam,ia tetap mencoba mengerahkan seluruh kesaktiannya.

Hingga ketika sudah mencapai jarak pukul "buuk!"pukulan tangan kosong Ustadz Fadlan menghantam dada satgas itu tanpa dapat ditahannya.Akibatnya sungguh diluar dugaan,ia terjatuh.Maka dengan cepat Ustadz Fadlan bergerak meraih kepala sang satgas sebelum sempat membentur aspal.Melihat hal itu orang-orang yang tadinya melihat dari jauh mulai mendekat dan membawanya kedalam masjid.Selanjutnya ia juga di Ruqyah.

Sewaktu Ustadz Fadlan masih berumur 18 tahun,saat ia berada di tepi jalan Malioboro ,Yogyakarta ada seorang yang beratraksi memasukkan paku besar sepanjang satu jengkal ke batang hidungnya dari sebelah kanan,sampai tembus kekiri dan ditarik lagi tanpa luka atau keluar darah dihadapan banyak

orang.tetapi setelah Ustadz Fadlan bacakan Surat Al-Ikhlas dengan pelan-pelan,sementara tukang sihir ingin mencoba lagi,maka paku yang didorong kuat itu,masuk kehidung betulan hingga terluka dan berdarah.

Pada majalah Ghoib edisi no 7 tahun 2003 diceritakan tentang seorang pembaca majalah Ghoib yang menggagalkan atraksi mendirikan keris.Ceritanya sebagai berikut; Saat itu ia sedang jalan-jalan sendirian untuk menonton pasar malam sekaten alun-alun Yogayakarta.begitu masuk pasar,ada atraksi seorang dukun yang dapat mendirikan mendirikan keris tegak lurus diatas batu dengan gagang keris di bawah.Lalu ia langsung membaca ayat Kursi secara perlahan-lahan dan sang dukun mulai beraksi mengambil kerisnya dan mulai mencoba mendirikannya tatapi gagal dan gagal terus hingga para penonton mulai meninggalkan dukun yang kebingungan dan malu.

Sesungguhnya masih ada sangat banyak lagi cerita-cerita mengenai keampuhan ayat suci Al-Qur'an dan dzikir-dzikir yang dapat menggagalkan sihir kesaktian.Cara-cara yang sesuai syari'ah untuk menggagalkan atraksi-atraksi sihir adalah sebagai berikut:

1. Adzan.
2. Membaca ayat Suci Al-Qur'an seperti ayat Kursi atau Al-Ikhlas.
3. Dzikir-dzikir yang disyari'atkan untuk mengusir syaitan.
4. Membaca Basmalah.

Dalam membacanya hendaklah dalam kondisi suci atau berwudhu'.Bacalah dengan keyakinan yang tinggi, dengan kesucian hati dan niat ikhlas karena Allah dalam upaya menggagalkan sihir.

B. PENYEMBUHAN DARI PENGARUH SIHIR

Kita sebagai umat Islam harus mencontoh pribadi Rasulullah dalam setiap tindakan dan perbuatan,Rasulullah telah mengajarkan pada diri kita cara-cara untuk menghadapi penyakit fisik,batin juga gangguan jin atau setan yang mengganggu yaitu dengan Ruqyah.Janganlah kita tertipu dengan cara-cara yang menjurus pada kesyirikan untuk untuk menghadapi penyakit fisik, batin juga gangguan jin atau setan yang mengganggu karena Rasulullah telah memberi

kita suatu cara yang sesungguhnya kita sendiri dapat melakukannya sebagai umat Islam yaitu dengan terapy Ruqyah.

Ruqyah adalah suatu terapi penyembuhan dari penyakit fisik, non fisik atau psikis dengan Ayat-ayat Al-Qur'an dan Doa.Ruqyah dalam bahasa Arab jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti Jampi atau mantra. Jampi-jampi atau mantera sudah lama di amalkan oleh manusia sebelum kedatangan Islam dan ia mengandungi kata-kata yang tidak dimengerti, atau memuja dan menyeru pertolongan kepada selain Allah sebagai sarana bagi penyembuhan suatu penyakit yang sedang diderita.Setelah kedatangan Islam maka Rasulullah telah mengganti jampi berupa ayat-ayat Al-Qur'an, Asma Allah serta doa-doa tertentu.

Ruqyah tidak membutuhkan syarat yang aneh-aneh, seperti harus melalui proses "pembukaan" atau pengisian,memberikan ayam hitam, kambing atau binatang lain, minta foto penderita atau barang pakaiannya, melakukan peribadatan yang aneh-aneh dan lain sebagainya.Persyaratan yang harus dilakukan oleh seorang *mu'alij* (seorang peruqyah),penderita dan keluarga hanyalah memurnikan ketaatannya hanya kepada Allah SWT,meluruskan tauhidnya,beribadah hanya seperti yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya,ingkar terhadap kesyirikan dan perangkat-perangkatnya,dan banyak-banyak istighfar dan bertaubat.Ini disebabkan bahwa Ruqyah adalah murni pertolongan dari Allah.Bila seseorang ingin ditolong Allah,maka ia harus taat kepada-Nya.Sebagaimana kata Ali bin Abi Thalib ra*.''Musibah adalah akibat dosa yang kita perbuat,dan untuk menghentikannya tidak lain dengan bertaubat''*.

Manusia sepanjang hidupnya senantiasa diuji oleh Allah SWT,dan untuk pemecahan masalah itu Allah mengilhamkan pada kita ada jalan-jalan yang sesat dan ada jalan ketaqwaan*.''Maka Allah ilhamkan kepada jiwa itu kefasikan dan ketaqwaannya.''*(**QS.Asy-Syams:8**).Bila kita memilih jalan kesesatan, biasanya dia bersifat instan dan cepat, seperti *attunement* Reiki, pengisian, pembukaan, pembersihan, *shaktivat* pada orang yang mengaku ahli ilmu metafisika,paranormal atau bahkan mengaku dirinya Kyai.

Maka ada perbedaan yang sangat signifikan antara prilaku dan sifat seorang yang meruqyah sesuai syari'ah dan tukang sihir.

Syarat prilaku dan sifat yang harus dimiliki seorang mu'alij yang meruqyah syar'iyyah adalah :

- Harus beraqidah lurus seperti salafus shalih, yang bersih, jernih, benar dan terbebas dari syirik dan bid'ah.
- Harus mewujudkan tauhid yang murni dalam perkataan dan perbuatan.
- Harus yakin bahwa Al-Qur'an dan Sunnah punya pengaruh besar pada jin dan syathan
- Harus mengetahui perihal jin dan syaithan, jerat-jeratnya, kegemarannya melalui hadits Rasul.
- Harus mengetahui pintu-pintu masuk syaithan pada manusia.
- Dianjurkan dengan sangat, sudah menikah supaya bisa menjaga suasana hati.
- Menjauhi hal-hal yang diharamkan, dosa kecil maupun dosa-dosa besar, dan sebagainya.
- Harus mendukung dan melaksanakan berbagai ketaatan (kepada Allah dan Rasul-Nya).
- Harus senantiasa dzikrullah, instrospeksi dan bertaubat. Juga harus menjaga keikhlasan dan sabar.
- Harus mengetahui wirid-wirid harian yang diajarkan Rasulullah, seperti dzikir pagi, do'a harian seperti do'a masuk WC dan keluarnya, do'a keluar rumah, sunnah menjelang tidur dan sebagainya.
- Harus mengetahui ilmu-ilmu hati supaya tidak mudah terperdaya lawannya (jin dan syaithan), apa yang melemahkan dan menguatkan, ilmu tentang ma'siyat dan sebagainya dari pemahaman salafus shalih.

Sedangkan prilaku dan sifat tukang sihir (walaupun ia mengaku ulama atau kiyai bahkan mengaku seorang ahli Ruqyah) adalah :

- Bertanya namanya, nama ayahnya dan nama ibunya untuk dimanterai.
- Meminta salah satu benda penderita (foto, kain, saputangan, peci, baju,potongan kuku dan sebagainya) sebagai syarat ritual atau deteksi.

- Terkadang minta binatang dengan sifat tertentu (ayam cemani,burung pelatuk bawang dan lain sebagainya), atau media lain seperti bunga kantil,minyak ponibalsawa atau zakfaron, daun sirih ketemu ruas,buah apel jin,tanah dari rumah penderita, tanah kuburan,air sumur kramat,*slametan* dan sebagainya.
- Menulis jimat-jimat tertentu (rajah), menggambar segi empat yang didalamnya ditulisi huruf dan angka,menggambar simbol-simbol kesyirikan (seperti simbol Reiki) dan sebagainya.
- Membaca mantera-mantera yang tidak difahami, potongan ayat Al-Qur'an yang dipisah-pisah dan sebagainya.
- Kadang-kadang menyuruh penderita menyepi tidak terkena sinar matahari.
- Kadang-kadang tidak boleh menyentuh air pada masa-masa tertentu, atau mandi tengah malam.
- Memberi benda-benda yang harus ditanam di tanah, ditempel di atas pintu, sikep, susuk, keris, akik, cincin besi,'air sakti', telur, 'sabuk perlindungan', benang untuk ditalikan di tubuh dan sebagainya atau memberikan batu kristal yang dikatakan sebagai media penarikan dan penyaluran energi.
- Menyuruh penderita beribadah dan berwirid bid'ah (contoh: puasa mutih,bertapa atau meditasi,konsentrasi pada foto seseorang,istighosah, tahlilan, wirid sampai ribuan kali, ziarah kubur wali dengan meminta syafaat didalamnya dan lain sebagainya).
- Terkadang sudah tahu duluan masalahnya, nama dan tempat asalnya. Dia juga bisa melihat ada jin di dalam diri seseorang.
- Terkadang punya kamar khusus di rumahnya yang tidak boleh dimasuki orang lain.
- Ada pantangan terhadap dirinya dan penderita terhadap hari atau tanggal tertentu (tahayyur).
- Menulis ayat Al-Qur'an dengan sungsang, dari kiri atau dengan darah (haid) atau sesuatu yang najis.

- Kebanyakan suram wajahnya, kebanyakan merokok, membakar kemenyan, sulit untuk tawadhu.
- Suka mendeteksi penyakit dengan mengistilahkan dengan kepekaan tangan,memakai pendulum, transfer energi dan lain sebagainya.
- Menggunakan ritual sihirnya dengan istilah “pembukaan”, *shaktivat*, inisiasi, *attunement*, pengisian, pembersihan dan pembukaan aura, pembuangan energi negatif, pembersihan karma negatif dan lain sebagainya.
- Melakukan ritual atau prilaku aneh dalam pelaksanaan hajadnya seperti menggerakkan tangan seolah-olah menulis, menangkap atau menolak sesuatu,menyedot atau mengeluarkan napas dengan keras dengan mengejangkan salah satu anggota tubuhnya.
- Memegang bagian-bagian tubuh pasien yang bukan muhrimnya secara langsung (bersentuhan kulit) dalam prosesi pengobatan.
- Memberikan wejangan-wejangan yang bertentangan dengan ajaran Islam (seperti yang pernah saya temui ada Yayasan Supranatural H.M. di wilayah Pakem Sleman Yogyakarta yang mengiklankan pengobatannya dengan terapi Ruqyah tetapi setelah saya lihat ternyata salah satu kyainya seorang perokok berat memberikan wejangan kejawen yang sesat mengenai *sedulur papat lima pancer* atau saudara kembar yang katanya bisa dipanggil untuk dimintai pertolongan).

Dari penjelasan diatas maka kita harus berhati-hati dan harus bisa membedakan antara Ruqyah *syar’iyyah* dan Ruqyah *syirkiyyah* sebab saya telah menemui adanya orang-perorang ataupun perguruan ilmu ghoib telah menggunakan istilah sihir mereka lakukan atau ajarkan dengan penamaan Ruqyah.

Saya telah melakukan infestigasi dan melihat sendiri adanya yayasan-yayasan, padepokan-padepokan, pesantren-pesantren namun setelah dilihat lebih jauh ternyata Ruqyah yang mereka lakukan berbeda sekali dengan Ruqyah

yang telah dituntunkan Rasulullah dan Ruqyah yang mereka lakukan tidak terlepas dari kesyirikan. [5]

Sesungguhnya dalam menggunakan Terapi Ruqyah *syar'iyyah* untuk mengobati penyakit fisik,bathin ataupun gangguan Jin dan sihir,para ulama telah berpendapat bahwa Ruqyah dibolehkan dengan tiga syarat:

- Dengan zikir dan doa kepada Allah dan menyebutkan Asma-asmanya (*Asmaul Husna*) yang disyari'ahkan.
- Dengan menggunakan bahasa Arab atau bahasa yang bisa dipahami.
- Meyakini bahwa Ruqyah sendiri tidak memiliki pengaruh apa-apa kecuali atas seizin dari Allah.

Selain itu ada syarat yang paling utama yang mesti dipenuhi bagi orang yang hendak meruqyah agar dapat berhasil dengan baik yaitu :

- Tidak berbuat syirik kepada Allah SWT yaitu memegang teguh kalimah Lailahailallah dalam setiap tindakan dan perbuatan.
- Selalu mendekatkan diri pada Allah dengan melaksanakan segala yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilarang oleh Allah.
- Menjauhi sikap ujub,takabur,riya dan sikap-sikap setan lainnya.
- Dalam setiap ikhtiar yang dilakukan selalu menyerahkan urusannya pada Allah,karena tiada daya upaya selain pertolongan Allah semata.

---

[5] Seperti Ma'had Q. S. di wilayah Prambanan, Pusat Pengobatan Alternatif B.N. di wilayah Rejowinangun, S.C. di wilayah Kaliurang,Yayasan Supranatural H.M.di wilayah Pakem Sleman Yogyakarta dan diberbagai kota di Indonesia. Selain ikut-ikutan menggunakan istilah Ruqyah dalam metode pengobatannya juga dicampuri dengan unsur-unsur bid'ah yang penuh dengan kesyirikan seperti mengajarkan berbagai ilmu sihir (Reiki, Prana, penarikan Energi Alam, Bioenergi, Gtummo, ilmu kekebalan, trawangan,pengasihan dll), jual beli jimat dan benda-benda keramat, bedah aura, ruwatan, terima pasang susuk atau pun pemasangan pagar ghoib.

Bahkan Yayasan Supranatural H.M. yang selalu mengadakan Ruwatan berani menggunakan Kaset Ruqyah Ustadz Fadlan dalam Terapi Ruqyah *syirkiyyah*nya.Pada saat Ruqyah massal (versi mereka) ada banyak sekali pelanggaran syari'at didalamnya seperti kyiainya memegang langsung pasien wanitanya hingga banyak bersentuhan kulit,memakai penyaluran tenaga dalam,pasien laki-laki dan perempuan yang berikhtilat.Pada saat konsultasi pun para pasiennya banyak diberi wejangan atau nasihat yang penuh kesyirikan dan menyimpang dari ajaran Islam.

Kebolehan menggunakan Ruqyah ini sudah ada dasarnya berasal tuntunan Rasulullah yaitu sunnah *qauliyah* (sabda Rasulullah), sunnah *fi'liyah* (perbuatan beliau), dan sunnah *taqririyah* (pengakuan atau pembenaran beliau terhadap jampi-jampi yang dilakukan orang lain).

Ibnu Qayyim Al jauziah dalam kitab *At Tibbun Nabawi* menyebutkan,bahwa pengobatan yang dilakukan Rasulullah terhadap suatu penyakit ada tiga macam.Yaitu :dengan pengobatan alami, pengobatan Ilahi (Ruqyah *syar'iyyah*) dan dengan gabungan dari keduanya.

Diriwayatkan Ibnu Majah dari Ali ra.Mengatakan bahwasanya Rasulullah bersabda : "*Sebaik-baik obat adalah AlQur'an*".Maka sebagai salah satu ikhtiar maka metode Ruqyah sebagai satu metode penyembuhan Ilahi mempunyai pengaruh sangat besar dalam diri kita untuk melakukan pengobatan baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain terutama sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kita pada Allah.

Pada diri seseorang yang sudah mempelajari sihir baik itu sihir kedigdayaan dan ilmu kesaktian atau terkena gangguan jin dan serangan sihir ada ciri-ciri secara fisik maupun psikis (kejiwaan) yang dapat dialami sebagai efek negatif adanya unsur syaitan dalam tubuh.Diantaranya adalah :

Secara Fisik :

- ❖ Adanya rasa berat dan sesak pada dada atau sakit,panas pada bagian-bagian tubuh tertentu (yang sering dikatakan para praktisi Reiki,Yoga atau Prana sebagai syndroma kundalini).
- ❖ Suka mengantuk atau malah kesulitan tidur secara ekstrim.
- ❖ Cepat merasa lapar.
- ❖ Panas pada bagian tubuh tertentu, atau ada getaran, hawa dingin, kedutan, kesemutan atau merasakan seperti ada berjalan didalam tubuh,berdebar dan sesak nafas saat membaca atau mendengarkan Al-Qur'an.
- ❖ Pada waktu-waktu tertentu tubuh terasa begitu lemas dan tidak ada tenaga sama sekali.

- Adanya ucapan-ucapan yang tiba-tiba meluncur begitu saja dari lisan kita tanpa kita sadari.Terkadang dalam keadaan santai atau sibuk tiba-tiba keluar suatu ucapan atau perkataan yang benar-benar tidak direncanakan untuk diucapkan meluncur begitu saja dari bibir kita.
- Adanya gerakan-gerakan tertentu pada salah satu atau seluruh anggota tubuh secara mendadak dan tidak disadari.
- Ketidaksadaran secara fisik yang muncul tiba-tiba.Biasanya bisa terjadi dalam meditasi atau pada waktu-waktu tertentu hingga tidak merasakan tubuh kita lagi.
- Emosional,mudah marah dan membesar-besarkan masalah.
- Kesurupan atau tersumbatnya syaraf-syaraf oleh jin.

Secara psikis atau kejiwaan:

- Adanya perasaan malas untuk shalat atau mengerjakan hal-hal yang diperintahkan dalam agama.
- Timbulnya usaha meyakinkan diri akan ketidaksempurnaan ajaran Rasulullah dan keraguan akan ke-Tauhidan Allah SWT.
- Lupa akan sesuatu hal secara tiba-tiba.
- Sering merinding secara tiba-tiba.
- Tidak nyaman jika ada suara orang membaca Al-Qur'an,adanya perasaan benci atau malah ingin menyingkir dari sumber suara orang yang membaca Al-Qur'an.
- Adanya perasaan aneh seolah olah diri kita terbelah menjadi dua lalu seolah-olah kita menjadi penonton atas tubuh kita.
- Adanya perasaan menjadi superior dalam sesuatu hal terutama dibidang ilmu kesaktian atau tenaga dalam yang sedang ditekuni.
- Adanya luapan emosi atau perasaan yang datang tiba-tiba.
- Melihat sesosok makhluk halus yang menemui atau menampakkan diri pada diri kita.
- Adanya perasaan "hening"merasakan suasana berbeda yang aneh dalam melihat diri kita atau melihat alam sekeliling kita seolah-olah kita orang

asing didunia (biasanya sehabis meditasi atau muncul tiba-tiba sewaktu-waktu)

- ❖ Adanya bisikan-bisikan yang sangat mirip dengan kata hati yang sangat menyimpang dari Al-Qur'an dan hadish Rasulullah yang sangat halus hingga kita menganggap kita sedang berfikir padahal itu adalah ucapan setan yang menggunakan "lisan"kata hati untuk mempengaruhi kita.

Selain dari ciri-ciri fisik ada juga gejala-gejala yang dapat dialami orang yang terkena gangguan jin dan serangan sihir sewaktu tidur.Gejalanya adalah:

- ❖ Banyak tidur dan ngantuk berat,atau sulit tidur tanpa sebab.
- ❖ Sering tindihan (tidak bisa bergerak waktu tidur) dan menggigau dengan kata-kata yang aneh atau kotor.
- ❖ Melakukan gerakan-gerakan aneh,seperti gerakan gigi yang beradu hingga mengeluarkan bunyi yang cukup keras.
- ❖ Sering terbangun tanpa sebab waktu tidur.
- ❖ Sering mimpi buruk dan seram.
- ❖ Ketika hampir terlelap tidur terkejut dan merasa jatuh kebawah ranjang.
- ❖ Mimpi melihat binatang-binatang seperti ular,kalajengking,anjing atau babi yang seakan-akan menyerangnya.
- ❖ Mimpi ditemui seseorang yang mengaku arwah nenek moyang atau orang yang sakti.
- ❖ Saat tidur merasa ada yang mengganggunya dengan seolah-olah mencekik,mengusap atau memukulnya.

Metode Terapi Ruqyah

Dalam membersihkan diri dari pengaruh sihir ada dua macam metode Terapi Ruqyah yaitu Terapi Ruqyah mandiri dan di Ruqyah oleh orang lain. Jika kita melakukan Ruqyah mandiri maka hal-hal yang mesti kita lakukan adalah berwudhu mensucikan diri terlebih dahulu dan banyak membaca Istigfar.Baringkan tubuh dengan tangan dan kaki yang lurus dan dilemaskan atau duduk dengan posisi tubuh yang nyaman,mata dipejamkan.Putarkan kaset yang sudah berisi senandung ayat-ayat Al-Qur'an (bisa juga mendengarkan kaset bacaan Ruqyah dan Doa pengobatan sihir atau gangguan Jin yang

dibacakan dengan tartil oleh Ustadz Fadlan Abu Yasir.Lc yang banyak dijual ditoko-toko kaset Islami atau kaset *murrotal* yang dibacakan syaikh-syaikh dari negeri Arab) dengarkan dengan serius dengan hati yang mantab dengan niat ibadah,dengarkan secara khusyuk lantunan bacaan Ayat-ayat Suci Al-Qur'an,teruslah mendengarkan sampai akhir (atau bisa juga dengan membaca sendiri ayat-ayat atau doa-doa Ruqyah).

Jika kita di Ruqyah oleh seorang *mu'alij* maka yang mesti kita lakukan adalah berwudhu mensucikan diri terlebih dahulu dan banyak membaca Istigfar.Baringkan tubuh dengan tangan dan kaki yang lurus dan dilemaskan atau duduk dengan posisi tubuh yang nyaman,mata dipejamkan.Dengarkanlah bacaan Ruqyah yang dilantunkan *mu'alij* dengarkan dengan serius dengan hati yang mantab dengan niat ibadah,dengarkan secara khusyuk lantunan bacaan Ayat-ayat Suci al-Qur'an ataupun doa-doa yang dilantunkan,teruslah mendengarkan sampai akhir.Jika pada salah satu anggota badan kita disentuh biasanya pada kepala atau dada,atau salah satu anggota badan kita dipijit kita merasakan sesuatu yang aneh seperti panas terasa terbakar,seperti kesetrum,dingin ataupun sakit pasrahkan saja,tetaplah waspada pada reaksi yang mungkin kita alami.

Reaksi terapi Ruqyah baik secara mandiri atau di Ruqyah seorang *mu'alij* ada dua macam yaitu reaksi yang keras dan lembut.

Berikut ini adalah reaksi yang keras:

- ❖ Adanya keinginan cepat-cepat berhenti membaca ayat-ayat atau doa-doa Ruqyah, keinginan yang kuat mematikan tape atau mau pergi dari tempat kita mendengarkan kaset Ruqyah secara kuat dan tiba-tiba.
- ❖ Adanya sesak atau sakit pada dada yang tiba-tiba muncul atau semakin kuat sakit atau sesak pada dada yang telah dirasakan sebelumnya.
- ❖ Timbulnya sakit pada anggota bagian tubuh tertentu secara berpindah-pindah atau tiba-tiba.
- ❖ Tubuh kita terutama pada tangan dan kaki menggigil atau bergetar,atau melakukan gerakan-gerakan yang aneh.
- ❖ Menangis secara tiba-tiba.

- Mulut kita bergerak,berbicara atau berteriak-teriak sendiri.
- Nafas tersengal-sengal.
- Mual atau muntah.
- Mengamuk,menyerang orang yang ada disekitarnya.
- Badan terasa panas dan tanpa dapat dikontrol (jin atau syetan melalui mulut kita) berucap kepanasan atau kesakitan.
- Takut atau benci melihat peruqyah dan berusaha untuk lari.

Berikut ini reaksi terapi Ruqyah yang lembut yang harus kita benar-benar rasakan pada tubuh kita reaksi atau sensasi yang ada:

- Rasa kantuk yang muncul tiba-tiba.
- Bulu kuduk merinding dengan rasa takut yang muncul secara tiba-tiba.
- Pada tangan atau bagian tubuh lain terasa panas,dingin,merasa ada yang mengalir dalam salah satu bagian tubuh atau seperti terkena setrum listrik.
- Rasa kesemutan atau kedutan pada tangan,kaki atau bagian tubuh lain.
- Merasa ada yang berjalan atau bergerak pada bagian dalam tubuh atau pada aliran darah.
- Telinga berdengung.
- Melihat sesuatu yang menakutkan, atau melihat sesuatu yang keluar dari tubuhnya.
- Merasa tubuh melayang-layang atau ringan.
- Mendengar suara-suara aneh atau ucapan-ucapan yang begitu halus.

Khusus bagi para praktisi Reiki,tenaga dalam ataupun para pencari ilmu-ilmu kesaktian yang ingin mendapatkan hidayah dari Allah dan kembali pada jalan yang lurus agar ditunjukkan Allah tipu daya setan yang telah ditujukan pada kita pada saat terapi Ruqyah yang harus kita lakukan adalah :

Bertobatlah pada Allah SWT dan berniat dengan kesungguhan hati untuk meninggalkan segala hal yang telah membuat rusak akidah Islam.Pada saat berbaring atau duduk lemaskan tubuh dengan selemas-lemasnya dan dengarkan dengan khusyuk lantunan Ayat suci Al-Qur’an karena Allah Ta’ala telah berfirman*:”Dan apabila dibacakan Al-Qur’an,maka dengarkanlah baik-*

baik,dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat"(**Al-A'raaf:204**)

Perhatikan sensasi-sensasi yang terjadi pada tubuh anda.Hal-hal yang biasa terjadi pada para praktisi Reiki dan tenaga dalam maupun ilmu-ilmu sihir kesaktian pada saat terapi Ruqyah adalah sebagai berikut:

- ❖ Keluarnya berbagai macam cahaya yang berwarna-warni dari dalam tubuh.
- ❖ Merasakan adanya sengatan listrik atau merasa ada sesuatu yang mengalir pada bagian tubuh tertentu.
- ❖ Merasa panas pada bagian tubuh tertentu.
- ❖ Merasa adanya sesuatu yang berjalan atau kedutan-kedutan didalam tubuh.
- ❖ Pada bagian tubuh tertentu seperti kepala,tangan atau kaki bergerak-gerak sendiri.
- ❖ Pada bagian tubuh tertentu terasa mengeras,bergetar,kebas atau kesemutan terutama pada bagian tangan dan kaki.
- ❖ Adanya suara-suara aneh dalam bathin kita.
- ❖ Perut terasa mual atau muntah.
- ❖ Pada tingkat yang agak ekstrim terjadinya tangisan secara tiba-tiba dan terjadi gerakan-gerakan yang tak terkontrol maupun perkataan-perkataan yang tak terkontrol yang keluar dari mulut kita.

Jika ada salah satu tanda-tanda yang ternyata dialami sewaktu Terapi Ruqyah maka itulah kenyataan yang terjadi yang membuktikan adanya makhluk halus dalam tubuh kita dimana makhluk halus itu (yang sering disebut dengan khodam, *Rijalul* Ghoib, Reiki Guide, *Ascended Master, Angels, Celestials*) mengalami siksaan yang sangat hebat karena terbakar dengan mu'jizat Al-Qur'an dan Do'a Rasulullah.Semoga Allah Ta'ala selalu melindungi kita dari segala kesesatan dan tatap dalam Ketauhidan yaitu hanya meng-Esakan Allah semata dalam setiap perbuatan dan tindakan kita.Amin.

Jika kita diminta untuk meruqyah orang lain janganlah kita ragu untuk meruqyah orang yang memerlukan bantuan kita karena setiap umat Islam bisa

untuk meruqyah diri sendiri ataupun orang lain.Langkah-langkah yang dilakukan bagi kita sebelum meruqyah dan pada saat meruqyah orang lain adalah:

- Peruqyah menasehati pasien agar betul-betul bertaubat kepada Allah dan senantiasa memohon pertolongan dari-Nya.
- Menyingkirkan patung-patung atau gambar-gambar makhluk hidup,anjing jika kita diundang kerumah pasien agar pertolongan Allah melalui malaikat-Nya datang.
- Peruqyah menanyakan jimat-jimat,pusaka-pusaka atau benda-benda yang dikeramatkan oleh pasien,kalau ada atau diberikan oleh pasien maka harus dimusnahkan dengan dibacakan ayat Kursi lalu dibakar.
- Peruqyah berlindung pada Allah dari kejahatan syaitan,memohon pertolongan pada Allah agar diberi kemudahan dalam melakukan terapi Ruqyah,serta memohon bimbingan-Nya agar tidak terjebak dalam tipu daya syaitan yang licik.
- Peruqyah memberi peringatan yang keras kepada jin yang mengganggu pasiaen agar bertaubat kepada Allah serta tunduk dan patuh pada syari'at-Nya.
- Peruqyah membacakan ayat-ayat dan doa-doa Ruqyah dengan suara yang keras atau terdengar oleh pasien.Bisa juga disela-sela bacaan Ruqyah diselingi dengan peringatan-peringatan kepada jin pengganggu untuk keluar dengan sendirinya karena taat pada Allah dan Rasul-Nya.
- Jika sewaktu dibacakan tidak tampak reaksinya,maka tanyakanlah pada pasien barangkali ada reaksi yang lembut dan hanya dirasakan oleh pasien.Tapi kalau ada tampak langsung reaksinya maka segera perintahkan jin pengganggu itu agar segera mengakhiri kezalimannya dan keluar dari tubuh pasien.
- Kalau saat itu proses pengobatan belum tuntas atau belum membuahkan hasil yang sempurna maka jangan bosan untuk mengulanginya,atau suruh pasien datang lagi lain waktu.

- ❖ Apabila pengobatannya berhasil dan pasien sembuh dari penyakitnya,maka bersyukurlah kepada Allah dan perbanyaklah dzikir memuji kebesaran-Nya.
- ❖ Perintahkan pasien untuk selalu membaca doa-doa perlindungan dan selalu mendekatkan diri pada Allah.

Maka siapkanlah diri anda dengan persiapan dan persyaratan yang sudah saya jelaskan diatas baik diri anda atau pun orang yang hendak anda Ruqyah dengan sebaik dan sesempurna mungkin.Letakkan tangan pada ubun-ubun pasien atau di dadanya sewaktu membaca bacaan Ruqyah dengan lebih sempurna dengan disesuaikan urutan surat dan ayat seperti yang tertulis di dalam Al-Qur'an.,jika berlainan jenis pakailah sarung tangan yang tebal agar tidak bersentuhan secara langsung saat kondisi darurat yang mengharuskan peruqyah memegang tubuh pasien.

Bacalah juga bacaan Ruqyah pada air lalu diminumkan atau dipakai mandi atau bisa ditiupkan pada bagian tubuh tertentu pasien.Lebih bagus lagi jika dicampur tujuh lembar daun bidara yang sudah dihaluskan.Ibnu Battol menyebutkan : Bahwasanya dalam kitab-kitab Wahab bin Muhabbih terdapat keterangan penyembuhan sihir,dengan cara:"Carilah tujuh daun bidara hijau.Lalu tujuh lembar daun bidara hijau itu dihaluskan dengan ditumbuk dengan dua batu (diblender) lalu dicampur dengan air.Bacakanlah ayat-ayat Ruqyah pada air yang sudah bercampur dengan sari daun bidara.Minumlah setengah dan sisanya dibuat untuk mandi.Insya Allah cara ini menghilangkan semua sihir yang ada padanya."

Berikut ini bacaan Ruqyah dan do'a-do'a Rasulullah untuk menyembuhkan atau membersihkan diri sendiri secara fisik maupun psikis dari sihir kadigdayaan dan ilmu kesaktian, sihir penyakit, sihir gangguan kejiwaan,sihir mahabbah, sihir permusuhan dan perceraian:

AYAT-AYAT AL-QUR'AN

1. **Surat Al Fatihah : 1-7**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ(1)الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ(2)الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ(3)مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ(4)إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ(5)اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ(6)صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ(7)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukkanlah kami jalah yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (**QS. Al Fatihah [1]: 1-7**)

2. Surat Al Baqarah : 102-103

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَى مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولاَ إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلا تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلاَ يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْأَخِرَةِ مِنْ خَلاَقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ(102) وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ(103)

"Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (mengerjakan sihir),hanya syaitan-syaitan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan : "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir." Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan ijin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Dan,sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukar (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya sendiri dengan sihir, kalau mereka mengetahui. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertaqwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui." (**QS. Al-Baqarah [2]: 102-103**)

3. Surat Al Baqarah [2]: 255-257

اللّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لاَ تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلاَ نَوْمٌ لَّهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ مَن ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلاَّ بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلاَ يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلاَّ بِمَا شَاء وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ وَلاَ يَؤُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ

الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ(255)لا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لاَ انْفِصَامَ لَهَا وَاللهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ(256)اللهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ(257)

"Allah tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang dilangit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya Allah mengetahui apa-apa yang dihadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang salah. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Taghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Allah Pelindung orang-orang yang berimanb; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya

kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal didalamnya. "(**QS. Al-Baqarah [2]: 255-257**)

4. Surat Al Baqarah [2]: 284-286

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ(284)ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لاَ نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ(285)لاَ يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلاَّ وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لاَ تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلاَ تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلا تُحَمِّلْنَا مَا لاَ طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلاَنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ(286)

"Kepunyaan Allah-*lah segala apa yang ada di langit dan di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan) : "Kami tidak membeda*-*bedakan antara seorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan : "Kami*

dengar dan kami ta'at." (Mereka berdoa) : "Ampunilah kami ya Rabb kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". Allah tidak membebani seorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa) : "Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kamu; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (**QS. Al-Baqarah [2]: 284-286**)

5. Surat An Nisa' : 56

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصْلِيهِمْ نَارًا كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam naar. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (**QS. An Nisa' [4]: 56) (7 x**)

6. Surat Al A'raf : 117-122 (diulang-ulang)

وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ(117)فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ(118)فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صَاغِرِينَ(119)وَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ

سَاجِدِينَ(120)قَالُوا ءَامَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ(121) رَبِّ مُوسَى وَهَارُونَ(122)

"Dan Kami wahyukan kepada Musa : "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekoyong-koyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Rabb semesta alam, (yaitu) Rabb Musa dan Harun". (**QS. Al-A'raf [7]: 117-122**)

7. Surat Yunus : 81 – 82 (diulang-ulang)

فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَى مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ إِنَّ اللهَ سَيُبْطِلُهُ إِنَّ اللهَ لاَ يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ(81)وَيُحِقُّ اللهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ(82)

"Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata kepada mereka : "Apa yang kamu lakukan itu adalah sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidakbenarannya". Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya)." (**QS. Yunus [10]: 81-82**)

8. Surat Thaha : 69-70

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلاَ يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى(69) فَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَى(70)

"Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang". Lalu tukang-tukang *sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata : "kami telah percaya kepada Rabb Harun dan Musa".* (**QS. Thaha [20]: 65-70**)

9. Surat Al Mu'minun : 115-118

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لاَ تُرْجَعُونَ(115) فَتَعَالَى اللهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ(116)وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللهِ إِلَهًا آخَرَ لاَ بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لاَ يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ(117)وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ(118)

"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami. Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Rabb (Yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. Dan barangsiapa menyembah Tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Rabbnya. Sesungguhnya orang-orang kafir itu tiada beruntung. Dan katakanlah : "Ya Rabbku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi Rahmat Yang Paling Baik". (**QS. Al Mu'minun [23]: 115-118**)

10. **Surat Ash Shaafaat : 1-10**

وَالصَّافَّاتِ صَفًّا(1)فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا(2) فَالتَّالِيَاتِ ذِكْرًا(3)إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ(4)رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ(5)إِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِزِينَةٍ الْكَوَاكِبِ(6) وَحِفْظًا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَارِدٍ(7)لاَّ يَسَّمَّعُونَ إِلَى الْمَلإِ الْأَعْلَى وَيُقْذَفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ(8)دُحُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ(9)إِلاَّ مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ(10)

"Demi (rombongan) yang bershaff-shaff dengan sebenar-benarnya, dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan ma'siat), dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran, Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa. Rabb langit dan bumi dan apa yang ada berada diantara keduanya dan Rabb tempat-tempat terbit matahari. Sesungguhnya Kami menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang, dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap syaitan yang sangat durhaka, syaitan-syaitan itu tidak dapat mendengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru. Untuk mengusir mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal, akan tetapi barang siapa (diantara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan): maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang". (**QS. Ash-Shaafaat [37]:1-10**)

11. **Surat Al Mu'min: 1-3**

حم(1)تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ(2)غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ لآ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ(3)

"Haa Miim. Diturunkan Kitab ini (al-Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui, Yang mengampuni dosa dan menerima taubat lagi keras hukuman-Nya; yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nya-lah kembali (semua makhluk)." **(QS. Al Mu'min [40]: 1-3)**

12. Surat Ad Dhukhan : 43-59

إِنَّ شَجَرَةَ الزَّقُّومِ(43)طَعَامُ ٱلأَثِيمِ(44)كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ(45) كَغَلْيِ الْحَمِيمِ(46)خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَى سَوَاءِ الْجَحِيمِ(47)ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ(48)ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ(49)إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ(50)إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ(51)فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ(52)يَلْبَسُونَ مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَابِلِينَ(53)كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ(54)يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ(55)لاَ يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلاَّ الْمَوْتَةَ الأولَى وَوَقَاهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ(56)فَضْلا مِنْ رَبِّكَ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ(57)فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ(58)فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ(59)

"Sesungguhnya pohon zaqqum itu, makanan yang banyak dosa. (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut, seperti mendidihnya air yang sangat puas. Peganglah dia kemudian seretlah dia ketengah-tengah naar. Kemudian tuangkanlah diatas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas, rasakanlah!, sesungguhnya kamu orang perkasa lagi mulia. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu kamu selalu meragu-ragukannya. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa berada dalam tempat yang aman, (yaitu) di dalam

taman-taman dan mata-air-mata-air; mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan, demikianlah. Dan Kami berikan mereka bidadari. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran), mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab naar, sebagai karunia dari Rabbmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar. Sesungguhnya Kami mudahkan al-Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran. Maka tunggulah; sesungguhnya mereka itu menunggu (pula)." (**QS. Ad-Dukhan [44]:43-59**)

13. Surat Ar Rahman : 33-45

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُواْ لاَ تَنْفُذُونَ إِلاَّ بِسُلْطَانٍ(33)فَبِأَيِّ آلآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ(34)يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِنْ نَارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ(35)فَبِأَيِّ آلآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ(36)فَإِذَا انْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ(37)فَبِأَيِّ آلآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ(38)فَيَوْمَئِذٍ لاَّ يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلاَ جَانٌّ(39)فَبِأَيِّ آلآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ(40)يُعْرَفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ(41)فَبِأَيِّ آلآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ(42)هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ(43)يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ آنٍ(44)فَبِأَيِّ آلآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ(45)

"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan". Maka nikmat Rabb kamu yang manakah yang kamu

dustakan Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya). Maka nikmat Rabb kamu yang manakah yang kamu dustakan Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak. Maka nikmat Rabb yang manakah yang kamu dustakan. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya. Maka nikmat Rabb yang manakah yang kamu dustakan. Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandanya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka. Maka nikmat Rabb yang manakah yang kamu dustakan inilah naar jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa. Mereka berkeliling diantaranya dan diantara air yang mendidih yang memuncak panasnya. Maka nikmat Rabb kamu yang manakah yang kamu dustakan." (**QS. Ar Rahman [55]:33-45**)

14. Surat Al Hasyr :21-24

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ(21)هُوَ اللهُ الَّذِي لآ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ(22)هُوَ اللهُ الَّذِي لآ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلاَمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ(23)هُوَ اللهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ(24)

"Kalau sekiranya kami menurunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir. Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah

lagi Maha Penyayang. Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling Baik. Bertasbihlah Kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. "(**QS. Al Hasyr [59]: 21-24**)

15. Surat Al Jinn : 1-28

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا(1)يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا(2)وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلاَ وَلَدًا(3)وَأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللهِ شَطَطًا(4)وَأَنَّا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ تَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللهِ كَذِبًا(5)وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا(6)وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَنْ لَنْ يَبْعَثَ اللهُ أَحَدًا(7)وَأَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهُبًا(8)وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْتَمِعِ الْأَنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَصَدًا(9)وَأَنَّا لاَ نَدْرِي أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا(10)وَأَنَّا مِنَّا الصَّالِحُونَ وَمِنَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قِدَدًا(11)وَأَنَّا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نُعْجِزَ اللهَ فِي الْأَرْضِ وَلَنْ نُعْجِزَهُ هَرَبًا(12)وَأَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَى آمَنَّا بِهِ فَمَنْ يُؤْمِنْ بِرَبِّهِ فَلاَ يَخَافُ بَخْسًا وَلاَ رَهَقًا(13)وَأَنَّا مِنَّا الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ

فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا(14)وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا(15)وَأَلَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لأَسْقَيْنَاهُمْ مَاءً غَدَقًا(16)لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا(17)وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلاَ تَدْعُوا مَعَ اللهِ أَحَدًا(18)وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا(19)قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَ لآَ أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا(20)قُلْ إِنِّي لآَ أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلاَ رَشَدًا(21)قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي مِنَ اللهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا(22)إِلاَّ بَلاَغًا مِّنَ اللهِ وَرِسَالاَتِهِ وَمَنْ يَعْصِ اللهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا(23)حَتَّى إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضْعَفُ نَاصِرًا وَأَقَلُّ عَدَدًا(24)قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقَرِيبٌ مَا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا(25)عَالِمُ الْغَيْبِ فَلا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا(26)إِلاَّ مَنِ ارْتَضَى مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا(27)لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رِسَالاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا(28)

"Katakanlah (hai Muhammad) : "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya : sekumpulan jin telah mendengarkan (Al-Qur'an), lalu mereka berkata : Sesungguhnya kami telah mendengarkan al-Qur'an yang menakjubkan, (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seorangpun dengan Rabb kami, dan bahwasanya maha Tinggi kebesaran Rabb kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak. Dan bahwasanya, orang yang kurang akal daripada kami

dahulu selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah, dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekkah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul) pun, dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya). "(**QS. Al Jin [72]:1- 28**)

16. Surat Al Kafirun 1-6

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ(1) لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ(2)وَ لَآ أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ(3)وَ لَآ أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ(4)وَ لَآ أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ(5)لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ(6)

"Katakanlah : "Hai orang-orang *kafir!" aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah dan kamu bukanlah penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu, dan untukkulah agamaku.* "(**QS. Al Kafirun (109) : 1-6**)

17. Surat Al Ikhlas, Al Falaq, An Nas (Masing-masing tiga kali)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ(1)اللَّهُ الصَّمَدُ(2)لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ(3)وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ(4)

"Katakanlah : "Dialah Allah, Yang Maha Esa". Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala urusan. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia."(**QS. Al Ikhlas (112) : 1-4**)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ(1)مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ(2)وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ(3)وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ(4)وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ(5)

"Katakanlah : "Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pula buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki". (**QS. Al Falaq (113) : 1-5**)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ(1)مَلِكِ النَّاسِ(2)إِلَهِ النَّاسِ(3)مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ(4)الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ(5)مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ(6)

"Katakanlah : "Aku berlindung kepada Rabb manusia". Raja manusia. Sembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,

yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari jin dan manusia".
(**QS. An Nas (114) : 1-6**)

2. Doa Rasulullah.

بِسْمِ اللهِ الَّذِ يْ لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْ ءٌ فِي ْالأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَا ءِ وَهُوَالسَّمِيْعُ ْالعَلِيْمُ (3×)

"Dengan nama Allah Yang karena bersama nama-Nya tidak ada sesuatu apapun dilangit atau di bumi mampu mendatangkan bahaya, dan Dialah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

نَعُوْذُ بِكَلِمَا تِ اللهِ التَّا مَّا تِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (3×)

"Kami berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan" 3 x.

اَللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوْ ذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِ كَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَ نَسْتَغْفِرُكَ لِمَالاَ نَعْلَمُهُ (3×)

"Ya Allah, sungguh kami berlindung kepada-Mu dari mempersekutukan sesuatu yang kami tahu dengan-Mu, dan kami mohon ampunan kepada-Mu terhadap yang kami tidak mengetahui."

نَسْأَلُ اللهَ ْالعَظِيْمَ رَبَّ ْالعَرْ شِ ْالعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيَكُمْ (7×)

"Kami memohon kepada Allah yang Maha Agung, Pemilik singgasana yang agung, semoga Dia menyembuhkan kamu sekalian."

بِسْمِ اللهِ نَرْ قِيْكُمْ وَ اللهُ يَشْفِيْكُمْ مِنْ كُلِّ دَاءٍيُؤْذِيْكُمْ،وَمِنْ شَرِّحَا سِدٍ إِذَاحَسَدَ وَمِنْ شَرِكُلِّ ذِ يْ عَيْنٍ،اللهُ يَشْفِيْكُمْ(3×)

"Dengan nama Allah, kami menjampi kamu dan semoga Allah menyembuhkan kamu sekalian dari segala penyakit yang mengganggu kamu sekalian dan dari kejahatan setiap pendengki ketika ia dengki, dan dari kejahatan setiap pemilik pandangan mata yang berbahaya, semoga Allah menyembuhkan kamu sekalian."

اَللَّهُمَّ أَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، اِشْفِ وَ أَنْتَ ا لشَّا فِيْ لاَ شِفَاءَ إِلاَّشِفَا ؤُكَ شِفَاءَإِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءًلاَ يُغَادِرُسَقَمًا(3×)

"Ya Allah, hilangkan penyakit ini, wahai Penguasa seluruh manusia, sembuhkanlah ! Engkaulah yang menyembuhkan, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, sembuhkanlah dengan kesembuhan sempurna tanpa meninggalkan rasa sakit."

بِسْمِ اللهِ، بِسْمِ اللهِ، بِسْمِ اللهِ،نَعُوْذُ بِعِزَّةِاللهِ وَ قُدْ رَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا نَجِدُوَنُحَاذِرُ(7×)

"Dengan nama Allah, dengan Nama Allah, dengan nama Allah, kami berlindung dengan keperkasaan Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan yang kau hadapi dan kami hindari".

حَسْبُنَااللهُ وَنِعْمَ الْوَ كِيْلُ،نِعْمَ الْمَوْلَىوَنِعْمَ النَّصِيْرُ(7×)

"Cukuplah Allah bagi kami dan dia sebaik-baik pemimpin, sebaik-baik pelindung, sebaik penolong."

يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ نَسْتَغِيْثُ،أَصْلِحْ لَنَاشُئُوْنَنَاكُلَّهَاوَلاَتَكِلْنَاإِلَى أَنْفُسِنَاطَرْفَةَعَيْنٍ(×7)

"Wahai Yang Maha Hidup, wahai Yang Menegakkan segala urusan makhluq, dengan kasih-sayang-Mu aku memohon pertolongan, perbaikan segala urusan kami, dan janganlah Engkau serahkan kami kepada nafsu kami sekejap matapun".

اَللَّهُمَّ لاَسَهْلَ إِلاَّمَا جَعَلْتَهُ سَهْلاًوَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَاشِئْتَ سَهْلاً(×3)

"Ya Allah tidak ada yang mudah kecuali sesuatu yang Engkau jadikan mudah, dan Engkau mampu menjadikan gunung batu menjadi lembah" 3 x.

نَعُوْذُبِكَلِمَاتِ اللهِ التَّا مَّا تِ الَّتِيْ لاَ يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلاَ فَا جِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَوَبَرَأَوَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِوَمِنْ شَرِّمَاذَرَأَفِي الْأَرْضِ وَمِنْ شَرِّمَايَخْرُجُ مِنْهَاوَمِنْ شَرِّفِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِوَمِنْ شَرِطَوَارِقِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِإِلاَّطَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَارَحْمَانُ(×3)

"Kami berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang tidak akan dilampaui oleh siapapun yang baik ataupun yang jahat, dari kejahatan makhluk-Nya yang Dia ciptakan, Di buat, dan Dia jadikan, dan dari kejahatan yang turun dari langit ataupun yang naik ke sana, dan dari kejahatan yang keluar dari bumi ataupun yang turun ke sana, dan dari kejahatan fitnah malam dan siang, dan dari kejahatan setiap pendatang yang tiba, kecuali pendatang yang tiba dengan membawa kebaikan, wahai Dzat Yang Maha Kasih-sayang!".

اَللَّهُمَ إِنَّانَعُوْذُبِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَ كَلِمَا تِكَ التَّا مَّاتِ مِنْ شَرِّمَا أَنْتَ

أَخِذٌ بِنَا صِيَتِهِ اَللَّهُمَّ أَ نْتَ تَكْشِفُ اْلمَأْ ثَمَ وَاْلمَغْرَمَ اَللَّهُمَّ إِنَّهُ لاَيُهْزَمُ

جُنْدُكَ وَلاَ يُخْلَفُ وَعْدُكَ سُبْحَا نَكَ وَبِحَمْدِكَ

"Ya Allah kami berlindung dengan wajah-Mu yang mulia dan dengan kalimat-Mu yang sempurna dari kejahatan makhluk yang ubun-ubunnya di tangan-Mu. Ya Allah engkaulah yang menghapuskan dosa dan derita. Ya Allah sesungguhnya tak terkalahkan pasukan-Mu dan tidak akan diingkari janji-Mu Maha Suci Engkau dan Maha Terpuji Engkau."

نَعُوْذُبِوَجْهِ اللهِ الْعَظِيْمِ الَّذِ يْ لاَشَيْءَ أَعْظَمُ مِنْهُ وَبِكَلِمَا تِهِ التَّامَّاتِ

الَّتِيْ لاَيُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّوَلاَ فَاجِرٌ,وَبِأَ سْمَا ءِ اللهِ الْحُسْنَىمَا عَلِمْنَا

مِنْهَاوَمَا لَمْ نَعْلَمْ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَوَبَرَأَوَمِنْ شَرِّكُلِّ ذِيْ شَرٍّ

لاَنُطِيْقُ شَرَّهُ,وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِيْ شَرٍّ أَنْتَ أَخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ,إِنَّ رَبَّنَا عَلَى

صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ

"Kami berlindung dengan wajah Allah yang Agung, yang tidak ada sesuatu lebih agung dari-Nya, dan dengan kalimat-kalimat-Nya yang sempurna, yang tidak akan dilangkahi oleh Makhluk yang baik atau yang jahat, dan dengan Asma Allah yang baik yang kami ketahui ataupun yang belum aku ketahui dari kejahatan makhluk-Nya yang Dia ciptakan, Dia buat, dan Dia jadikan, dan dari kejahatan setiap makhluk yang kami tidak sanggup menghadapi

kejahatannya, dan dari kejahatan setiap yang jahat yang ubun-ubunnya ada ditangan-Mu, sesungguhnya Tuhan kami diatas jalan yang lurus."

اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَمَاأَظَلَّتْ،وَرَبَّ ٱلْأَرَضِيْنَ وَمَا أَقَلَّتْ،وَرَبَّ الرِّ يَاحِ وَمَاأَذَرَّتْ،وَرَبَّ الشَّيَاطِيْنِ وَمَاأَضَلَّتْ،أَنْتَ الْمَنَّانُ ذُوالْجَلاَلِ وَٱلْإِكْرَامِ,تَأْخُذُ لِلْمَظْلُوْمِ مِنَ الظَّا لِمِ حَقَّهُ,فَخُذْ لِيْ حَقِّيْ مِمَّنْ ظَلَمَنْي

"Ya Allah, Penguasa seluruh langit dan yang dinaunginya, Penguasa seluruh bumi dan yang dihamparinya, Penguasa seluruh angin dan yang dihembuskannya, Penguasa syaithan dan yang disesatkannya, Engkaulah Maha Pemberi, Yang Memiliki Keagungan dan Kemuliaan, Engkaulah Yang Mengembalikan hak orang yang teraniaya dari orang yang berbuat aniaya, maka ambilkanlah hak-hak saya dari orang yang menganiaya saya."

رَبَّنَاأَتِنَامِنْ لَّدُ نْكَ رَحْمَةًوَ هَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَارَشَدًا

"Ya Tuhan kami berikanlah kepada kami dari sisi-Mu Rahmat dan persiapkan petunjuk-Mu dalam urusan kami.'

رَبَّنَاتَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ،وَتُبْ عَلَيْنَاإِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ

"Wahai Tuhan kami kabulkan permohonan kami sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui dan terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkau Maha Penerima Taubat dan Maha Penyayang."

رَبَّنَا أَتِنَافِي الدُّ نْيَاحَسَنَةًوَفِي ٱلْأَجِرَةِحَسَنَةًوَقِنَاعَذَابَ النَّارِ

“Wahai Tuhan kami, berikanlah kepada kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akherat, serta jauhkanlah kami dari siksa neraka.”

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِعَمَّايَصِفُوْنَ وَسَلاَمٌ عَلَىالْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ

لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

“Maha Suci Tuhanmu Pemilik Keperkasaan dari apa yang mereka sifatkan dan salam kepada seluruh para utusan, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam.”

C. PENJAGAAN DARI SIHIR

Jagalah diri kita maupun keluarga dari sihir, maka pada penjelasan berikut ini akan saya jelaskan hizib (amalan rutin) sebagai benteng dan perisai mu’min:

1. **Tegakkan Shalat Lima Waktu Dengan Berjamaah! Usahakan Berjamaah Di Masjid**.

   Dari Abu Darda ra Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* telah bersabda :”*Tidaklah tiga orang di suatu desa atau perkampungan tidak didirikan shalat di antara mereka kecuali setan akan menguasai mereka. Maka kamu harus berjama’ah karena serigala hanya memangsa kambing liar*”(**HR.Abu Daud**).

2. **Setelah Shalat Subuh dan Maghrib Membaca Doa:**
   - ❖ Surat Al-Fatihah, Ayat Kursi, dan 2 ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah.
   - ❖ Membaca kalimat kepasrahan hati kepada Allah sebanyak 7 kali:

حَسْبُنَااللهُ وَنِعْمَ الْوَ كِيْلُ،نِعْمَ الْمَوُلَىوَنِعْمَ النَّصِيْرُ(7×)

"Cukuplah Allah bagi kami dan dia sebaik-baik pemimpin, sebaik-baik pelindung, sebaik penolong."

- ❖ Membaca kalimat tauhid sebagai perisai diri :

لاَإِ لَهَ إِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ لَهُ اْلْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ

عَلَى كُلِّ شَيْ ءٍ قَدِ يْرٌ(100×)

"Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah semata ,tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya seluruh kekuasaan dan segala pujian, dan Dia maha Kuasa Atas Segala sesuatu"

- ❖ Berlindung dari segala mara bahaya:

بِسْمِ اللهِ الَّذِ يْ لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْ ءٌ فِي اْلأَرْضِ وَلاَ فِي

السَّمَا ءِ وَهُوَالسَّمِيْعُ اْلعَلِيْمُ (3×)

"Dengan nama Allah Yang karena bersama nama-Nya tidak ada sesuatu apapun dilangit atau di bumi mampu mendatangkan bahaya, dan Dialah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."(3X)

- ❖ Berlindung dari segala bentuk syirik:

اَللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوْ ذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِ كَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَ

نَسْتَغْفِرُكَ لِمَالاَ نَعْلَمُهُ (3×)

"Ya Allah, sungguh kami berlindung kepada-Mu dari mempersekutukan sesuatu yang kami tahu dengan-Mu, dan kami mohon ampunan kepada-Mu terhadap yang kami tidak mengetahui."(3X)

- ❖ Berlindung dari segala kejahatan:

أَعُوْذُ بِكَلِمَا تِ اللهِ التَّا مَّا تِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (3×)

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan" (3X)

3. **Sebelum Tidur Malam**, **Lakukanlah Persiapan yang Baik:**
   - ❖ Berwudhu dengan sebagus-bagusnya.
   - ❖ Shalat witir 3 rakaat.
   - ❖ Bersihkan tempat tidur dengan kain atau alat pembersih lainnya,sebelum anda naik ketempat tidur.
   - ❖ Bacalah ayat Kursi dan dua ayat akhir Al-Baqarah.
   - ❖ Kumpulkanlah kedua telapak tanganmu didepan mulut, bacakan Surat Al-Ikhlas, An nas, dan Al-Falaq, lalu tiupkan dan usapkan ke seluruh tubuh anda.Lakukan hal ini sebanyak tiga kali.
   - ❖ Bacalah doa sebelum tidur:

     بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَاوَبِسْمِكَ أَمُوْتُ

     "Dengan Nama-Mu ya Allah aku hidup dan dengan Nama-Mu aku mati"
   - ❖ Berniatlah untuk bangun malam dan melakukan shalat lail atau tahajjud.

4. **Saat Bangun Tidur, Usaplah Wajah Anda Dengan Kedua Telapak Tangan dan Bacalah Do'a:**

   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَا تَنَا وَ إِ لَيْهِ النُّشُوْرُ

   "Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kita setelah kita dimatikan,dan kepada-Nya kita kembali."

5. **Makanlah Tujuh Korma 'Ajwah (Korma Madinah) Setiap Hari.**

   Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:"*Barangsiapa sarapan pagi dengan tujuh biji korma 'ajwah, maka pada hari itu tidak ada racun ataupun sihir yang dapat membahayakan.*"(**HR.Bukhori Muslim**)

Selalu Dalam Keadaan Wudhu.

Sesungguhnya sihir tidak akan berpengaruh terhadap orang yang selalu berwudhu karena selalu dijaga malaikat utusan Allah. Dari Ibnu Abbas ra bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:"*Sucikanlah jasad ini niscaya Allah akan mensucikan kalian, karena sesungguhnya tidaklah seorang hamba tidur malam dalam keadaan suci kecuali akan bermalam bersamanya malaikat dibenda yang melekat padanya;tidaklah ia bergerak sesaat diwaktu malam kecuali (malaikat) mendo'akan:"Ya Allah,ampunilah hamba-Mu karena dia tidur dalam keadaan suci*."

Jadikan Penjaga Kesucian lahir Anda Dengan Wudhu dan Kesucian Bathin Dengan Menghindari yang Haram, Dari Makanan, Minuman, Harta, Ucapan, Perilaku Sikap Atau Perangai.

BAB IV
HIDUP SEHAT DAN SELAMAT DUNIA AKHERAT

A. SHALAT VS REIKI,SENAM PERNAPASAN TENAGA DALAM DAN YOGA

Drs.Sentot Haryanto,M.Si dalam bukunya *Psikologi Shalat* membahas mengenai aspek-aspek psikologis dalam Ibadah Shalat.Drs.Sentot Haryanto, M.Si membahas efek kesehatan jasmani dan rohani dalam ibadah shalat. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. BERWUDHU

Seseorang yang akan menjalankan shalat harus bersih dari hadats baik itu hadats besar maupun hadats kesil,sehingga ia harus mensucikan dirinya dengan

berwudhu apabila berhadats kecil dan atau mandi apabila berhadats besar (junub).Sesungguhnya wudhu memiliki efek refreshing, penyegaran, membersihkan badan dan jiwa, serta pemulihan tenaga.Wudhu disamping sebagai sebagai persiapan untuk shalat bukan hanya membersihkan tubuh kita dari kotoran tetapi juga membersihkan jiwa dari kotoran.Sehingga ada yang mengatakan bahwa wudhu juga memiliki dampak fisiologis.Hal ini terbukti bahwa dibasuhnya tubuh dengan air sebanyak lima kali sehari akan membantu dalam mengistirahatkan organ-organ tubuh dan meredakan ketegangan fisik dan psikis.Oleh karena itu dapat dipahami apabila ada seseorang yang sedang marah oleh Rasulullah disarankan untuk mengambil air wudhu,yaitu sesuai dengan sabdanya:*"Apabila engkau sedang marah,maka berwudhulah"*

Allah Ta'ala telah berfirman:*".....dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu,dan menghilangkan dari kamu gangguan syetan dan untuk menguatkan hatimu..."* **(QS.Al-An'faal:11)**

2. SHALAT

Shalat merupakan ibadah yang istimewa dalam agama Islam,baik dilihat dari perintah yang diterima oleh Rasulullah secara langsung dari Allah maupun dimensi-dimensi yang lain (keunggulan shalat).Mnurut Ash Shiddieqy (1983) seluruh fardlu dan ibadah selain shalat diperintahkan oleh Allah SWT kepada Jibril untuk disampaikan kepada Muhammad.Hanya perintah shalat ini Jibril diperintahkan menjemput Muhammad untuk menghadap Allah.

Quraish Shihab (1992) menambahkan bahwa kenapa "oleh-oleh" yang dibawa Rasul dari perjalanan Isra'Mi'raj adalah kewajiban shalat,sebab shalat merupakan sarana penting guna mensucikan jiwa dan memelihara ruhani.

Berikut ini akan saya jelaskan keunggulan shalat pada aspek kesehatan fisik maupun psikis dan keselamatan dunia akhirat:

a. Aspek Olah Raga

Kalau diperhatikan gerakan-gerakan didalam shalat,maka terlihat mengandung unsur gerakan-gerakan olah raga;mulai dari takbir,berdiri,duduk akhir (*atahiyat*) sampai mengucapkan salam.Prof.Dr.HA Saboe (1986) dalam

bukunya *Hikmah Kesehatan Dalam Shalat* berpendapat bahwa hikmah yang diperoleh dari gerakan-gerakan shalat sangat banyak artinya bagi kesehatan jasmaniah,dan dengan sendirinya akan membawa efek pula pada kesehatan ruhaniah atau kesehatan mental atau jiwa seseorang. Selanjutnya dijelaskan bila ditinjau dari sudut ilmu kesehatan,setiap gerakan, setiap sikap,serta setiap perubahan dalam gerak dan sikap tubuh pada waktu melaksanakan shalat, adalah yang paling sempurna dalam memelihara kondisi tubuh.Ahli lain yang mengkaji pengaruh gerakan shalat adalah Syaikh Hakim Abu Ghulam Moinuddin (1985) mengungkapkan bahwa shalat dikerjakan dengan delapan posisi yang masing-masing memberikan efek terhadap diri seseorang.Ahli lain menyebut ada 12 atau lebih posisi shalat (lihat Rifa'i,1976,Saboe,1996).

Adapun efek atau manfaat pada masing-masing posisi menurut Moinuddin adalah sebagai berikut:

Posisi 1

"Posisi tubuh tegak berdiri saat persiapan untuk shalat dengan posisi kedua belahtangan dilemaskan disamping kiri kanan tubuh dengan kondisi relaks.maka tubuh merasa dibebaskan dari beban karena pembagian beban yang sama pada kedua kaki.Punggung lurus sehingga akan memperbaiki postur.Pikiran dikendalikan oleh akal budi.Pandangan dipertajam dengan memfokuskan pada lantai tempat sujud.otot-otot punggung bagian atas dan bawah dilemaskan.Pusat otak bagian atas dan bawah dipadukan membentuk suatu kesatuan tujuan."

Posisi 2

Posisi tangan setelah takbir masing-masing mazhab berlainan,ada yang tangannya terlepas seperti orang yang berdiri biasa,namun ada yang tangannya di bawah pusar atau di (atas) dada (lihat Saboe,1986),adapun efeknya adalah:

"Memperpanjang konsentrasi,menyebabkan pengendoran kaki dan punggung,menimbulkan perasaan kerendahan hati,kesederhanaan dan kesalehan.Dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an atau doa menyebabkan atau merangsang ketenangan tubuh, jiwa dan fikiran.Suara vokalnya akan

merangsang jantung, kelenjar gondok (*thyroid*), kelenjar pineal, kelenjar bawah otak,kelenjar adrenal dan paru-paru serta akan membersihkan dan meringankan semua organ tersebut."Ditambahkan oleh Saboe gerakan ini akan mempunyai efek:

"....pada saat berdiri kedua tangan dilipatkan di atas pusat (pusar),sikap tangan yang demikian merupakan sikap relaks atau istirahat paling sempurna dan sendi pergelangan tangan (*articulatio-metacarpalia*) serta otot-otot dari kedua tangan ada dalam keadaan istirahat penuh.Sirkulasi darah,terutama aliran darah kembali ke jantung serta produksi getah bening dan jaringan yang terkumpul dalam kantong-kantong kedua persendian itu menjadi lebih baik;sehingga gerakan kedua sendi menjadi lancar dan dapat menghindarkan diri dari timbulnya penyakit persendian,misalnya rematik....(Saboe,1986)"

Posisi 3

"Pada posisi Ruku'; Sepenuhnya melonggarkan otot-otot punggung bagian bawah dan betis.Darah dipompa ke batang tubuh bagian atas. Melonggarkan otot-otot perut, abdomen dan ginjal. Postur ini menambah kepribadian, menimbulkan kebaikan dan keselarasan bathin".

"Dengan melakukan ruku' maka tulang punggung (*vertebrae*) akan tetap dalam kondisi yang baik,karena persendian di antara badan-badan ruas tulang belakang (corpus vertebrae) tetap tinggal lembut dan lentur....dan akan mempermudah atau menghindari kesulitan bagi ibu hamil.Gerakan ini dapat pula menghindarkan atau menyembuhkan penyakit kerekutan atau membengkoknya tulang punggung (*scoliose*)...(Saboe,1986)"

Posisi 4

"Posisi i'tidal;Darah segar begerak naik kebatang tubuh pada postur sebelumnya kembali kearah semula dengan membawa toksin.Tubuh santai kembali dan melepaskan ketegangan."

Posisi 5

"Posisi Sujud; Lutut yang membentuk sudut yang tepat memungkinkan otot-otot perut berkembang dan mencegah "kegombyoran"dibagian

tengah.Menambah aliran darah ke bagian atas tubuh, terutama kepala (mata,telinga dan hidung) serta paru-paru;memungkinkan toksin-toksin dibersihkan oleh darah.mempertahankan posisi benar dari janin wanita hamil.mengurangi tekanan darah tinggi.Menambah elastisitas tulang itu sendiri.Menghilangkan egoisme dan kesombongan.Meningkatkan kesabaran dan kepercayaan kepada Allah.Menunjukkan ketundukan dan kerendahan hati yang tertinggi dan ini adalah esensi dari shalat".

"Pada saat bersujud dengan meletakkan jari tangan atau telapak tangan disamping lutut dan semua otot akan kontraksi, maka bukan saja otot akan menjadi besar dan kuat, tetapi urat-urat darah sebagai pembuluh nadi (*arteria*) dan pembuluh darah balik (*venae*) serta urat-urat getah bening (*lympha*) akan terpijit atau terurut,sehingga peredaran darah dan lympha akan lancar.Disamping itu membantu *pekerjaan jantung dan menghindarkan pengerutan dinding-dinding pembuluh darah (artetio sclerosis*)....akan menghasilkan energi panas yang diperlukan proses pencernaan makanan yang diperlukan oleh tubuh sebagai zat hidrat arang,zat telor,lemak,vitamin,garam,besi,kapur,fosfor dan zat cair serta lainnya....,aliran darah akan semakin lancar untuk membuang zat-zat kotor yang asalnya dari zat makanan tersebut...(Saboe,1986)

Posisi 6

"Bagi laki-laki tumit kanan ditekuk dan bobot kaki serta bagian tubuh bertumpu pada tumit kaki tersebut. Sikap ini membantu menghilangkan efek racun pada hati dan merangsang gerakan peristaltik usus besar. Pada wanita, kedua kaki disatukan di bawah tubuhnya. Tubuh kembali ke posisi pengendor yang besar dan postur ini akan membantu pencernaan dengan mendesak turun isi perut.

Posisi 7

"Pengulangan sujud yang lama dalam beberapa detik akan membersihkan sistem pernafasan, peredaran darah dan syaraf. Merasakan keringanan tubuh dan kegembiraan emosional. Penyebaran oksigen ke seluruh tubuh lebih lancar dan menyeimbangkan sistem syaraf dan para simpatik.

Posisi 8

> "….pada posisi sikap duduk *iftirosy (tahiyat pertama)* sebenarnya kita duduk dengan otot-otot pangkal paha (*musc. Glutaeus maximusmedius, musc. Obtutator externus internus, musc perilormis)* dimana di alamnya terdapat salah satu syaraf pangkal paha yang besar *(nervus ischiadius)* di atas kedua tumit kita. Tumit dilapisi oleh sebuah otot *(musc. Triceps surae)* yang berfungsi sebagai bantal. Dengan demikian maka tumit menekan otot-otot pangkal paha serta syaraf pangkal paha…dan pijitan tersebut menghindarkan atau menyembuhkan penyakit syaraf pangkal paha (*neuralgia*) yang terasa sakit, nyari, sengal…(Saboe, 1986)".

Disimpulkan oleh Moinuddin (1985;1999) dalam satu hari paling sedikit kita melaksanakan tujuh belas rakaat yang terdiri atas sembilan belas posisi yang terpisah pada tiap-tiap rakaatnya. Total ada 119 postur per hari atau 3.570 postur perbulan atau 42.840 postur pertahun. Rata-rata umur orang dewasa empat puluh tahun, maka telah melakukan 1.713.600 postur (apakah ada dalam Yoga,senam pernapasan tenaga dalam,chikung,taichi,falungong, yang bisa menyaingi pose dan gerakan dalam shalat yang sangat kompleks dan sempurna?). Siapa pun yang melaksanakan akan terlindung dan tercegah dari sekumpulan penyakit ringan dan berat, seperti: serangan jantung dan problema jantung lainnya, empisema (bengkak pada rongga paru-paru), radang sendi (arthiritis); problem kandung kemih, ginjal dan usus besar, infeksi virus dan bakteri, penyakit mata, hilang ingatan dan pikun, penyakit pegal pada pinggang dan tulang belakang. Bahkan menurut Moinuddin gerakan shalat yang utama (berdiri, ruku' dan sujud), maka fisiknya akan membentuk huruf Arab alif, dal dan mim (ADAM) :

Beberapa penelitian mengenai pengaruh olah raga terhadap prestasi belajar, salah satunya dilaoporkan oleh Ancok (1985). Penelitian ini mengambil sampel anak-anak SD yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diberi olah raga jogging sedangkan kelompok yang kedua tidak diberikan perlakuan. Hasilnya menunujukkan bahwa anak-anak yang diberi olah raga prestasinya lebih baik daripada yang tidak.

Efek lain dari shalat ini ternyata bagi para ibu yang hamil akan memberikan efek ketenangan pada bayi, mengatur posisi janin dan dapat mempermudah proses kelahiran (lihat Moinuddin, 1985;Saboe 1986). Menurut Vonschreber (Saboe, 1986) gerakan-gerakan shalat merupaka cara untuk memperoleh kesehatan dalam arti dan pengerian yang luas sekali, mencakup gerakan dengan tujuan untuk mempertinggi daya prestasi tubuh, menjadi lincah, mudah bergerak dan menambah kekuatan serta daya tahan.

Di samping itu shalat juga akan mengurangi kecemasan yang lebih nyata dan lebih besar bila dibandingkan dengan olah raga biasa yang sifatnya isometrik, karena olah raga ini (selain shalat) hanya menyangkut unsur badan saja dan mengeluarkan energi (Nizami dalam Adi, 1985). Djamaludin Ancok (1989) mendukung penelitian dengan subyek anak-anak SMA yang menemukan hasil adanya hubungan negatif antara keteraturan shalat dengan kecemasan. Hal ini berarti bahwa semakin seseorang rajin melakukan shalat (teratur) berarti akan semakin rendah kecemasannya. Ditambahkan oleh Ancok (1989) bahwa shalat yang dilakukan secara khusuk, terutama shalat pada malam hari (tahajud) akan membantu terciptanya rasa khusuk tersebut.

b. Aspek Relaksasi Otot

Ibadah shalat juga mempunyai efek seperti relakasi otot, yaitu kontraksi otot, pijatan dan tekanan pada bagian-bagian tubuh tertentu selama menjalankan shalat. Menurut Walker, dkk. (1981) ada bagian-bagian tubuh tertentu yang harus digerakkan atau dikontraksi selama melakukan relaksasi otot :

- ❖ Bagian kepala : mata, pipi, dahi, mulut, bibir, hidung, lidah, dan rahang (*jaws*).
- ❖ Leher (*neck*)
- ❖ Bahu (*sholders*)
- ❖ Lengan bawah 9forearms) dan lengan atas (*arms upper*)
- ❖ Siku (*elbows*)
- ❖ Pergelangan tangan (*wrist*)
- ❖ Tangan dan jari-jari (*hand & fingers*)
- ❖ Dada (*chest*)

- Perut
- Tulang belakang dan punggung (*up & down spine & back*)
- Pinggang (*waist*) dan pantat (*buttock*)
- Paha (*thights*)
- Lutut (*kness*), betis (*calves of legs*)
- Pergelangan kaki (*ankles*)
- Kaki dan jari-jari kaki (*feet & toes*).

Gerakan-gerakan tersebut di atas tercakup dalam gerakan-gerakan shalat. Selanjutnya Walker, dkk. (1981) mengutip beberapa hasil penelitian bahwa relaksasi otot ini ternyata dapat mengurangi kecemasan, tidak dapat tidur (insomnia), mengurangi toleransi sakit dan membantu mengurangi merokok bagi pada perokok yang ingin sembuh atau berhenti merokok (lihat pula Prawitasari, 1988). Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Johana Endang Prawitasari (1988) dengan menggunakan teknik relaksasi otot dan relaksasi kesadaran indera, hasilnya menunjukkan bahwa teknik-teknik tersebut ternyata efektif untuk mengurangi keluhan berbagai penyakit terutama psikosomatis.

c. Aspek Relaksasi Kesadaran Indra

Ada dua macam relaksasi, yaitu relaksasi otot dan relaksasi kesadaran indera. Relaksasi kesadaran indera ini seseorang biasanya diminta untuk membayangkan pada tempat-tempat yang mengenakkan.

Pada saat shalat seseorang seolah-olah terbang ke atas (ruh) menghadap kepada Allah secara langsung tanpa ada perantara. Setiap bacaan dan gerakan senantiasa dihayati dan dimengerti dan ingatannya senantiasan kepada Allah. Hal ini sesuai dengan firman-Nya : *”Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikan shalat untuk mengingat Aku (QS. Thaha/20:14)”.* Digambarkan oleh Bey Arifin (1978) dalam bukunya Samudera Al-Fatihah, bahwa dalam shalat memang benar-benar terjadi dialog antara hamba dengan Tuhannya, yaitu berdasarkan hadits;

> *“Kami berada di belakang imam (bershalat), maka berkatalah imam itu kepadaku :”Bacalah Al-Fatihah dalam hatimu, karena aku telah*

mendengar Rasulullah saw mengatakan : "Telah berfirman Allah Azza wa Jalla: Aku bagi shalat (di sini maksudnya ialah Fatihah) antara-Ku menjadi dua bagian (maksudnya: seperdua untuk-Ku dan seperdua lagi untuk hamba-Ku) dan bagi hamba-Ku apa yang mereka minta. Apabila hamba-Ku berkata : **Alhamdulillahi Rabbil'Alamin**, Allah *menjawab : "HambaKu memuji-Ku dan apabila hamba-Ku berkata :* **Arrahmaanir Rahim**, Allah *menjawab : "Hamba-Ku memuji-Ku"; dan apabila hamba-Ku berkata:* **Maaliki Yaumiddin**, Allah *menjawab: "Hamba-Ku memuliakan-Ku", dan apabila hamba-Ku berkata:***Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'iin**, Allah *menjawab: "ini seperdua untuk-Ku dan seperdua untuk hamba-Ku, bagi hamba-Ku, apa yang ia minta", dan apabila hamba-Ku berkata:* **Ihdinash shiraathal mustaqim, shiraathal ladzina an'amta'alaihim, ghairil maghdluubi'alaihim walaadh-dhaalliin**, Allah *menjawab: "Ini semuanya untuk hamba-Ku, dan bagi hambaku-Ku apa yang ia minta* (**HR. Muslim dari Abu Hurairah**)".

Gambaran ini menunjukkan bahwa dalam shalat memang benar-benar terjadi dialog antara hamba dan Khalik, sehingga seseorang tidak akan merasa kesepian.Proses inilah yang dapat disebut dengan relaksasi kesadaran indera dan relaksasi ini banyak dipergunakan untuk mengatasi kecemasan, stres, depresi, tidak dapat tidur atau gangguan kejiwaan yang lain.

d. Aspek Ketenangan Diri

Shalat memiliki untuk menenangkan diri bila dijalankan dengan benar dan khusyuk. Dalam kondisi khusyuk seseorang hanya akan mengingat Allah SWT (*dzikrullah*) bukan mengingat yang lain, hal ini seperti firman-Nya : *"....dirikanlah shalat untuk mengingat Aku* (**QS. Thaha/2/14**).Menurut Arif Wibisono Adi (1985) shalat akan mempengaruhi pada seluruh sistem yang ada dalam tubuh kita, seperti syaraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan, otot-otot, kelenjar, reproduksi dan lain-lain.

Dalam *tarikh* (sejarah) Islam seorang sahabat Nabi Muhammad saw yang bernama Sayyidina Ali pernah terkena panah dalam suatu peperangan,

kemudian beliau meminta panah tersebut dicabut tatkala menjalankan shalat…ternyata waktu di cabut tidak terasa sakit.Dr. Djamaludin Ancok (1989) menjelaskan fenomena ini dengan *gate system theory*, menurut teori ini rangsang yang masuk ke dalam otak dapat dihambat oleh rangsang lain, dalam kasus ini adalah shalat. Lebih lanjut dijelaskan bahwa konsentrasi penuh dalam shalat (khusuk), yaitu hanya mengingat Allah SWT, akan menutup rangsangan lain yang akan terbawa ke otak.

Alvan Goldstein telah menemukan semacam morfin alamiah yang ada pada diri manusia, yaitu dalam otak manusia yang disebut *endogegonius morphin* atau yang sering disingkat dengan *endorphin/endorfina dan enkafalina* yang dihasilkan oleh kelenjar pituitrin di otak ternyata mempunyai efek yang mirip dengan *opiat* (candu), sehingga disebut *"opiat endogen"*. Menurut Kastama, dkk (1990) zat yang mirip dengan morfin yang dihasilkan oleh tubuh manusia dengan rumus kimia C17H19N03 disebut *endofina* dan *encephalina* yaitu yang dihasilkan oleh kelenjar hipofese di otak.

Berdasarkan keterangan beberapa ahli ini dapat disimpulkan bahwa dalam diri manusia telah mempunyai zat semacam morfin yang memiliki fungsi kenikmatan *(pleasure principle)*. Ditambakan oleh Haryanto (1990; 1994) apabila seseorang memasukkan atau kemasukan zat morfin ke dalam tubuh, misalnya mereka yang menyalahgunakan narkotika; berarti dia dengan sengaja memasukkan morfin ke dalam tubuhnya, maka akan terjadi penghentian produksi endorfin.

Apabila dilakukan penghentian morfin dari luar secara mendadak, misalnya ia berhenti dari menyalahgunakan narkotika, ternyata tubuh tidak dapat dengan segera memproduksi endofin tersebut.Jadi menurut teori atau pendekatan ini shalat dapat membantu merangsang atau mempercepat tubuh untuk memproduksi endorfin. Hal ini berarti agama Islam sebenarnya telah memberikan semuanya kepada manusia baik secara fisik maupun bathin, termasuk mereka yang ingin mencari pengalaman-pengalaman batin atau pengalaman spiritual.

e. Aspek Auto Sugesti

Bacaan-bacaan dalam shalat berisi hal-hal yang baik, berupa pujian, mohon ampunan, doa maupun permohonan yang lain. Hal ini sesuai dengan arti shalat itu sendiri, yaitu shalat berasal dari bahasa Arab berarti doa mohon kebajikan dan pujian. Menurut Thoules (1992) auto-sugesti adalah suatu upaya untuk membimbing diri pribadi melalui proses pengulangan suatu rangkaian ucapan rahasia kepada diri sendiri yang menyatakan suatu keyakinan atau perbuatan.

Hal ini di dukung oleh De Porter dan Hernacki (1992) dalam bukunya *Quantum Learning* yang menyebutkan bahwa konsep ini berasal dari konsep Dr. Georgi Lozanov yang melakukan eksperimen yang disebut *sugestology atau sugertopedia* yang pada prinsipnya bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar.

Jadi dengan kita shalat kita memberikan efek mensugesti diri sendiri untuk menjadi lebih baik karena kita terus mengulang-ulang doa,permohonan dalam shalat yang akan masuk kedalam alam bawah sadar kita untuk bisa beriikhtiar atau berusaha agar cita-cita yang kita inginkan tercapai berkat ridho dan pertolongan Allah.

f. Aspek Pengakuan dan Penyaluran (Katarsis)

Setiap orang membutuhkan sarana untuk berkomunikasi, baik dengan diri sendiri, dengan orang lain, dengan alam maupun dengan Tuhannya. Kominikasi akan lebih dibutuhkan tatkala seseorang mengalami masalah atau gangguan kejiwaan. Shalat dapat dipandang sebagai proses pengakuan dan penyaluran, proses katarsis atau kanalisasi terhadap hal-hal yang tersimpan.

Shalat merupakan sarana hubungan manusia dengan Tuhan. Dengannya manusia dapat berdialog secara lengsung tanpa perantara dengan sang Pencipta, Allah Yang Maha Mengetahui dan Maha Kasih serta Sayang, ia setiap saat dapat senantiasa katarsis (Adi, 1985; Subandi di dalam Ichwanie, 1990). Sehingga hal ini menyadari bahwa dirinya tidak sendirian (*lonely*), tidak merasa kesepian, slalu ada yang melihatnya, ada yang memelihara, memperhatikan dan

menolongnya, yaitu Allah SWT. Adanya perasaan ini akan melegakan perasaannya dan akan membantu proses penyembuhan. Hal ini didukung oleh pendapat Zakiah Daradjat (1983) bahwa shalat, dzikir, dia dan permohonan ampunan kepada Allah merupakan cara-cara pelegaan batin yang akan mengembalikan pada ketenangan dan ketentraman jiwa.

Menurut HA. Aziz Salim Basyarahil (1999) dalam bukunya Shalat, Hikmah, Falsafah dan Urgensinya menyebutkan bahwa shalat diibaratkan sebagai strum aki (accu), yaitu alat penghimpunan tenaga listrik. Kalau akinya baik, maka baik pula jalannya mesin, tetapi kalau rusak maka akan kacau pula mesinnya. Sehingga diharapkan seusai shalat tenaganya akan pulih kembali dan akal pikiran menjadi jernih.

M. Utsman Najati (1985) menambahkan bahwa di samping membebaskan tenaga psikis manusia dari ikatan kegelisahan, hubungan ruhaniah antara manusia dan Tuhannya selama shalat berlangsung akan membekalinya dengan kekuatan ruhaniah yang selanjutnya akan mempengaruhi harapan, menguatkan kemauan dan memberikan kekuatan luar biasa yang memungkinkan untuk menanggung berbagai derita yang dialaminya. Berbagai pernyataan tersebut didukung oleh Carell (Muthahhari, 1992) bahwa doa merupakan gejala keagamaan yang paling agung bagi manusia, karena keadaan itu jiwa manusia terbang melayang kepada Tuhan. Ditambahkan oleh Suharno (1992) bahwa pemecahan hidup melalui keagamaan akan meningkatkan kehidupan itu sendiri ke nilai spiritual, sehingga manusia akan memperoleh keseimbangan mental karena keyakinan tersebut.

g. Sarana Pembentukan Kepribadian

Kepribadian seseorng senantiasa perlu dibentuk sepanjang hayatnya, dan pembentukannya bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Shalat merupakan pekerjaan yang mudah. Shalat merupakan kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan atau kegiatan amalan tahunan (shalat Idul Fitri dan Idul Adha) dapat sebagai sarana pembentukan kepribadian, yaitu manusia yang bercirikan:

disiplin, taat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata yang baik, membentuk pribadi *"Allahu Akbar"*.

❖ **Disiplin, taat waktu, dan kerja keras**

Masalah waktu di era global ini merupakan hal yang sangat penting dan diperhatikan, apalagi kalau sudah menyangkut bisnis, sehingga sering kita menterjemahkan waktu sebagai :*"time is money"*. Bahkan menurut Toffler hal ini sudah kuno, yang betul adalah *"waktu adalah lebih banyak uang (time is much money)"*. Shalat diperintahkan untuk umat Islam lewat Nabi Muhammad saw telah diatur sedemikian rupa oleh Allah SWT, mulai dari Shubuh, Dluhur, Asyar, Maghrib dan Isya'. Hal ini sesuai dengan firman-Nya :*"Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah kepada Allah di waktu berdiri, duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman* (**QS. An-Nisa/4:103**).

Demikian pula shalat-shalat sunat juga ada waktu-waktu tertentu untuk mengejakannya, misalnya shalat tahajud, sebaiknya dilakukan 1/3 malam terakhir. Hal ini didukung oleh beberapa Hadist Nabi (Sa'id Hawwa, 1987) :

> *"Amr bin Abasah berkata : "Aku bertanya, Wahai Rasulullah saw malam apakah yang lebih didengar? Ia bersabda : "Pertengahan malam yang terakhir."* (**HR. Abu Dawud**)".
>
> *"Shalat sunat yang paling baik adalah shalat malam* (**Hadist Hasan**).
>
> *"Shalat yang paling dicintai Allah adalah shalat Dawud. Ia tidur separuh malam dan bangun sepertiga malam dan tidur perempatnya* (**HR. Mutafaq'alaih**)".

Sehingga shalat telah dan senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri, dan kerja keras. Hal ini sangat penting karena berkaitan dengan ketaatan pada aturan dan supremasi hukum. *Amburadulnya* bangsa Indonesia terutama di era reformasi,

salah satu penyebabnya karena tidak ada ketaatan pada hukun atau tidak ada supremasi hukum. Hal ini menyebabkan orang bertindak seenaknya bahkan aparat saja dikejar-kejar, mobilnya dibakar bahkan orangnya dibunuh!Suatu yang sangat ironis sekali, di mana bangsa Indonesia ini yang terbesar umat Islam namun tingkah lakunya belum menunjukkan ke Islamannya.

Sebenarnya masalah waktu telah ditegaskan dalam Al-Qur'an dengan sumpah Allah yang berkaitan dengan waktu, misalnya :*"Demi waktu (Ashar); demi waktu fajar, demi waktu dluha"* dan sebagainya. Di sisi lain bahwa akhlak (tingkah laku/budi pekerti) dalam Islam mempunyai posisi yang sangat penting, sehingga hadist Nabi mengemukakan :*"Tidaklah aku diutus ke dunia ini, kecuali untuk menyempurnakan akhlak/budi pekerti/tingkah laku manusia."*

❖ **Mencintai kebersihan**

"Kebersihan adalah bagian dari iman". Hadist Nabi Muhammad saw ini sudah begitu dihafal umat Islam, namun sayang masih banyak yang belum dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di beberapa tempat ibadah atau pondok pesantren yang tempat wudlunya kotor, kamar mandi atau WC-nya bau, lingkungannya terkesan kumuh, pakaiannya lusuh dan sebagainya.

Shalat mengajarkan kepada kita untuk senantiasa bersih, baik itu bersih lahiriah maupun bersih bataniah. Apabil ingin mengerjakan shalat, seseorang harus mengetahui syarat dan rukunnya shalat. Salah satu syarat shalat itu diangap sah atau tidak kalau ia bersih dari najis dan hadats, misalnya bersih pakaian, bersih tempat dan bersih badan. Hal ini semua dibicarakan dalam ilmu fiqih (syariat) mengenai bersuci (taharah), misalnya cara wudlu, tayamum, mandi, istinja' dan sebagainya. Disamping itu juga dituntut keberhasilan btim, yaitu senantiasa ikhlas hanya untuk Allah, sesuai dengan ikrarnya bahwa *"shalatku, perjuanganku, hidup dan matiku hanya untuk Allah semata".*

❖ **Senantiasa berkata yang baik**

Pepatah mengatakan *"diam itu emas"*, namun hal ini juga sulit untuk dapat dilaksanakan. Ajaran Islam juga memberikan tuntutan : *"Kalau engkau beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah engkau berkata yang baik atau*

lebih baik diam" (Hadits). Dalam kenyataannya, hal ini juga amat sulit untuk dijalankan oleh umat Islam. Setiap hari masih kita lihat, kita dengar, kita baca antara umat Islam saling mengejek, menjelekkan, menghujat atau menyalahkan. Bahkan dalam suatu dialog di TV, seorang politikus muslim dari partai Islam mengatakan bahwa *dalam berpolitik sah-sah saja bohong. Naudzubillah.*

Shalat yang dimulai dari wudhu, mandi atau tayamum, doa wudhu, keluar dari rumah, masuk masjid, shalat sunat, shalat wajib, wirid dan doa, sampai keluar dari masjid senantiasa ada tuntunannya untuk mengucapkan hal-hal yang baik (doa). Diharapkan shalat akan memberikan dampak yang baik sekaligus meninggalkan hal-hal yang tidak perlu (*mubadzir*), "ngrumpi, ngrasani, apalagi mengumpat, misuh" dan ucapan-ucapan lain yang tidak ada tuntunan dalam agama dan ini merupakan salah satu ciri dari orang mukmin. Para mubaligh sering mengingatkan hendaknya umat Islam dapat *meniru lebah. Lebah senantiasa memakan hal-hal yang baik dan mengeluarkan yang baik pula, yaitu madu atau seperti kupu-kupu*. Lebah atau kupu-kupu berarti senantiasa berkata yang baik, berkata yang mengenakkan, menyejukkan hati, sehingga yang mendengarkan akan merasa enak baik kawan maupun lawan. Bahkan dalam Islam perumpamaannya sangat indah dan sangat etis sekali, yaitu :*"Tegakah kamu, maukah kamu memakan daging saudaramu sendiri ? Tegakah kamu, sudikah kamu meminum darah saudaramu sendiri?"*. Itulah perumpamaan yang diajarkan dalam Islam. Namun sayang umat Islam sendiri justru melakukan setiap hari, yaitu makan atau minum daging atau darahnya teman sendiri, yaitu berupa menghujat sesama muslim. *Naudzubillah.*

❖ **Membentuk pribadi *"Allahu Akbar"***

Apabila diperhatikan yang paling banyak diucapkan dalam shalat adalah *"takbir (Allahu Akbar, Allah Yang Maha Besar)"*. Setiap pergantian posisi senantiasa diucapkan takbir. Hanya pergantian antara ruku' ke berdiri saja yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa shalat diharapkan akan membentuk kepribadian *"Allahu Akbar"*, artinya bahwa yang perlu *"diakbarkan, diagungkan, dibesarkan"* hanyalah Allah sedangkan yang lain adalah kecil.

Memang pada saat shalat yang diakbarkan adalah Allah Yang Maha Segalanya, namun sering di luar shalat menjadi lain. Misalnya waktu di masjid Allah yang di akbarkan, namun sewaktu di luar shalat mungkin yang diakbarkan adalah uang (dolar yang maha kuasa), jabatan, partai, pimpinan, anak, istri, wanita, dan sebagianya.

Diharapkan semua persoalan hendaknya dikembalikan kepada Allah, sehingga tidak akan menimbulkan perasaan sombong, ujub, takabur, arogan, congkak, *"adigang-adigung-adiguna"*, dan perasaan negatif lainnya, karena Allah tidak menyukai orang yang sombong. Hal ini ditegaskan dalam sebuah hadist nabi: *"Tidak akan masuk surga seseorang yang dalam hatinya masih terdapat perasaan sombong, meskipun hanya satu zarah (atom)"*. Dengan kata lain, misalnya *individual rolem social rolem political role, family role* dan sebagainya akan senantiasa diawali dengan *Allahu Akbar* (Allah Yang Maha Besar, yang lainnya kecil).

❖ **Manusia yang seimbang**

Seorang muslim diajarkan untuk senantiasa seimbang dalam kondisi apapun, ia senantiasa ada di tengah-tengah, misalnya antara "kikir dan boros, antara dunia dan akhirat, antara benci dan cinta" dan sebagainya atau sebaliknya terlalu benci terhadap dunia, demikian pula kita tidak boleh terlalu benci atau terlalu cinta terhadap seseorang. Umat Islam senantiasa ada di tengah-tengah, dalam bahasa Jawa ada istilah *"sak madyo"*. Mislanya dalam sebuah hadist:*"Bekerjalah kamu untuk urusan dunia seolah-olah kamu akan hidup selama-lamanya, tetapi beribadahlah kamu seolah-olah besok (atau setelah ibadah tersebut) engkau akan mati"*. Dalam Al Qur'an surat Al-Qashash/28:77 : *"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah padamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi…".*

Shalat dijalankan selama satu hari semalam dan telah diatur sedemikian rupa oleh Islam. Hal ini mengisyaratkan akan adanya keseimbangan dalam hidup kita, yakni tidak hanya memikirkan urusan dunia saja. Pagi-pagi sudah diawali dengan shalat subuh, kemudian kita bekerja di tengah hari berhenti

sejenak untuk istirahat (Ishoma : istirahat, shalat dan makan) yaitu shalat Dzuhur, kemudian diselingi shalat Ashar dan pada malam hari ada shalat Magrib dan Isya'. Keseimbangan ini sangat penting untuk mendukung kesehatan mental seseorang, karena banyak sekali mereka yang mengalami gangguan jiwa yang berkaitan dengan masalah kerja ini. Ada yang kecanduan kerja *(workaholic)*, ada yang mengalami sindroma hari libur *(holiday syndrome)* dan tidak jarang yang masuk ke rumah sakit jiwa, ketergantungan obat atau bahkan berakhir dengan bunuh diri.

❖ **Cinta damai, penyebar kedamaian (dinamis sosial)**

Islam oleh para orientalis barat sering digambarkan sebagai *"seseorang dengan wajah yang bengis dengan membawa pedang yang berlumur darah di tangan kanan dan tangan kiri ada Al Qur'an"*. Artinya dalam penyebarannya, Islam diidentikkan dengan kekerasan dan darah. Di samping itu Islam juga sering dikaitkan dengan teroris dan kekejaman.

Shalat adalah serangkaian ucapan dan gerakan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Diakhiri dengan salam inilah yang mengisyaratkan bahwa seorang muslim semestinya mencintai kedamaian, menyebarkan keselamatan kearah kanan dan kiri. Artinya di sekeliling dia harus senantiasa damai. Kalimat *"Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh (semoga keselamatan, rahmat dan barokah dari Allah senantiasa ada pada saudara sekalian)"*… diucapkan ke kanan dan ke kiri seolah-olah memutar 180 derajat.

Uamt Islam diharapkan tidak membuat kerusakan, baik pada diri sendiri, orang lain maupun lingkungannya, tidak akan merusak, menjarah, menjadi teroris, mengebom, menumpahkan darah tanpa alasan yang dibenarkan oleh agama dan sebagainya. Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan, orang-orang yang melebihi batas. Shalat diakhiri dengan salam inilah yang mengisyaratkan bahwa setelah menghadap Allah, yaitu awalnya adalah *"Allahu Akbar (Takbiratul Ikhram)"* namun akhirnya harus membawa dampak ke dimensi sosial. Artinya antara hubungan dengan Allah *(habluminallah)* dan hubungan dengan manusia *(habluminanas)* itu merupakan satu kesatuan. Ha ini telah ditegaskan dalam ajaran Islam bahwa tidak ada

dikotomi antara hubungan dengan Tuhan dan hubungan dengan manusia, misalnya ayat-ayat yang berkaitan dengan iman senantiasa berkaitan dengan amal saleh, shalat selalu berkaitan dengan zakat, kelahiran anak berkaitan dengan aqiqah, syukur berkaitan dengan shalat dan qurban, dan sebagainya. Bahkan manusia akan senantiasa diliputi kehinaan dimanapun ia berada, keculi mereka yang berpegang pada tali Allah dan tali dengan manusia (QS. Ali Imran/3:112).

"Pada Hari Akhir Allah berseru : "Wahai anak Adam! Aku sakit, tetapi kalian tidak menjenguk-Ku". "Wahai Tuhanku, bagaimana aku menjenguk-Mu,sedangkan Engkau adaah Tuhan alam semesta", Jawab manusia. Allah berfirman: "Bukankah kamu tahu bahwa Si Fulan diantara hamba-Ku yang sakit, tetapi kalian tidak pernah menjenguknya, kalian akan temui Aku di sana ? "Wahai anak Adam ! Aku lapar, tetapi kamu tidak memberi-Ku makan:, "Bagaimana hamba bisa memberi Engkau makan, Tuhanku, sedangkan Engkau adalah Tuhan alam semesta ?" Tuhan menajawab: "Bukankan kamu tahu bahwa si Fulan diantara hamba-Ku kelaparan, dan mengharapkan diantara hamba-Ku memberinya makan, tetapi kamu tidak memberinya makan?" Jika kamu memberinya makan, kamu akan menemukan balasannya di Hari Akhirat". (**HR. Abu Hurairah**)".

Dari semua penjelasan yang telah saya kemukakan diatas mengenai kemampuan ibadah shalat jika dikerjakan dengan sempurna dan bersungguh-sungguh dengan menghadirkan "hati" dalam beribadah dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.Ada pertanyaan yang harus kita jawab!Masihkah kita lebih memilih Reiki, Tenaga Dalam,Yoga sebagai sarana untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani pada diri kita walau pun ada sangat banyak perusakan akidah dan *khalthatu fikrah?*Masihkah kita menggadaikan iman kita demi kesehatan maupun ketenangan yang semu, padahal ada banyak mudharat dibanding manfaat pada Reiki,Tenaga Dalam,Yoga?

B. MEDITASI VS BERDZIKIR DAN MEMBACA AL-QUR'AN

Meditasi berasal dari bahasa Inggris “meditation” yang kemudian diucapkan dalam bahasa Indonesia menjadi meditasi.Dalam bahasa sansekerta dikenal dengan istilah samadhi yang kemudian oleh bangsa kita terutama yang berkultur jawa disebut dengan “semadi”atau “tapa-brata”

Meditasi saat sekarang kelihatannya merupakan alternatif untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi orang-orang yang sibuk. Terutama stres. Hal ini tidak hanya di negara Barat tapi juga berkembang di negara timur, misalnya Zen Mediation, Transendental Mediation, dan Yoga.

Pengertian meditasi secara umum adalah sebagai suatu daya pemusatan bathin kearah percaya kepada Tuhan untuk tujuan kesempurnaan hidup manusia baik rohaniah maupun jasmaniah.

Menurut Sri Mulyono Hartono,pendiri atau pimpinan dan pelatih “Prana Meditasi Group”meditasi adalah salah satu upaya penjernihan bathin yakni pengendapan pikiran,rasa dan emosi untuk menciptakan ketenangan bathin.

Cara latihan meditasi pengendapan pikiran,rasa dan emosi untuk menciptakan ketenangan bathin menurut para meditator adalah sebagai berikut:

1. Duduk bersila secara santai dan tenang,seluruh otot harus dikendorkan.
2. Menutup mata lalu bernapas secara wajar dan kosongkan pikiran.
3. Lupakan semua masalah yang ada,biarkan bayangan-bayangan atau fikiran-fikiran yang datang dalam hati sampai merasa keheningan yang total.

Meditasi dapat dilakukan dimana saja asal keadaan daerah atau alamnya baik dan tenang secara kesehatan,namun diutamakan dalam meditasi adalah pada tempat-tempat yang diyakini memiliki sumber energi prana yang banyak atau tempat-tempat keramat seperti tempat ibadah,kuburan orang sakti,wilayah angker dan tempat-tempat lainnya yang diyakini memiliki keutamaan dan kekuatan ghoib.

Sesungguhnya dalam pelaksanaan meditasi dikatakan merupakan suatu cara dan bentuk dari penenangan diri dengan mengosongkan fikiran adalah salah satu bentuk kebodohan,sebab jika kita sama sekali kosong dari mengingat Allah maka hati kita akan mati.Seperti yang dijelaskan dalam hadits Abu Musa Al-Asy’ari r.a Rasulullah bersabda*,”Perumpamaan orang yang berdzikir*

kepada Tuhannya dan orang yang tidak berzikir kepada-Nya,bagaikan orang yang hidup dengan orang mati.”

Jika kita ingin menenangkan diri dan mengharapkan jalan keluar dari permasalahan yang kita hadapi kita haruslah mengingat Allah dengan membaca atau mendengarkan bacaan Al-Qur’an dan dengan berzikir kepada Allah agar hati kita menjadi tenang dan bahagia.Dzikir dapat dilakukan dimana saja pada tempat yang suci dan kapan saja dan tidak mengharuskan pada tempat khusus dengan posisi tubuh atau pengaturan nafas yang khusus. Sebagaimana Allah Ta’ala telah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Maka berteguh hatilah dan Berzikirlah kepada Allah sebanyak mungkin,supaya kamu bahagia”(**Al-Anfal:45)**

Allah Ta’ala juga telah berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ(57)قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ(58)

“Wahai sekalian manusia, sesungguhnya telah datang kepada kamu nasihat daripada Tuhan kamu serta penawar bagi hati yang di dalam dada, juga petunjuk dan rahmat bagi orang-orang Mu’minin. Katakanlah: Dengan kurnia Allah dan rahmatNya hendaklah dengan itu mereka bergembira. Hal itu adalah lebih baik dari (harta) yang mereka kumpulkan.” (**Yunus: 57-58**)

Mengingat Allah bukannya dengan meditasi mengosongkan fikiran atau hanya memusatkan fikiran saja dalam mengingat Allah melainkan haruslah

dengan bacaan yang disyari’ahkan.seperti yang dituntunkan Rasulullah seperti membaca *Laa ilaaha illallaahu*.Rasulullah bersabda :*”seutama-utamanya dzikir yaitu Laa ilaaha illallaahu”*

Selain itu dalam mengingat Allah agar hati menjadi tentram haruslah orang itu benar-benar beriman yang melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Allah Ta’ala berfirman:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللهِ أَلاَ بِذِكْرِ اللهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

*“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah.”***(QS.Ar Ra’d(13):28)**

Dari penjelasan yang telah saya jelaskan diatas maka jelaslah dari segi akidah saja meditasi ala perguruan sihir energi atau tenaga dalam dan ilmu kesaktian itu sangat banyak unsur penyesatannya.Maka apakah kita tidak kembali pada tuntunan Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah dengan cara-cara yang disyari’atkan dengan berdzikir dan membaca atau mendengarkan Al-Qur’an untuk kesehatan jiwa dan raga?

Dalam bukunya *“cara Islam mengobati sihir dan gangguan jin”* Syaikh Majdi Muhammad asy-Syahawi menceritakan ada sebuah yayasan Islam di Amerika Serikat,tepatnya di Kota Florida,yang bergerak dibidang kedokteran telah mengadakan beberapa kali studi tentang pengaruh pengobatan dengan Al-Qur’an terhadap orang-orang yang menderita penyakit jiwa.Berbagai alat teknologi modern telah mereka gunakan dalam mendeteksi kemungkinan adanya pengaruh secara medis dari pengobatan tersebut terhadap tubuh orang-orang yang tidak sehat mental.

Dalam sebuah surveinya,dari sekian banyak penderita yang terdiri dari orang-orang Islam,baik Arab maupun non Arab yang dibacakan ayat-ayat Al-Qur’an kepadanya,tercatat bahwa Al-Qur’an mampu menenangkan hati

sebagian besar mereka.Sebab,terbukti bahwa Al-Qur’an sekalipun mereka tidak memahaminya karena bukan orang Arab telah berhasil mengendorkan jaringan Syaraf.Percobaan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu mendeteksi reaksi psikologis mereka melalui alat computer, dan memantau reaksi psikologis mereka melalui alat computer,dan memantau reaksi fisik mereka,seperti jaringan urat syaraf, tekanan darah, denyut jantung,dan lain-lainnya,melalui cara-cara tertentu yang juga menggunakan alat tekhnologi modern.

Percobaan di atas juga pernah dilakukan terhadap 5 orang non-muslim (3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan)yang rata-rata berumur 22 tahun.Kepada mereka dilakukan sebanyak 210 kali percobaan.Kepada mereka dilakukan 40 kali tidak dibacakan apapun kepada mereka,percobaan kedua sebanyak 85 kali dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur’an kepada mereka,dan percoban ketiga sebanyak 85 kali dengan cara membacakan kata-kata mutiara berbahasa Arab tapi bukan dari ayat-ayat Al-Qur’an.ternyata percobaan pertama tidak menghasilkan apa-apa sama sekali,percobaan yang kedua menghasilkan perubahan positif sebanyak 65%,sedangkan percobaan yang ketiga menghasilkan perubahan positif sebanyak 35%.

Dr.Muhammad Naghasy,mantan guru besar pada Universitas Islam di Madinah,telah menulis sebuah buku tentang ayat-ayat Ruqyah yang disebutkan di dalam hadits-hadits Rasulullah saw.Didalam bukunya itu ia mengatakan,”Ayat-ayat ini jika dibacakan kepada orang-orang yang menderita penyakit jiwa menahun dan membahayakan,niscaya dada mereka terasa sempit yang memaksa mereka untuk berteriak dan menangis dengan teriakan dan tangisan yang seperti biasanya (teriakan dan tangisan orang gila).Terkadang mengucur keringat dingin dari tubuh mereka disertai dengan tubuh yang gemetar luar biasa dengan ucapan-ucapan yang serampangan dari mulut mereka.Namun setelah itu mereka kembali pulih seperti semula seolah-olah tidak pernah dihinggapi oleh penyakit tersebut.”

Ada seorang dokter muslim yang berasal dari India yang telah menetap di Inggris selama lebih kurang dua puluh tahun, bahkan telah menjadi warga Negara sana, dan telah membuka ruang praktek di rumahnya bagi orang-orang

yang ingin berobat padanya,telah mempergunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mengobati pasiennya. Sungguh telah banyak orang yang sembuh ditangannya,dengan izin Allah.Ketika ia ditanya mengenai cara-cara pengobatan yang telah dilakukannya,yakni saat berkunjung ke Mesir,ia menjawab,"Dengan menggunakan kehendak dan kekuatan;bukan kekuatan dan kehendakku, melainkan kekuatan dan kehendak yang terkandung di dalam *Kalamullah* (Al-Qur'an) yang akan melumpuhkan penyakit yang bercokol di tubuh seseorang."

Ada peneliti Indonesia bernama Ratna Juwita,selain melakukan wawancara terhadap responden pengamal dzikir,juga meneliti efek dzikir terhadap relaksasi (ketenangan) dengan mengukur denyut jantung mereka sebelum dan sesudah berdzikir menggunakan alat pengukur denyut jantung *Sanyo Pulse Meter Model HRM 200E*.Ditemukan bahwa ada penurunan frekuensi denyut jantung yang signifikan setelah berdzikir.Itu berarti bahwa dzikir memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap relaksasi.

Ada beberapa penelitian yang mencoba melihat pengaruh dzikir terhadap gelombang-gelombang otak atau EEG (*electro encyphaloraphic*) yaitu dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah melaksanakan dzikir yang hasilnya menunjukkan bahwa dengan dzikir otak lebih banyak mengeluarkan gelombang-gelombang alfa yang berhubungan dengan ketenangan atau kondisi relaks.

Memang dalam kenyataannya meditasi pengosongan fikiran juga dapat menghasilkan ketenangan namun sesungguhnya itu ketenangan semu sebab ada sangat banyak mudharat dibanding manfaat bermeditasi ala Hindu atau Budha terutama dalam masalah akidah dan tipu daya syaitan didalam meditasi yang kita harus hindari.Maka tinggalkanlah meditasi yang penuh dengan bid'ah itu.

Wallaahu a'lam bishshawab

DAFTAR PUSTAKA

Abu Maulana Hakim Al-Ghifariy, 2002, *Dialog Dengan Jin Muslim*,majlis Al-Bukhuts Wa Al-Dirasat As-Syafi'iyah Pondok Pesantren Miftahul Huda,Lampung.

Achmad Sunarto,1998,*Koleksi Hadits Qudsi*,C.V Adis Jaya,Surabaya.

Al-Imam As-Suyuthy, 2003, *Jin*, CV Darul Falah,Jakarta Timur.

Al-Qur'an dan Terjemahannya,1999.UII Press, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Yogyakarta.

Chasan Muhammad,2000, *Kumpulan Doa-doa Makbul*, Mitra Pustaka, Yogyakarta.

Dr.Alibin Naafi’ Al-Alyani, 2004, *Ruqyah Obat Guna-guna dan Sihir*, Darul Falah,Jakarta.

Drs.Sentot Haryanto.M.Si,2002,*Psikologi Shalat*, Pustaka Pelajar,Yogyakarta.

DR.Mustafa Mahmud,2003,*Dialog Dengan Atheis*,Mitra Pustaka,Surabaya.

Dr.Musa Bin Sulaiman Ad-Duwaisy,2003, *Kontroversi Pemikiran Ibnu Arabi*,Pustaka As-Sunnah, Surabaya.

DR.Umar Sulaeman Al’asqqor, 2001, *Dunia Perdukunan*, Pustaka Nabawi, Yogyakarta.

Drs.Syahminan Zaini,1990,*Peranan Syetan dalam Kehidupan Orang Beriman*, Kalam Mulia, Jakarta.

Dr.Umar Sulaiman Al-Asyqar, 1999, *Alam Makhluk Supernatural*,CV Firdaus, Jakarta.

Fuad Nashori,2002,*Agenda Psikologi Islami*,Pustaka Pelajar,Yogyakarta.

Gatot Margono,1996,*Ilmu Trawangan Melihat Alam Ghaib*,Mekar,Surabaya.

Hamid Muhammad Al-Muslih,2001,*10 Sebab Terhapusnya Dosa*,Pustaka Al-Kautsar,Jakarta.

Ibnul Qayyim Al-Jauzy,2003,*Masalah Ruh*,PT Bina Ilmu,Surabaya.

Ibrahim Abbasi,2004,*Jin Makhluk Supranatural*,Qorina,Bogor.

Irmansyah Effendi.Msc,2000,*Reiki*,PT Gramedia Pustaka Utama,Jakarta.

Irmansyah Effendi.Msc,2000,*Reiki 2*,PT Gramedia Pustaka Utama,Jakarta.

Imam Ibnu Al-Qoyyim Al-Jauziyah,2002,*Tafsir Surah Muawwadzatain*,Akbar Media Eka Sarana,Jakarta.

Imam Ibnu Al-Qoyyim Al-Jauziyah,2002,*Membersihkan Hati Dari Gangguan Setan*,Gema Insani Press,Jakarta.

Imam Suroso,2001,*Ilmu Pasang Susuk Bertuah*,CV Aneka,Solo.

KI Ageng Panembahan,1999, *Rahasia Kesaktian Ilmu Trawangan*, ”53”, Surabaya.

Majdi Muhammad Asy-Syahawi,1999, *Memanggil Roh dan Menaklukkan Jin Antara Mitos dan Realitas,*PT Remaja Rosdakarya,Bandung.

Majdi Muhammad Asy-Syahawi,2003, *Cara Islam Mengobati Sihir dan Gangguan Jin*,Sahara Publisher,Jakarta.

Masruri,1999,*Mencegah Mengobati Stres dan Gangguan Jiwa,*CV Aneka,Solo.

Masruri,2001,*Ilmu Kebal*,CV Aneka,Solo.

Muhammad Abduh Mughawiri,2002,*Kisah Perkawinan Jin dengan Manusia*, Lintas Pustaka Publisher,Jakarta.

Muhammad ash-Shayim,2004,*Wawancara dengan Setan*,Pustaka Hidayah,Bandung.

Muhammad Isa Daud,1997, *Dialog dengan Jin Muslim*, Pustaka Hidayah,Bandung.

Mushthafa Muhammad Ath-Thair, 2004, *Menyingkap Alam Ruh,*Cahaya Hikmah,Yogyakarta.

M.'Abduh al-Maghawiri,2004, *Dialog Dengan Iblis*, Cahaya Hikmah, Yogyakarta.

M.Hamdani Bakran Ads-Dzaky,2001,*Psikoterapi dan Konseling Islam,*Fajar Pustaka Baru,Yogyakarta.

Prof.DR.M.Mutawalli Asy-Sya'rawi,1993,*Bukti-bukti Adanya Allah*,Gema Insani Press,Jakarta.

Syaikh Muhamad Ash-Shayim,2002,*Kisah-Kisah Nyata Raja Jin*,Sinar Baru Algensindo,Bandung.

Syaikh Wahid Abdus Salam Bali,2002,*Membentengi Diri Melawan Ilmu Hitam*,Lintas Pustaka Publisher,Jakarta.

Syaikh Wahid Abdus Salam Bali,2003,*Sihir dan Cara Pengobatannya Secara Islami*,Robbani Press,Jakarta.

Teguh Prana Jaya,1998,*Waspadai Trik-Trik Perdukunan*,CV Aneka,Solo.

Tjiptadinata Effendi,*Aplikasi Reiki Dalam Penyembuhan Diri Sendiri dan Orang Lain*,PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia,Jakarta.